

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 GAMPING
Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Slemaan**

15 Juli – 15 September 2016



**Disusun Oleh :
Wulansuci Na'imatushsholihah
13405241019**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama Praktikan : Wulansuci Na'imatushsholihah

NIM : 13405241019

Program Studi : Pendidikan Geografi

Fakultas : Fakultas Ilmu sosial

telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Gamping pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui/Mengesahkan

Guru Pembimbing PPL
SMA Negeri 1 Gamping

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Gamping

Tutik Isti Rahayu, S.Pd

Drs. MS. Bertha Tri M.

NIP. 19591225 198303 2 012

NIP. 19610301 198903 1 005

DPL-PPL

Kepala Sekolah

Universitas Negeri Yogyakarta

SMA Negeri 1 Gamping

Dr.Dyah Respati S.S, M.Si

NIP. 19650225 20000 32 001



Drs. Yunus

NIP. 19580927 198503 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan baik. Penulisan laporan PPL ini merupakan syarat bahwa penulis telah selesai mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Gamping dengan baik.

Kegiatan PPL ini diharapkan agar mahasiswa calon guru dapat memperoleh pengalaman belajar dengan terjun langsung menjadi seorang guru di sekolah dengan segala tugasnya. Selain itu, kegiatan PPL ini juga digunakan untuk melatih dan mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa. Kegiatan PPL ini dilaksanakan secara terbimbing.

Kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari pihak mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Gamping, dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing lapangan, pihak sekolah, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Oleh karena itu, penulisi ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kemudahan, kesehatan, serta kelancaran dalam segala kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Gamping.
2. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam melaksanakan kegiatan PPL.
3. Teman-teman kelas Pendidikan Geografi 2013 yang selalu memberikan dorongan semangat, dan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Dyah Respati, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Jurusan Pendidikan Kimia yang telah membimbing mahasiswa Pendidikan Geografi di SMA Negeri 1 Gamping.
5. Bapak Yunus selaku Kepala SMA Negeri 1 Gamping.
6. Ibu Tutik selaku guru pembimbing di SMA Negeri 1 Gamping yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak / Ibu guru serta karyawan di SMA Negeri 1 Gamping yang telah membantu dan berbagi ilmu selama kegiatan PPL.

8. Teman-teman PPL UNY di SMA Negeri 1 Gamping
9. Teman-teman PPL UPY di SMA Negeri 1 Gamping
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Gamping yang telah memberikan banyak pengalaman dan suasana baru bagi mahasiswa PPL.
11. Serta semua pihak yang membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Gamping.

Penulis berharap dengan adanya laporan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Sleman, 15 September 2015

Penulis

Wulansuci Na'imatussolihah

NIM. 13405241019

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAK..... v

BAB I

PENDAHULUAN..... 1

 A. ANALISIS SITUASI..... 3

 B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL.... 14

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 19

 A. PERSIAPAN..... 19

 B. PELAKSANAAN

 PPL..... 26

 C. ANALISIS HASIL..... 31

BAB III

PENUTUP..... 35

 A. KESIMPULAN..... 35

 B. SARAN..... 35

DAFTAR

PUSTAKA..... 37

LAMPIRAN..... 38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks PPL
2. Catatan mingguan
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Kalender Pendidikan
5. Jadwal Piket
6. Pemetaan SK KD
7. Silabus
8. Alokasi Waktu dan Prota
9. Jadwal Mengajar
10. Lembar Observasi
11. Analisis Butir Soal
12. Daftar Nilai
13. Kisi-Kisi
14. KKM
15. Presensi
16. Program Semester
17. Soal Ulangan Harian dan Jawaban
18. RPP
19. Kartu Bimbingan
20. Dokumentasi

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 GAMPING

Oleh :

Wulansuci Na'imatussholihah

13405241019

Pendidikan Geografi

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan prograam bagi mahasiswa jurusan pendidikan untuk terjun langsung sebagai seorang pendidik. Mahasiswa dapat menyalurkan segala ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan kepada siswa di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kegiatan proses pembelajaran serta kegiatan lain yang berlangsung di dalam sekolah. Hal tersebut digunakan sebagai bekal agar mahasiswa dapat menjadi seorang pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 bertempat di SMA Negeri 1 Gamping dan mulai dilaksanakan pada 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2015.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan kegiatan mengajar minimal 8 kali pertemuan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbeda. PPL dilaksanakan selama 43 kali atau 43,5 jam mengajar di tiga kelas yaitu kelas XB, XD, dan XI IPS 1 dengan 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam melaksanakan kegiatan PPL terdapat beberapa hambatan. Adapun hambatan yang dihadapi oleh praktikan selama melakukan PPL terutama dalam proses pembelajran di kelas yaitu siswa yang sulit dikondisikan, sulit menerima pelajaran, dan adanya siswa yang masih pasif. Penjelasan secara berulang dan pendekatan kepada siswa yang pasif dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Kegiatan PPL diharapkan mampu memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk lebih memahami kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah sehingga dapat membawa mahasiswa menjadi seorang pendidik yang berkualitas dan profesional.

Kata kunci : PPL, SMA Negeri 1 Gamping, Geografi

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program kegiatan PPL untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Sasaran dalam pelaksanaan PPL adalah masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

PPL memiliki misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional. PPL diarahkan kepelatihan pengalaman profesionalisme pembelajaran didalam kelas dan dalam lingkup sekolah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL antara lain mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas dan melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret. Program dan tujuan setiap sekolah tentu juga untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik. Tujuan utama inilah yang kemudian harus dijabarkan menjadi program-program khusus secara konkret dan sekaligus disusun indikator kadar ketercapaiannya.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum.

Dalam pelaksanaanya, PPL adalah wadah dalam mensinergikan universitas yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, sekolah dan mahasiswa. Tentunya masing-masing pihak mempunyai peran untuk saling mendukung satu sama lain. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada pihak

sekolah, baik peningkatan langsung dalam kegiatan belajar mengajar maupun perbaikan fisik dan nonfisik sekolah yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan begitu, para mahasiswa tersebut secara langsung akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan riil berupa kecakapan hidup yang dapat digunakan sebagai bekal dikemudian hari.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL terdiri dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran. Sehubungan dengan kegiatan PPL yang dilakukan di PPL SMA N 1 Gamping, sebelum melaksanakan kegiatan tersebut seluruh mahasiswa tim PPL SMA N 1 Gamping harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPLnya. Sehingga menyikapi hal tersebut setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA N 1 Gamping. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA N 1 Gamping.

Jauh sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penyerahan PPL yaitu tanggal 5 Maret 2016. Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

A. Analisis Situasi

1) Letak SMA N 1 Gamping

SMA Negeri 1 Gamping merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di dusun Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta 55293 Telp.(0274) 626345.

2) Sejarah Singkat SMA N 1 Gamping

SMA N 1 Gamping, Sleman berdiri tahun 1992 dan langsung menerima siswa baru, ketika itu masih berafiliasi dengan SMAN 1 Godean. Setahun kemudian, pada tahun 1993 resmi menjadi sekolah negeri dengan nama SMAN 1 Gamping, Sleman yang beralamat di Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman.

SMAN 1 Gamping mempunyai luas lahan kira-kira 0.8 ha dengan jumlah kelas paralel 3, yaitu kelas X ada tiga kelas, kelas XI tiga kelas dan kelas XII tiga kelas. Mempunyai 2 laboratorium IPA, 1 lab ICT, 1 ruang Internet untuk akses belajar siswa yang dibuka sampai sore hari, Free HotSpot, 1 ruang Perpustakaan, Mushalla dan ruang administrasi.

Sampai tahun 2011 ini, dalam usia 17 tahun sudah meluluskan 14 kali dan alumninya tersebar dalam berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan bekerja dalam berbagai keahlian seperti rekonstruksi, sekretaris, wiraswata, PNS, dsb.

Dalam perjalanannya SMAN 1 Gamping didampingi oleh sebuah Komite Sekolah yang berusaha memfasilitasi keperluan dan perkembangan SMAN 1 Gamping. Letak SMAN 1 Gamping berada pada jalur lingkar barat atau ring road barat berdampingan dengan balai desa Banyuraden. Berbagai prestasi olahraga telah banyak dicapai oleh para siswa, seperti Juara Tennis Putri, Tae Kwondo, Karate, dll.

3) Visi dan Misi SMA Negeri 1 Gamping

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri I Gamping memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi

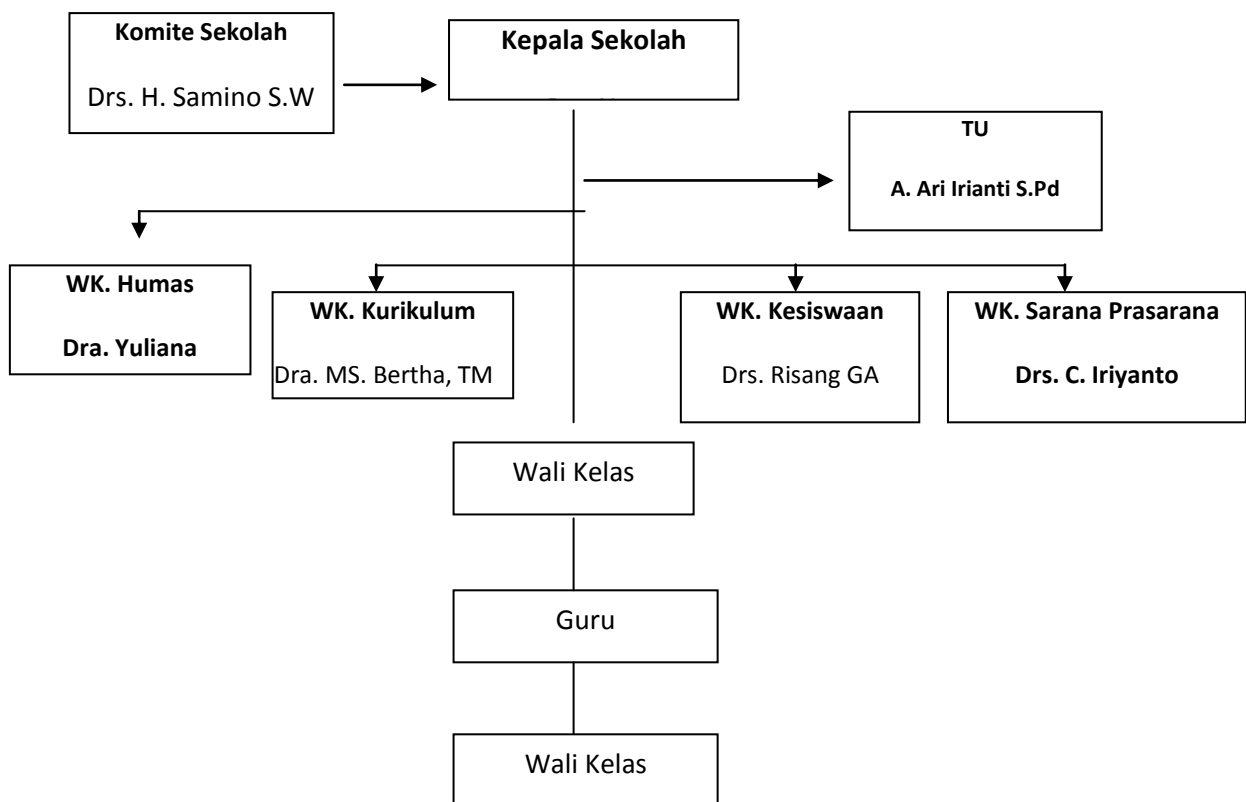
VISI :

Terwujudnya SMA Negeri 1 Gamping Menjadi Sekolah Unggul dan Terpercaya berlandaskan IMTAQ, IPTEK, dan Berwawasan Kebangsaan yang Berbudaya Lingkungan Hidup

MISI :

- 1) Meningkatkan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan Budi pekerti luhur
- 3) Meningkatkan Kedisiplinan
- 4) Meningkatkan Kinerja dan Profesionalisme
- 5) Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik
- 6) Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi
- 7) Meningkatkan Semangat Nasionalisme dan Patriotisme di Era Globalisasi
- 8) Meningkatkan Kepedulian dan Melestarikan Lingkungan secara Berkesinambungan

4) Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Gamping



5) **Kondisi Fisik Sekolah**

SMA Negeri 1 Gamping merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di dusun Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta 55293 Telp.(0274) 626345. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan instansi pemerintah seperti kelurahan serta jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar relatif tenang. Lokasi juga relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan siswa dari berbagai daerah apabila menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, sekolah ini akan sulit dijangkau apabila menggunakan kendaraan umum.

SMA Negeri 1 Gamping merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMA Negeri 1 Gamping memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri:

Tabel 1.1 Ruangan dan Fasilitas SMA N 1 Gamping

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	12 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	2 Ruang
8.	Laboratorium IPA	3 Ruang
9.	Koperasi	1 Ruang
10.	Gudang	1 Ruang
11.	Mushola	1 Ruang
12.	Kantin	3 Ruang
13.	Kamar mandi guru	2 Ruang
14.	Kamar Mandi Siswa/ WC	12 Ruang
15.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang

No.	Nama Ruang	Jumlah
16.	Tempat Parkir Siswa	1 Ruang
17.	Pos Penjagaan	1 Ruang
18.	Lapangan Basket dan Tennis	1 Ruang
19.	Lapangan Upacara	1 Ruang
20.	Lapangan Voli	1 Ruang
21.	Ruang Piket	1 Ruang
22.	Ruang Agama	2 Ruang
23.	Ruang AVA	1 Ruang
24.	Hall / Pendopo	1 Ruang
25.	Sumur	1 Ruang
26.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
27.	Ruang OSIS	1 Ruang
28.	Ruang Keterampilan	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, walau ada beberapa fasilitas yang masih kurang memadai dan kurang berfungsi dengan baik dan masih tersisa beberapa ruangan kelas yang masih dalam proses pembangunan. Bertitik tolak dari apa yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 1 Gamping ini kami akan melakukan program-program yang sekiranya dapat membantu dalam memajukan proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

6) Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. SMA Negeri 1 Gamping masih menggunakan Kurikulum lama yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Gamping. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.40 WIB untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu sedangkan hari Jum’at dimulai dari pukul 07.00 - 11.10 WIB. Untuk alokasi waktu pembelajaran 45 menit untuk satu jam tatap muka. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dan dihitung sebagai jam ke-1. SMA Negeri 1 Gamping mempunyai 12 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 4 kelas (X A, X B, X C, X D)
- 2) Kelas XI berjumlah 4 kelas (XI IPA 1, XI IPA 2 , XI IPS 1, XI IPS 2)
- 3) Kelas XII berjumlah 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2 ,XII IPS 1, XII IPS 2)

c. Pembelajaran

1) Perangkat Pembelajaran, yang meliputi :

a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang diperlakukan Departemen Pendidikan Nasional saat ini, SMA Negeri 1 Gamping untuk proses pembelajaran sudah menerapkan KTSP.

b. Silabus

Semua guru dari masing–masing mata pelajaran sudah menyiapkan silabus untuk persiapan mengajar. Silabus ini merupakan silabus yang sudah dikembangkan oleh Pusat Kurikulum Kabupaten Sleman.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat satu Kompetensi Dasar dalam satu RPP.

2) Proses Pembelajaran meliputi aspek:

a. Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam, berdoa, dan melakukan presensi siswa.

b. Peyajian materi

Guru menyampaikan garis besar materi, kemudian peserta didik mengerjakan latihan-latihan.

c. Metode pelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah dan memunculkan masalah, diskusi dan tanya jawab serta penugasan.

d. Penggunaan bahasa

Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Namun masih cenderung menggunakan bahasa Indonesia.

e. Gerak

Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

f. Cara Memotivasi siswa

Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa.

g. Teknik Bertanya

Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan latihan soal. Bagi siswa yang telah selesai mengerjakan tugas maka mereka lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran sehingga guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.

i. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan jawabannya terlebih dahulu kemudian guru bersama peserta didik mendiskusikannya.

j. Menutup Pelajaran

Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan mengucapkan salam.

3) Perilaku Siswa, meliputi:

a. Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, selain itu juga terdapat siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan, mengunjungi kantor guru untuk bertanya tentang tugas, dan saat istirahat di kantin sekolah

7) Kegiatan Kesiswaan

SMA Negeri 1 Gamping memiliki beberapa kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan dan dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Kegiatan kesiswaan tersebut ada yang bersifat wajib diikuti oleh seluruh siswa dan ada yang diikuti sebagian siswa sesuai dengan bakat dan minat siswa tersebut. Kegiatan yang wajib diikuti seluruh siswa adalah PRAMUKA. Untuk lebih lengkapnya seluruh kegiatan kesiswaan yang

terdapat di SMA Negeri 1 Gamping disajikan dalam Tabel 1.2:

Tabel 1.2 Data Kegiatan Ekstrakurikuler SMA N 1 Gamping

N O	Nama Kegiatan	Peserta	Pelaksanaan		Pembimbing
		Kelas	Hari	Waktu	
1	PRAMUKA	X	Selasa	14.00-15.30	•Drs Agung •Eny Martiwi •Sukaryono •Kartika, S.Pd
2	Futsal Putra	X, XI	Kamis	15.30 - 17.00	Erwin Kurniawan
3	Futsal Putri	X, XI	Selasa	15.30 - 17.00	Novilia Widyawati
4	Karate	X, XI	Kamis	15.30-17.00	Kurnia Rahmad Dhani
5	English Club	X, XI	Rabu	14.00-15.30	Dwi Sulistyowati , S.Pd
6	Cooking Club	X, XI	Jum,at	14.00-15.30	Tutik Isti, S.Pd
7	Vocal group	X, XI	Jum’at	14.00-15.30	R. Resty Maharani, M.Pd
8	Seni tari	X, XI	Jumat	11.30-13.00	Mei Nur Diah
9	Basket Putra	X, XI	Jumat	15.30-17.00	M. Thofa Farhan
10	Basket Putri	X, XI	Selasa	15.30-17.00	M. Thofa Farhan
11	Tenis Meja	X, XI	Kamis	14.00-15.30	Aris Widyantoro
12	PMR	X, XI	Rabu	14.00-15.30	TIM KSR - UMY

13	Pecinta Alam	X, XI	Minggu	08.00	Ferry S.
14	Dance	X, XI	Jum'at	13.00-14.30	TIM Dance
15.	Iqro' / Tartil qur'an	X, XI	Selasa	14.00 – 15.30	Unni Fatimah, S.Ag
16	Membatik	X, XI	Selasa	14.00 – 15.30	Nunung Riyanto, S.Sn
17	KIR	X, XI	Selasa	14.00 – 15.30	Tiara Yogiarni
18	Volley Ball	X, XI	Senin	15.00 – 16.30	Ningrum
19	Mekatronika / Robotika	X , XI	Rabu	14.00 – 15.30	Sulistiyanto A. B. S.Pd.T

Pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Gamping wajib melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Selain itu, upacara bendera juga bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

8) Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

Siswa SMA Negeri 1 Gamping berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Sleman, maupun di luar Kabupaten Sleman. Untuk kuota penerimaan siswa baru yang biasanya setiap tahun menerima 128 orang. SMA Negeri 1 Gamping melaksanakan dua program jurusan bagi kelas X dan XI, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), namun pada tahun ajaran ini khusus siswa kelas X tidak dilaksanakan kembali dua program tersebut. Sedangkan program jurusan pada kelas XII terdiri dari XII IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan XII IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pada tahun ajaran 2016/2017 siswa SMA Negeri 1 Gamping seluruhnya berjumlah 352 siswa.

b. Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Gamping mempunyai guru pengajar sebanyak 30 orang. Kualifikasi pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Gamping rata-rata adalah

S1 namun ada juga guru yang memiliki kualifikasi pendidikan S2, hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Gamping sudah memenuhi standar kriteria tenaga kependidikan.

Tabel 1.3 Data Tenaga Pendidik SMA N 1 Gamping

NO	NAMA	BIDANG STUDY
1	Unni Fatmah, S.Ag	Agama Islam
,	Margana, S.Th	Agama Kristen
3	Paulina Suparmi	Agama Katolik
4	Dra. Titik Rusbiwati	PKn
5	Drs. Risang Gambiranom	PKn
6	Dra. Yuliana Sri Hastuti	Bahasa Indonesia
7	Drs. Supriyadi	Bahasa Indonesia
8	Drs. Yunus	Matematika
9	Dra. Dwi Putra Indarti	Matematika
10	Chairun Nisa Zarkasyah, S.Pd	Matematika
11	Drs. Hamamun	Sejarah
12	Drs. A. Andarmoro	Sejarah
13	Drs. C. Bambang Dananto	Bahasa Inggris
14	Rohmat Raharja, S.Pd	Bahasa Ingrgis
15	Dwi Sulistyowati, S.Pd	English Convertasion
16	Drs. Agung Hidayat	Seni Budaya
17	Drs. Gunawan	Penjaskes
18	Sulistyanto AB. S.Pd.T	Prakarya/KW/TIK
19	Nunuk Dwi Drmawanti, S.Pd	Biologi
20	Dra. F. Ayuningsih Ratnawati	Fisika
21	Dra. MS. Bertha Tri Martiningrum	Kimia
22	Utami Nurhidayah, S.Pd	Kimia
23	Tutik Istirahayu, S.Pd	Geografi
24	Sumarwoto, S.Pd	Sosiologi
25	Drs. C. Iriyanto	Ekonomi
26	Sumaryono, S.Pd. MA.	Bahasa Jawa
27	Dra. Tineke Esther Runtukahu	BK
28	Eny Martiwi, S.Pd	BK
29	Nunung Rianata, SSn	Prakarya

NO	NAMA	BIDANG STUDY
30	Kus Endri Dramawanti, SPd	Bhs.Prancis

9) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMA N 1 Gamping belum lengkap namun bisa menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fasilitas tersebut di antaranya adalah perpustakaan, laboratorium fisika, laboratorium IPA, laboratorium komputer, mushola, alat-alat olahraga, dan lapangan olahraga.

Setiap laboratorium sudah dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Namun pemanfaatannya masih kurang maksimal, misalnya untuk labolatorium IPA (Biologi, Fisika dan Kimia). Terkadang guru mata pelajaran IPA (Biologi, Fisika dan Kimia) masih jarang dan merasa malas untuk melakukan kegiatan praktikum. Padahal alat-alat dan bahan-bahan yang ada di labolatorium dapat dibilang lengkap.

Media pembelajaran yang ada di SMA N 1 Gamping untuk mata pelajaran geografi belum tersedia, dikarenakan mata pelajaran bahasa perancis merupakan mata pelajaran yang baru sehingga media dan bahan ajar B tersedia.

Laboratorium komputerpun sudah dipergunakan sbagaimana mestinya. Labolatorium Komputer digunakan untuk memeberikan keterampilan komputer kepada siswa, khususnya pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan Komputer Akuntansi. Selain itu, IT di SMA N 1 Gamping sudah menyediakan layanan layanan internet melaui jaringan wifi sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Gamping menyediakan buku-buku untuk penunjang kegiatan belajar mengajar, perpustakaan tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga guru. Selain itu, media pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 1 Gamping juga belum lengkap . Namun untuk mata pelajaran yang lain sudah cukup memadai misalnya, charta, peta, atlas, globe, maket batuan, alat-alat praktikum, alat musik dan sebagainya. Dengan adanya media yang tersedia, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Selain fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, di SMA N 1 Gamping juga terdapat sarana yang dapat mendukung bakat dan minat siswa, misalnya di bidang olahraga. Alat-alat olahraga yang tersedia sudah lengkap seperti bola (basket, bola sepak, dan bola voli), matras, papan penghalang,

lembing, peluru tolak, bak pasir, cakram, dll. Lapangan olah raga yang dimiliki sudah cukup lengkap, meliputi lapangan voli, basket sepak bola, dan tennis.

Ketersediaan fasilitas dan media kegiatan pembelajaran yang lengkap, diharapkan bisa dimanfaatkan dengan maksimal. Sehingga bisa menunjang Kegiatan Belajar Mengajar. Dengan demikian diharapkan akan mempengaruhi motivasi dan minat siswa untuk belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar dan kemampuan kognitif siswa.

10) Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Gamping, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi. Permasalahan tersebut diantaranya kondisi peserta didik yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi.

Selain itu, peserta didik juga tidak memiliki buku sumber sebagai penunjang materi pembelajaran, serta belum tersedianya media pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, peserta didik di SMA Negeri 1 Gamping memiliki kemampuan yang heterogen, baik dari segi kemampuan akademik maupun ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya dengan baik. Sehingga SMA N 1 Gamping bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain dalam segi akademik ataupun non-akademik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih diolakukan secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah dan hanya memposisikan siswa sebagai penerima materi. Padahal alat pembelajaran yang tersedia sudah lengkap. SMA Negeri 1 Gamping sudah memiliki media pembelajaran multimedia di setiap kelasnya seperti perangkat LCD. Namun, dalam hal penggunaan dari LCD yang ada di setiap kelas masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Baru sebagian guru yang sudah melakukan pembelajaran berbasis multimedia dan IT. Padahal, dalam rangka untuk meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan untuk memperoleh pengalaman proses pembelajaran di kelas yang sesungguhnya, hal ini dimaksudkan agar keterampilan calon tenaga pendidik benar-benar diuji secara langsung supaya profesionalisme dan kompetensi sebagai calon tenaga pendidik dapat berkembang.

Program PPL merupakan mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan UNY. Di tempat praktik, mahasiswa mendapatkan bimbingan untuk melaksanakan praktik mengajar di kelas. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa benar-benar siap melakukan praktik mengajar. Setelah melakukan analisis situasi, praktikan merumuskan program PPL yang dapat dijabarkan dalam berbagai kegiatan yaitu:

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 di SMA N 1 Gamping dapat dilihat pada tabel.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan	26 Februari 2016	SMA N 1 Gamping
2.	Observasi Pra PPL	5 maret 2016	SMA N 1 Gamping
3.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	Ruang Ki Hadjar Dewantara FIS UNY
4.	Praktik Mengajar (PPL)	15 Juli s/d 15 September 2016	SMA N 1 Gamping
5.	Penarikan Mahasiswa PPL	15 September 2016	SMA N 1 Gamping
6.	Penyelesaian Laporan/ Ujian	14-22 September	SMA N 1 Gamping dan UNY

1. Rumusan Program

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan permasalahan dari hasil observasi yang dilakukan seBnya mulai dari observasi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan observasi, maka dilakukan pemilihan atau skala prioritas dari permasalahan-permasalahan tersebut untuk dijadikan program kerja. Dalam pemilihan program kerja, ada beberapa hal yang dijadikan pedoman antara lain:

- a. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Adanya dukungan dari pihak sekolah
- d. Tersedianya sarana dan prasarana
- e. Dapat mengembangkan potensi sekolah
- f. Waktu yang tersedia
- g. Dana
- h. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Berdasarkan pedoman tersebut, praktikan memfokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan PBM (Proses Belajar Mengajar) Bahasa Prancis untuk menyusun atau merumuskan program dan rancangan kegiatan PPL. SeB merumuskan program, mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru pembimbing agar didapatkan kesesuaian.

Rumusan program kerja PPL adalah sebagai berikut:

a) Praktik Mengajar

Tujuan	Mengajar di kelas sesuai dengan bidangnya masing-masing.
Sasaran	Peserta didik SMA N 1 Gamping
Kegiatan	Praktik penyampaian materi ajar di kelas

b) Pengoptimalan Media Pembelajaran

Tujuan	Menciptakan proses pembelajaran yang nyaman untuk menarik peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
Sasaran	Peserta didik SMA N 1 Gamping
Kegiatan	Penggunaan media pembelajaran

c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tujuan	Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran di kelas berjalan lancar
--------	--

Sasaran	Peserta didik SMA N 1 Gamping
Kegiatan	Penyusunan RPP

2. Rancangan Program

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua pelaksanaan kegiatan yakni PPL I dan PPL II. PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah *micro teaching* yang telah dilaksanakan pada semester 6 (enam) yaitu pada bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Juni 2016. Tujuan dari PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Gambaran pelaksanaan PPL II dijelaskan sebagai berikut:

a) Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana-prasarana, norma dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.

b) Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa praktikan telah mendapatkan dosen pembimbing lapangan sejak pelaksanaan PPL 1 atau *Micro Teaching*. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan baik pada saat pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2, hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mendapatkan evaluasi dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran.

c) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran Geografi yaitu Tutik Isti Rahayu, S.Pd. Hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan belajar mengajar di kelas akan menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa praktikan.

d) Persiapan Perangkat Pembelajaran

1. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi : Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta media pembelajaran. Hal ini dilakukan di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, pendidik diwajibkan membuat skenario pembelajaran yang berisi langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini diharapkan kegiatan belajar mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3. Persiapan Materi Ajar

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan.

Materi pelajaran yang akan diajarkan adalah materi tentang Konsep Dasar Geografi, Pembentukan Jagad Raya untuk siswa kelas X, dan Fenomena Biosfer dan Antroposfer Kelas XI.

4. Penyusunan Metode Pembelajaran

Metode dan media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Metode pembelajaran yang dilakukan dapat berupa metode ceramah, diskusi, demonstrasi, maupun eksperimen.

5. Penyusunan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

6. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

7. Pembuatan Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan pada sikap spiritual, sikap sosial, keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian sikap spiritual dan sosial menggunakan lembar observasi dan angket; penilaian keterampilan menggunakan lembar observasi; dan penilaian pengetahuan menggunakan soal pilihan ganda dan essay.

e) Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Setelah dibuat perangkat pembelajaran yaitu RPP, maka dikonsultasikan guna mengetahui sudah tepat atau B pembuatan perangkat pembelajaran tersebut. Mahasiswa praktikan mengalami beberapa kali revisi perangkat pembelajaran sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk proses pembuatan perangkat pembelajaran.

f) Pelaksanaan Praktik Mengajar di Kelas

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas X B, X D dan XI IPS 1. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 15 September 2015.

g) Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

h) Mengikuti Kegiatan Sekolah

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah piket pagi, pemberian pendidikan karakter, pendampingan upacara bendera, upacara HUT kemerdekaan, upacara HUT SMA N 1 Gamping, membantu dalam rangkaian HUT SMA N 1 Gamping, pendampingan acara OSIS dan MPK, dan pendampingan ekstrakurikuler.

i) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah lapangan ini. Laporan ini berisi mengenai kegiatan praktikan di SMA N 1 Gamping yang berkaitan dengan program praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan banyak tahapan-tahapan yang dilalui oleh mahasiswa praktikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sendiri merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh para mahasiswa praktikan S1 UNY program kependidikan. Banyak hal dapat diperoleh dalam kegiatan ini antara lain : mahasiswa dapat mempelajari tentang bagaimana menjadi calon guru yang profesional, mahasiswa praktikan dapat mempelajari adat dan kebiasaan yang dilakukan guru selama di sekolah, dan yang tidak kalah penting adalah mahasiswa praktikan dapat belajar mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan sekolah.

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus melaksanakan beberapa tahapan yang harus dilakukan baik sebelum dan sesudah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) itu dilaksanakan. Beberapa tahapan tersebut antara lain:

1. Pembekalan Mikro Teaching

Pembekalan Mikro merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap jurusan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan mata kuliah mikro dan kegiatan PPL dengan baik. Melalui pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai mata kuliah Pengajaran Mikro dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi saat mahasiswa melakukan kegiatan PPL. Adapun pelaksanaan Pembekalan Mikro ini dilaksanakan oleh semua mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi yang akan melaksanakan perkuliahan Pengajaran Mikro yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL.

2. Pengajaran Mikro Teaching

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 8- 10 orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan

harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Pembelajaran mikro dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 10-15 menit setiap kali tampil. Materi pengajaran mikro adalah pelajaran Geografi untuk siswa SMA, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik yang sesungguhnya.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk menyusun dan mengembangkan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang disusun antara mahasiswa praktikan yang satu dengan mahasiswa praktikan yang lain merupakan RPP dengan materi pembelajaran yang berbeda. Pada perkuliahan pengajaran mikro (*micro teaching*), seorang mahasiswa praktikan berperan sebagai guru dan mahasiswa praktikan lainnya berperan sebagai siswa. Praktik pengajaran mikro meliputi:

1. Praktik membuka dan menutup pelajaran,
2. Praktik mengajar,
3. Teknik bertanya,
4. Teknik menguasai dan mengelola kelas,
5. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan
6. Sistem penilaian.

3. Pembekalan PPL

Tujuan dari pembekalan PPL adalah untuk memberikan pengetahuan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan mengenai seluk-beluk dan sistematika pelaksanaan PPL. Pada pembekalan PPL, disampaikan beberapa materi mengenai mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL, serta teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan dilaksanakan dalam 2 tahap. Pembekalan pertama dilaksanakan di fakultas masing-masing jurusan, dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di ruang KI Hadjar Dewantara FIS UNY. Pembekalan kedua dilaksanakan tiap-tiap kelompok oleh dosen pembimbing lapangan masing-masing kelompok pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama.

4. Penerjunan dan Penyerahan PPL

SeB dilaksanakan program PPL, mahasiswa diserahkan ke sekolah oleh DPL PPL. DPL PPL menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah. Penyerahan dan penerjunan dilaksanakan di lab.biologi SMA N 1 Gamping. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik dan ramah.

5. Kegiatan Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi yang dilakukan dapat mendukung proses pelaksanaan PPL yang dilakukan mahasiswa berkaitan dengan model, metode, atau media pembelajaran.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah, kegiatan kesiswaan, kurikulum, administrasi maupun hubungan antara komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Dalam observasi tersebut kami mencari informasi lebih detail mengenai kondisi lingkungan sekolah kepada Wakasek Kurikulum, Wakasek Sarana dan Prasarana, Wakasek Kesiswaan, Staff Tata Usaha dan didampingi oleh Koordinator PPL SMA N 1 Gamping Informasi-informasi yang telah kami dapatkan dari observasi tersebut yang berupa data-data potensi fisik maupun non fisik sekolah akan kami gunakan sebagai acuan untuk penyusunan program kerja PPL.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki gambaran atau pandangan awal mengenai kegiatan belajar mengajar secara langsung di lapangan, sebelum terjun dalam program PPL. Mahasiswa juga melakukan pengamatan pada kegiatan guru ketika di dalam kelas yaitu, berlangsungnya proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, media, dan pengelolaan kelas) serta perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka mahasiswa dapat merencanakan bentuk sistem pembelajaran sebaik dan seefektif mungkin untuk siswa, sekolah, maupun mahasiswa sendiri. Guru mengajar seperti biasanya, kemudian mahasiswa mengamati dan memperhatikan aspek-aspek yang digunakan guru dalam mengajar. Fokus pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa diantaranya adalah:

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Silabus	Silabus sudah sesuai dengan	

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
		standar kompetensi yang tertera dalam kurikulum 2006 dengan pendekatan <i>Scientific</i> .	
	2. Satuan Pembelajaran	KTSP	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Penggunaan RPP sudah sesuai dengan ketentuan silabus yang digunakan kurikulum 2006 dengan pendekatan <i>Scientific</i> .	
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka Pembelajaran	Memberikan salam, berdo'a, menanyakan kabar peserta didik dan absensi.	
	2. Penyajian materi	Penyajian materi terstruktur, sesuai dengan RPP	
	3. Metode pembelajaran	Diskusi	
	4. Penggunaan bahasa	70% Bahasa Indonesia, 30% Bahasa Jawa	
	5. Penggunaan waktu	Guru menggunakan waktu dengan efektif dan tepat.	
	6. Gerak	Aktif dalam mengikuti dan memperhatikan peserta didik. Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik.	
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan tambahan nilai.	
	8. Teknik bertanya	Guru menanyakan pertanyaan secara langsung berkaitan dengan materi yang diberikan. Bertanya secara langsung baik bertanya	

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
		kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan.	
	9.Teknik penguasaan kelas	Guru memberikan pertanyaan pada peserta didik yang ramai maupun pasif.	
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media pembelajaran memanfaatkan media audio visual yang berkaitan dengan materi.	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengarahkan siswa untuk menjawab setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga terstruktur dan jelas. Guru memberikan tugas di rumah. Guru mengajukan pertanyaan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa dan memberikan tugas baca untuk memperkuat pemahaman.	

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
	12. Menutup pelajaran	Guru menyimpulkan bersama peserta didik, memberi penugasan, mengingatkan peserta didik agenda pertemuan selanjutnya, dan berdo'a serta salam.	
C	Perilaku peserta didik		
	1. Perilaku peserta didik di di dalam kelas	Ribut, dan terkadang sulit dikendalikan. Ketika pelajaran berlangsung tidak semua siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru, namun siswa lumayan aktif di dalam kelas.	
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dengan guru ketika bertemu di luar kelas	

6. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL dilakukan dengan DPL Pamong yang bertugas di SMA N 1 Gamping yaitu Dr. Dyah Respati S, M.Si. Konsultasi yang dilakukan meliputi pembuatan matriks pelaksanaan PPL, pembuatan RPP, dan lain-lain. Tujuan dari konsultasi ini adalah untuk meminta saran mengenai penyusunan program PPL yang akan dilaksanakan agar program yang akan dilaksanakan benar-benar dapat bermanfaat bagi sekolah. SeB itu kami telah melakukan observasi dan wawancara lebih detail kepada kepala sekolah dan koordinator PPL SMA N 1 Gamping mengenai kondisi lingkungan sekolah sebagai bahan acuan untuk penyusunan proker individu maupun kelompok. Dari bahan tersebut kami dapat menyusun proker-proker individu maupun kelompok yang kemudian kami konsultasikan kepada DPL.

7. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Pada mata pelajaran Geografi, guru pembimbing yang membimbing adalah Tutik Isti Rahayu, S.Pd Segala sesuatu yang terkait mengenai praktik pembelajaran di kelas dilakukan dalam rangka persiapan praktik mengajar atau untuk kegiatan PPL. Konsultasi tersebut yaitu mengenai perangkat pembelajaran berupa RPP , silabus, penyusunan administrasi guru, penyusunan soal ulangan, penilaian tugas, rubrik penskoran, pembuatan kisi-kisi soal ulangan, analisis butir soal, serta penggunaan media pembelajaran yang tepat dan juga manajemen pengelolaan kelas.

8. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Segala persiapan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas dipersiapkan sedemikian rupa untuk memudahkan nantinya pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi silabus, program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal ulangan harian, dan format penilaian.

Adapun kegiatan inti yang dilakukan yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan seB kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Proses pembuatan RPP dilakukan dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/ program, dan semester.

b. Alokasi Waktu

Dalam pembagian alokasi waktu berdasarkan pada program semester.

c. Kompetensi Inti

Kompetensi inti merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari mata pelajaran.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

e. Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

f. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran berdasarkan rumusan.

g. Materi Pembelajaran

Materi berisi pokok materi yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku terkait dan dilengkapi penjabaran pada lampiran RPP.

h. Metode

Metode merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran.

i. Sumber Bahan Pembelajaran

Sumber bahan ajar dapat diperoleh dari buku-buku penunjang baik cetak maupun elektronik dan sumber internet yang terpercaya serta *up date*.

j. Media

Media merupakan alat maupun peraga yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan mempermudah penyampaian materi.

k. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Proses pembelajaran mencakup tiga tahapan utama yaitu pembukaan/kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup/kegiatan akhir pembelajaran.

l. Penilaian/Evaluasi

Penilaian mencakup penilaian sikap (spiritual dan sosial), keterampilan (unjuk kerja, portofolio, tugas proyek, dan lain-lain), serta penilaian pengetahuan.

B. Pelaksanaan

1. Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan diberi tanggung jawab untuk mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu kelas, namun tetap dalam bimbingan dan pengawasan guru mata pelajaran. Kegiatan praktik mengajar ini pertama kali diawali dengan observasi kelas yang akan di ampu nantinya, kemudian dilanjutkan dengan praktek mengajar secara terbimbing oleh mahasiswa praktikan.

Dengan berpedoman pada silabus dan RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMA N 1 Gamping. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 15 juli – 15 September 2016. Pada kegiatan praktik mengajar tersebut praktikan *individual teaching*.

Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar selama 21 kali dengan pembuatan 8 RPP mata Geografi. Alokasi waktu sebanyak 6 jam pelajaran setiap satu pekan. Dalam praktik mengajar kelas yang diampu adalah berjumlah 3 kelas yaitu kelas X B, X D, XI IPS 1 dengan jumlah peserta didik keseluruhan sebanyak 96 orang. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, pemberian tugas, eksperimen dan observasi. Kegiatan ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun seB melakukan praktik mengajar. Jadwal mengajar Mata Pelajaran Bahasa Prancis adalah hari Kamis dan Jumat. Rincian kegiatan mengajar adalah sebagai berikut:

No	Hari / Tanggal	Kelas	Pokok Bahasan
1	Jumat, 22 Juli 2016	X B	Pengertian geografi, dan Konsep Dasar Geografi
2	Sabtu, 23 Juli 2016	X A	Pengertian geografi, dan Konsep Dasar Geografi
3	Selasa, 26 Juli 2016	X D	Pengertian geografi, dan Konsep Dasar Geografi
4	Rabu, 27 Juli 2016	XI IPS 1	Fenomena Biosfer
5	Jumat, 29 Juli 2016	X B	Pendekatan Geografi
6	Selasa, 2 Agustus 2016	X D	Pendekatan Geografi
7	Rabu, 3 Agustus 2016	XI IPS 1	Persebaran Flora dan Fauna di dunia
8	Jumat, 5 Agustus 2016	X B	Prinsip Geograf, objek geografi, Aspek Geografi
9	Selasa, 9 Agustus 2016	X D	Prinsip Geografi, objek geografi, Aspek Geografi
10	Rabu, 10 Agustus 2016	XI IPS 1	Persebran flora dan fauna di Indonesia
11	Jumat, 12 Agustus 2016	X B	Ulangan Harian 1
12	Selasa, 16 Agustus 2016	X D	Ulangan Harian 1

No	Hari / Tanggal	Kelas	Pokok Bahasan
13	Rabu, 17 Agustus 2016	XI IPS 1	Kerusakan flora dan fauna
14	Jumat, 19 Agustus 2016	X B	Remedial
15	Rabu, 24 Agustus 2016	XI IPS 1	Ulangan Harian 1
16	Selasa, 30 Agustus 2016	X D	Remedial
17	Rabu, 31 Agustus 2016	XI IPS 1	Remedial dan Latihan soal
18	Jumat, 2 September 2016	X B	Memahami Pembentukan Jagad Raya
19	Selasa, 6 September 2016	X D	Memahami Pembentukan Jagad Raya
20	Rabu, 7 September 2016	XI IPS 1	Fenomena Antroposfer
21	Jumat, 9 September 2016	X B	Pembentukan Tata Surya

Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran yaitu untuk mempersiapkan mental siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- a) Mengucapkan salam dan berdoa
- b) Menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- c) Membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan materi yang akan di berikan.
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi/ topik yang akan diberikan.

2) Penyajian Materi

Hal- hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu:

- a) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada siswa sehingga siswa memperhatikan dan memahami materi dengan baik.

b) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah:

i. Metode Ceramah

Penerangan dan penuturan secara lisan. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, pengajar dapat menggunakan alat bantu seperti gambar-gambar. Tetapi metode utama, berhubungan antara pengajar dengan pembelajar ialah berbicara. Peranan siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh pengajar.

ii. Diskusi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini praktikan lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

iii. Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan seB pembelajaran dimulai ataupun setelah pembelajaran. Hal ini diharapkan siswa dapat menangkap materi yang telah diajarkan ataupun mengingat materi yang telah diajarkan

iv. Pemberian tugas

Dengan tujuan agar siswa tidak hanya belajar ketika di sekolah bersama guru tetapi belajar mandiri dimanapun dengan menyelesaikan tugas yang diberikan baik bekerja sendiri, bertanya atau dikerjakan secara berkelompok sehingga dalam mengikuti pelajaran selanjutnya siswa menjadi lebih mengerti.

3) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing dalam hal ini guru Geografi selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan mengenai proses praktik mengajar.

Lebih lanjut dilakukan evaluasi, dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam mengajar.

Fungsi bagi siswa :

1. Mengetahui kemampuan belajar siswa
2. Mengetahui berhasil tidaknya siswa memahami materi pelajaran
3. Memberikan motivasi terhadap proses belajar mengajar

Fungsi bagi praktikan :

1. Untuk mengetahui berhasil tidaknya guru dalam membelajarkan siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran
2. Untuk mengetahui berhasil tidaknya guru dalam hal penguasaan metode mengajar.

4) Umpan Balik dari Pembimbing

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing, sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung, guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi cara membuka pelajaran, apersepsi, usaha menarik perhatian siswa, penggunaan bahasa, penampilan, penguasaan materi, urutan materi, penggunaan media, teknik bertanya, dan cara menutup pelajaran. Setelah praktikan telah menilai bagaimana cara mengajar praktikan di kelas, setelah itu melakukan refleksi dan evaluasi dari pembimbing. Refleksi dan evaluasi tersebut bertujuan agar kualitas kita sebagai calon guru semakin hari semakin baik. Sebagai calon guru, mahasiswa juga harus menjaga kode etik guru, kesopanan, kepribadian, dan taat pada aturan-aturan SMA N 1 Gamping, supaya praktikan dapat mendukung seutuhnya visi dan misi SMA N 1 Gamping.

b. Penyusunan Administrasi Guru

Selama mahasiswa praktikan terjun dalam proses pembelajaran sehari-hari disekolah, praktikan juga mempelajari berbagai kebutuhan administrasi yang dimiliki

oleh guru pembimbing terkait mata pelajaran masing- masing. Hal ini dikarenakan tugas guru tidak hanya mengajar semata, melainkan juga membuat suatu administrasi yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga tim pengawas. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan kepada pihak terkait.

Tujuan yang paling penting adalah agar mahasiswa praktikan mengetahui berbagai macam kebutuhan administrasi guru. Administrasi tersebut meliputi : Penyusunan silabus, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan kisi- kisi soal ulangan harian, pembuatan soal ulangan harian tertulis, penyusunan rubrik penskoran penyusunan penilaian sikap, penyusunan analisis butir soal ulangan harian, rekap nilai siswa, Program Semester, Program Tahunan dll.

2. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah SMA N 1 Gamping merupakan kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan sehari-harinya. Mahasiswa praktikan dalam hal ini juga turut andil dalam kegiatan sehari-hari di sekolah tersebut, hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan juga mampu menyerap apa saja kebiasaan dan adat istiadat guru ketika berada di dalam sekolah. Kegiatan-kegiatan rutin meliputi piket pagi untuk bertegur sapa dan memberi salam pada siswa menjadi kegiatan rutin yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL, pendampingan upacara setiap hari senin, pendampingan rapat OSIS dan MPK serta membantu dalam persiapan dan pelaksanaan serangkaian perayaan HUT SMA N 1 Gamping.

3. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL di SMA N 1 Gamping dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 bertempat Ruang laboratorium biologi . Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY periode 2016.

4. Penyusunan Laporan PPL

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Hasil Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Gamping ini sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai

calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Terkait dengan praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas X B, X D, XI IPS 1 sudah memenuhi atau sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pihak sekolah. SeB mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Meskipun terkadang kondisi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula. Pada saat praktik mengajar, mahasiswa praktikan harus menguasai materi yang disampaikan ke siswa dan harus mampu menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat banyak pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan bagaimana menjadi guru dalam sehari-hari, Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- a. Pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah tingkat atas baik di kelas maupun di luar kelas.
- b. Kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan sekolah menengah kejuruan yakni membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- c. Keterampilan membuat perangkat pembelajaran sampai dengan pemilihan metode, model dan media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.
- d. Praktikan mudah bersosialisasi dengan guru, siswa, dan karyawan
- e. Praktikan selalu berusaha untuk berpenampilan rapi dan sopan layaknya seorang guru
- f. Praktikan selalu berusaha menciptakan kondisi/ suasana yang kondusif saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung
- g. Praktikan mampu menguasai materi yang diajarkan di kelas
- h. Praktikan selalu menggunakan metode pembelajaran agar siswa tertarik pada materi
- i. Praktikan menggunakan media yang menarik agar siswa termotivasi misalnya gambar.

- j. Praktikan selalu berusaha untuk menciptakan kondisi dan suasana yang kondusif saat KBM berlangsung.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Gamping, praktikan memiliki banyak kekurangan diantaranya :

- a) Praktikan terkadang menunda pekerjaan sehingga pekerjaan banyak menumpuk terutama dalam mengoreksi tugas siswa.
- b) Sebagai awal praktik mengajar, mahasiswa mengalami kendala dalam pengelolaan kelas dikarenakan dalam mengajar masih ada rasa canggung dan grogi.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, praktikan berusaha membuka diri, menerima saran dari guru pembimbing, dosen pembimbing maupun sesama praktikan. Kegiatan konsultasi dan *sharing* pengalaman merupakan salah satu caranya. Di samping itu, praktikan juga mencoba membuat jarak ideal dengan siswa, seperti yang dilakukan para guru dengan pada siswanya. Praktikan berusaha lebih tegas dan lugas saat berbicara di dalam kelas untuk meningkatkan wibawa. Praktikan juga berusaha memperbanyak wawasan dengan membaca literatur yang sesuai dengan bidang keahlian praktikan. Praktikan juga mencoba mengerjakan tugas tepat pada waktunya.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentunya akan ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran berupa modul sebagai bahan penunjang bahan referensi guru dan siswa B tersedia.
- b. Terkadang beberapa siswa ramai pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga mahasiswa praktikan harus mengulangi penjelasan sebanyak beberapa kali lagi.
- c. Ada dari beberapa siswa masih pasif dalam berkomunikasi dengan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Konsultasi dengan DPL Pamong
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan perangkat pembelajaran dan materi pelajaran.
- c. Mencari sumber materi baik buku teks dan sumber internet.
- d. Bertanya dan belajar dengan teman-teman yang dianggap lebih paham dengan materi yang diajarkan.

- e. Koordinasi dengan teman-teman PPL sehingga mendapat gambaran dan tambahan pengetahuan tentang pembelajaran.
- f. Melakukan pendekatan secara pribadi terhadap siswa yang kurang aktif didalam kelas agar mengetahui faktor apa yang menyebabkan siswa tersebut kurang aktif didalam kelas

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gamping dapat berjalan lancar seperti yang direncanakan. Banyak manfaat yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan kegiatan PPL. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pengalaman tersebut yaitu:

1. Kegiatan PPL memfasilitasi mahasiswa dalam mempraktikkan ilmu kependidikan yang sudah diterima di kampus pada kenyataan pendidikan yang sebenarnya sehingga dapat menjadikan wawasan serta pengalaman baru yang menunjang profesionalisme keguruan mahasiswa kedepannya.
2. Mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan kaitannya dengan kompetensi profesional dituntut memiliki kompetensi lainnya seperti: kemampuan bersosialisasi, berkomunikasi dengan baik, dan belajar menyusun administrasi guru dengan baik dan benar.
3. Pelaksanaan kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik karena didukung dengan kerjasama dan koordinasi yang baik dari semua pihak.

B. SARAN

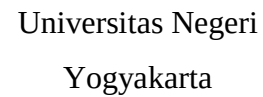
1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
Perubahan kebijakan dalam pelaksanaan PPL sebaiknya lebih terkoordinasi dengan baik, perlu adanya standarisasi program sehingga selama pelaksanaan tidak terjadi ketidakjelasan informasi, dengan begitu praktikan dapat menyelesaikan kegiatan tersebut secara efektif.
2. Bagi SMA Negeri 1 Gamping
Perpustakaan sebagai penyedia sumber pelajaran sebaiknya mampu menyediakan buku sebagai referensi semua mata pelajaran, baik mata pelajaran yang lama maupun yang baru sekalipun seperti mata pelajaran Komputer Akuntansi.
3. Bagi mahasiswa PPL
Mahasiswa praktikan yang akan melaksanakan kegiatan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik prosedur pelaksanaan maupun kegiatan PPL, informasi tersebut dapat diperoleh dari pihak DPL PPL, LPPMP UNY, guru pembimbing, pihak sekolah tempat pelaksanaan PPL, kakak tingkat yang telah melaksanakan

PPL, dan informasi dari sumber lainnya sehingga pada saat mendapatkan hambatan dan kesulitan kegiatan PPL dapat diatasi, terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN



F01
untuk mahasiswa

NAMA : WULANSUCI NAIMATUSHSOLIAH
NIM : 13405241019
JURUSAN : PENDIDIKAN GEOGRAFI

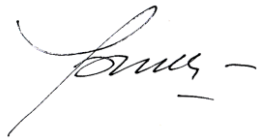
[illegible]

[illegible]

8.	Penyusunan kisi-kisi dan soal ulangan harian										
	a. Persiapan							1	1		2
	b. Pelaksanaan				4	4		3	3		14
	c. Evaluasi&tindak lanjut				1	1					2
9.	Praktik Mengajar										
	a. Persiapan		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		3.5
	b. Pelaksanaan		4	6	6	6	2	6	6		36
	c. Evaluasi&tindak lanjut		1	1	1	1	1	1	1		7
10.	Pendampingan praktikum guru Geografi										
	a. Persiapan							1			1
	b. Pelaksanaan							5			5
	c. Evaluasi&tindak lanjut										
11.	Pembuatan media pembelajaran										
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	1		6
	b. Pelaksanaan			2	2	2	2	2	2		12
	c. Evaluasi&tindak lanjut			1	1	1	1	1	1		6
12.	Pembuatan Prota dan Prosem										
	a Persiapan						1				1
	b Pelaksanaan						3	3	3		9

	b. Pelaksanaan								8	8	16
	c. Evaluasi&tindak lanjut										
18	Kegiatan Jalan Sehat Dan Pentas Seni										
	a. Persiapan									8	8
	b. Pelaksanaan									7	7
	c. Evaluasi&tindak lanjut										
	Total Jam	9	16	33	37	37	32	51	53	34,5	302,5

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Dyah Respati S.S, M.Si
NIP. 19650225 20000 32 001

Guru Mata Pelajaran



Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM. 13405241019



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 GAMPING

ALAMAT SEKOLAH : Tegalyoso Banyuraden Gamping Sleman

GURU PEMBIMBING : Tutik Isti Rahayu, S.Pd

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

NAMA MAHASISWA : Wulansuci Na'imatussholihah

NO. MAHASISWA : 13405241019

FAK/ PRODI : FIS/ Pendidikan Geografi

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Dyah Respati S, M.Si

MINGGU KE I

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin , 18 Juli 2016	➤ Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam) ➤ Upacara Bendera	➤ Menyambut para siswa yang hadir, dan bersalaman pada para siswa di depan pintu masuk, piket 3S ini diikutuoleh mahasiswa PPL UNY yang sedang jadwal Piket bersama guru piket dimulai dari pukul 06.15	➤ Siswa ramai, waktu pelaksanaan molor sehingga berpapasan dengan waktu solat.	➤ Kegiatan dibuat berkelompok untuk diskusi sebuah yel – yel. Memangkas acara yang sudah dibuat.

		➤ Pendampingan acara untuk kelas XI dan XII saat PLS	– 06.50 WIB. ➤ Upacara bendera dilaksanakn rutin setiap hari senin, yang dilaksanakn mulai pukul 06.50-07.30 WIB. Upacra bendea pada hari ini yaitu penyambutan siswa baru SMA Negeri 1 Gamping, sebagai Pembina Bapak Yunus selaku Kepala Sekolah ➤ Berjalan lancar walaupun ada sedikit masalah terkait waktu yang molor dan siswa yang susah dikondisikan sehingga rencana dalam rundwon kurang terlaksana dengan baik. Materi yang diberikan untuk kelas XI adalah Leadhershship. Kegiatan yang dilakukan adalah siswa mendengarkan materi dari		
--	--	---	--	--	--

			pembicara kemudian melaksanakan games sebagai simulasi materi yang diberikan. Sedangkan, materi yang diberikan untuk kelas XII adalah Public Speaking. Kegiatan yang dilakukan adalah siswa berkelompok membuat sebuah yel-yel sebagai praktek diselingi materi		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	➤ Pendampingan acara untuk kelas XI dan XII saat PLS	➤ berjalan lancar walaupun siswa sulit dikondisikan. Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI dan XII. Materi yang diberikan adalah Sopan santun berlalu lintas dengan narasumber dari Kepolisian dan Kenakalan Remaja dengan narasumber dari Puskesmas. Mahasiswa bertugas mendampingi siswa agar	Siswa sulit dikondisikan untuk mengikuti acara.	Siswa diawasi agar tidak keluar ruangan.

			mengikuti acara dengan baik.		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	➤ Pendampingan acara untuk kelas XI dan XII saat PLS ➤ Workshop uji Publik KTSP TA 2106/2107	➤ Bejalan lancar. Materi yang diberikan adalah sosialisasi KTSP SMA N 1 Gamping tahun ajaran 2016 / 2017 dengan narasumber WAKA kurikulum dan motivasi belajar dengan narasumber dari UMY. Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI dan XII. Mahasiswa bertugas mendampingi siswa agar mengikuti acara dengan baik. ➤ Dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY dan beberapa guru SMA N 1 Gamping. Kegiatan yang dilakukan adalah mendengarkan	➤ Siswa sulit dikondisikan untuk mengikuti acara. ➤ Tidak bisa mengikuti acara sampai selesai karena ada acara pelepasan KKN Ambarketawang	➤ Siswa diawasi agar tidak keluar ruangan.

			penjelasan dari Dinas Pendidikan terkait administrasi dalam mengajar		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	➤ Membuat media pembelajaran ➤ Mendampingi Rekan satu jurusan untuk masuk kelas berserta perkenalan serta kontrak kerja selama proses pembelajaran yang akan datang ➤ Mendampingi Rekan satu jurusan untuk masuk kelas berserta perkenalan serta kontrak kerja selama proses pembelajaran	➤ Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk keperluan mengajar, mengenai materi konsep esensial geografi. ➤ Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Geografi yang berjumlah dua orang. Pada kegiatan ini mahasiswa memperkenalkan diri kepada siswa serta menjelaskan terkait materi pembelajaran pada semester ini. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XI IPS 2 ➤ Kegiatan ini dilaksanakan oleh		

		yang akan datang	mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Geografi yang berjumlah 2 orang. Pada kegiatan ini mahasiswa memperkenalkan diri kepada siswa serta sedikit mengulas materi pada semester yang lalu serta menjelaskan sedikit terkait materi pembelajaran pada semester ini. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XII IPS ,		
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	➤ Perkenalan dan membuat kontrak kerja selama mengajar di kelas X B	➤ Kegiatan ini berupa perkenalan kepada seluruh siswa kelas XB mengenai PPL UNY dan pelaksanaan kontrak kerja selama 2 bulan. Kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan materi awal geografi yaitu konsep esensial geografi		

6.	Sabtu, 23 Juli 2016	➤ Perkenalan dan membuat kontrak kerja selama mengajar di kelas X A	➤ Kegiatan ini berupa perkenalan kepada seluruh siswa kelas XA mengenai PPL UNY dan pelaksanaan kontrak kerja selama 2 bulan. Kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan materi awal geografi yaitu konsep esensial geografi	-	-
----	------------------------	---	--	---	---

MINGGU KE II

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin , 25 Juli 2016	➤ Piket 3S ➤ Upacara Bendera ➤ Jaga ruang piket ➤ Mencari bahan ajar ➤ Pembuatan RPP 1 ➤ Konsultasi RPP 1 ➤ Membuat media	➤ Menyambut para siswa yang hadir, dan bersalaman pada para siswa di depan pintu masuk, piket 3S ini diikuti oleh mahasiswa PPL UNY yang sedang jadwal Piket bersama guru piket dimulai dari pukul 06.15 – 06.50		

		pembelajaran	WIB. ➤ Upacara bendera dilaksanakn rutin setiap hari senin, yang dilaksanakn mulai pukul 06.50-07.30 WIB. ➤ Mencari materi/bahan ajar untuk kelas X mata pelajaran Geografi ➤ Membuat RPP KD 1.1 mengenai konsep esensial geografi ➤ Berkonsultasi mengenai RPP dengan Guru pamong geografi ibu Tutik Isti Rahayu, S.Pd ➤ Membuat media pembelajaran untuk kelas X, degan materi konsep geografi		
2.	Selasa, 26 Juli 2016	➤ Perkenalan serta kontrak kerja selama proses pembelajaran	➤ Kegiatan ini berupa perkenalan kepada seluruh siswa kelas XA mengnai PPL UNY dan pelaksanaan	➤	➤

		yang akan dating serta pemberian materi. Kelas X D	kontrak kerja selama 2 bulan. Kemudian kegiatan ini dilanytkan dengan materi awal geografi yaitu konsep esensil geografi		
3.	Rabu, 27 Juli 2016	➤ Perkenalan serta kontrak kerja selama proses pembelajaran yang akan dating serta pemberian materi. Kelas XI IPS 1	➤ Perkenalan serta kontrak kerja selama proses pembelajaran yang akan dating serta pemberian materi. Kelas XI IPS 1 da dilanjutkan materi selanjutnya		
4.	Kamis, 28 Juli 2016	➤ Mencari bahan ajar ➤ Pembuatan RPP 2 ➤ Membuat media pembelajaran	➤ Mencari materi/bahan ajar untuk kelas XI mata pelajaran Geografi ➤ Membuat RPP KD 1.1 mengenai Biosfer dan memperbaiki RPP seBy kelas X ➤ Berkonsutasi mengenai RPP dengan		

			Guru pamong geografi ibu Tutik Isti Rahayu, S.Pd ➤ Membuat media pembelajaran untuk kelas X, dengan materi Biosfer		
5.	Jum'at, 29 juli 2016	➤ KBM kelas X B ➤ Membuat RPP	➤ Melanjutkn materi mengenai konsep esensial geografi ➤ Melanjutkan membuat RPP mengenai biosfer	➤ LCD tidak berfungsi	

MINGGU KE III

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin , 1 Agustus 2016	➤ Piket 3S ➤ Upacara Bendera ➤ Jaga ruang piket guru ➤ Mencari bahan ajar ➤ Pembuatan RPP	➤ Menyambut para siswa yang hadir, dan bersalaman pada para siswa di dpan pintu masuk, piket 3S ini diiktuoleh mahasiswa PPL UNY yang sedang jadwal Piket bersama guru piket dimulai dari pukul 06.15 – 06.50	➤ Tidak semua mahasiswa yang berjadwal piket 3S melaksanakan piket 3S dikarenakan ada yang tidak datang tepat waktu	-

		➤ Konsultasi RPP	WIB. ➤ Upacara bendera dilaksanakn rutin setiap hari senin, yang dilaksanakn mulai pukul 06.50-07.30 WIB. ➤ Menjaga ruang piket guru, kegiatan ini merekap siswa yang absen, memberi tugas untuk kelas kosong ➤ Mencari materi/bahan ajar untuk kelas X mata pelajaran Geografi ➤ Membuat RPP KD 1.2 mengenai prinsip geografi ➤ Berkonsutasi mengenai RPP dengan Guru pamong geografi ibu Tutik Isti Rahayu, S.Pd ➤ Membuat media pembelajaran untuk kelas X, degan materi konprinsip		
--	--	-------------------------	--	--	--

			geografi		
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	➤ KBM Kelas X D ➤ Membuat silabus ➤ Membuat kisi-kisi soal UTS	➤ Melanjutkan materi pembelajaran konsep geografi, dengan metode ceramah ➤ Kegiatan ini membuat silabus kelas X untuk acuan membuat RPP kelas X selama Tahun Ajaran 2016/2017 ➤ Membuat kisi-kisi soal untuk Ujian tengah Semester kelas X, Standar Kompetensi 1		
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	➤ KBM kelas XI IPS 1 ➤ Membuat silabus kelas XI ➤ Membuat kisi-kisi soal UTS	➤ Melanjutkan materi mengenai biosfer dilanjutkan diskusi ➤ Kegiatan ini membuat silabus kelas X untuk acuan membuat RPP kelas X selama Tahun Ajaran 2016/2017 ➤ Membuat kisi-kisi soal untuk Ujian		

			tengah Semester kelas X, Standar Kompetensi 1		
3.	Kamis, 4 Agustus 2016	➤ Membuat Program Tahunan kelas X Tahun Ajaran 2016/2017 ➤ Membuat KKM kelas X Tahun Ajaran 206/2017	➤ Dalam kegiatan ini mahasisiwa membuat program tahunan yang akan dilaksanakan selama satutahun kebelakang terkhusus mata pelajaran geografi kelas X		
4.	Jum'at, 5 Agustus 2016	➤ KBM kelas X B ➤ Membuat RPP	➤ Melanjutkan materi mengenai prinsip geografi ➤ Membuat RPP mengenai materi penyebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan di Dunia		

MINGGU KE IV

No	Hari/tangg	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
----	------------	-----------------	-------	----------	--------

	al				
1.	Senin , 8 Agustus 2016	➤ Piket 3S ➤ Upacara Bendera ➤ Menjaga ruang piket ➤ Mencari bahan ajar ➤ Pembuatan RPP 3 ➤ Membuat media pembelajaran	➤ Menyambut para siswa yang hadir, dan bersalaman pada para siswa di dpan pintu masuk, piket 3S ini diiktuoleh mahasiswa PPL UNY yang sedang jadwal Piket bersama guru piket dimulai dari pukul 06.15 – 06.50 WIB. ➤ Upacara bendera dilaksanakn rutin setiap hari senin, yang dilaksanakn mulai pukul 06.50-07.30 WIB. ➤ Menjaga ruang piket guru, kegiatan ini merekap siswa yang absen, memberi tugas untuk kelas kosong ➤ Mencari materi/bahan ajar untuk kelas XI mata pelajaran Geografi ➤ Membuat RPP KD 1.2 mengenai penyebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan di Dunia	➤ Tidak semua mahasiswa yang berjadwal piket 3S melaksanakan piket 3S dikarenakan ada yang tidak datang tepat waktu	-

			➤ Berkonsultasi mengenai RPP dengan Guru pamong geografi ibu Tutik Isti Rahayu, S.Pd ➤ Membuat media pembelajaran untuk kelas XI, persebaran flora dan fauna di Indonesia dan di Dunia		
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	➤ KBM Kelas X D ➤ Membuat Program Tahunan Kelas X	➤ Melanjutkan materi mengenai prinsip geografi ➤ Melanjutkan membuat program tahunan untuk kelas X, mata pelajaran geografi		
3.	Rabu 10 Agustus 2016	➤ KBM Kelas XI IPS 1 ➤ Membuat program Tahunan Kelas XI	➤ Menjelaskan materi mengenai persebaran Flora dan fauna di Dunia ➤ Kegiatan ini membuat program tahunan kelas XI mata pelajaran geografi selama tahun Ajaran 2016/2017		
3.	Kamis, 11 Agustus	➤ Membuat program Tahunan kelas XI	➤ Melanjutkan membuat program tahunan kelas XI, program		

	2016	IPS ➤ Membuat RPP	Pembelajaran geogrfi untuk satu tahun kedepan. ➤ Membuat RPP KD 1.3 kelas X		
4.	Jum'at, 12 Agustus 2016	➤ KBM kelas X B ➤ Membuat RPP	➤ Ulangan Harian 1 kelas X B, pada saat ulangan siswa ada yang ramai ➤ Membuat RPP		

MINGGU KE V

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin , 15 Agustus 2016	➤ Piket 3S ➤ Menjaga ruang piket ➤ Mencari bahan ajar ➤ Pembuatan RPP ➤ Membuat media pembelajaran	➤ Menyambut para siswa yang hadir, dan bersalaman pada para siswa di dpan pintu masuk, piket 3S ini diiktuoleh mahasiswa PPL UNY yang sedang jadwal Piket bersama guru piket dimulai dari pukul 06.15 – 06.50 WIB. ➤ Menjaga ruang piket guru, kegiatan ini merekap siswa yang absen, memberi tugas untuk kelas kosong		-

			➤ Mencari materi/bahan ajar untuk kelas XI mata pelajaran Geografi ➤ Membuat RPP KD 1.3 mengenai penyebaran fenomena antroposfer ➤ Berkonsultasi mengenai RPP dengan Guru pamong geografi ibu Tutik Isti Rahayu, S.Pd ➤ Membuat media pembelajaran untuk kelas XI, persebaran Antroposfer		
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	➤ Mencari referensi soal ➤ KBM Kelas X D ➤ Membuat soal UTS kelas X	➤ Mencari referensi untuk bahan ajar ➤ Menjelaskan mengenai pendekatan geografi ➤ Melanjutkan membuat soal Ujian tengah Semester kelas X		
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	➤ Upacara hari peringatan kemerdekaan RI	➤ Upacara dalam memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang dilaksanakan di Lapangan Kecamatan Gampig, di hadiri oleh seluruh elemen	➤	➤

			di masyarakat kecamatan Gamping. Upacara dilaksanakn pukul 08.00-10.00 WIB		
4.	Kamis, 18 agustus 2016	➤ Membuat soal UTS kelas X ➤ Mengoreksi pekerjaan siswa	➤ Melanjutkan membuat soal Ulangan Tengah Semester kelas X ➤ Mengoreksi hasil tugas Siswa kelas X dan XI		
5.	Jum'at, 19 Agustus 2016	➤ KBM kelas X B ➤ Mengoreksi hasil remdial	➤ Remedial ➤ Mengoreksi hasil remidal kelas X B	➤ Tidak semua siswa mengikuti remedial	

MINGGU KE VI

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin , 22 Agustus 2016	➤ Piket 3S ➤ Menjaga ruang piket ➤ Mencari bahan ajar ➤ Pembuatan RPP - Membuat media pembelajaran	➤ Menyambut para siswa yang hadir, dan bersalaman pada para siswa di depan pintu masuk, piket 3S ini diikutuoleh mahasiswa PPL UNY yang sedang jadwal Piket bersama guru piket dimulai dari pukul 06.15 – 06.50		-

			WIB. ➤ Menjaga ruang piket guru, kegiatan ini merekap siswa yang absen, memberi tugas untuk kelas kosong ➤ Mencari materi/bahan ajar untuk kelas XI mata pelajaran Geografi ➤ Membuat RPP KD 1.3 mengenai penyebaran fenomena antroposfer ➤ Berkonsultasi mengenai RPP dengan Guru pamong geografi ibu Tutik Isti Rahayu, S.Pd		
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	➤ Upacara HUT SMA N 1 Gamping ➤ Jalan sehat ➤ Lomba Tumpeng	➤ Upacara ini diadakan dalam memperingati HUT SMA N 1 Gamping ke 24. Upacara ini diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL dari UNY dan UPY	➤	➤

		antar kelas ➤ Berlatih untuk pentas seni HUT SMA N 1 Gamping	➤ Jalan sehat dilaksanakan setelah upacara yakni berjalan mengitari dusun sekitar sekolah, kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa ppl, setelah jalan sehat acara selanjutnya yaitu pembagian doorprize ➤ Kemudian acara selanjutnya yaitu lomba tumpeng yang diikuti setiap kelas untuk menghias tumpeng, yang dinilai oleh juri. ➤ Berlatih flashmoop untuk kegiatan Pentas seni HUT SMA N 1 Gamping yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dan UPY		
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	➤ KBM XI IPS 1 ➤ Berlatih untuk pentas seni HUT	➤ Ulangan Harian 1 ➤ Berlatih flashmoop untuk kegiatan Pentas seni HUT SMA N 1 Gamping	➤	➤

		SMA N 1 Gamping	yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dan UPY		
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	➤ Pentas seni ➤ Membuat penjor	➤ Pentas seni dalam rangka HUT SM N 1 Gamping ini menampilkan Potensi siswa-siswi SMA N 1 Gamping dan Mahasiswa PPL UNY dan UPY, dan adanya juga lomba tembang dolanan se-DIY yang diikuti oleh SMP/MTs Se-DIY. Selain itu ada bazar makanan oeh siswa-siswi SMA N 1 Gamping, dan pasar murah ➤ Membantu membuat penjor untuk acara wayangann dalam rangka memperingati HUT SMA N 1 Gamping.		
5.	Jum'at, 26 agustus 2016	➤ Sarasehan ➤ Persiapan acara wayangan ➤ Pra acara wayangan	➤ Sarasehan budaya ini di ikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Gamping dan Mahasiswa PPL UNY dan UPY		

		➤ Pementasan wayangan	➤ Mepersiapkan acra wayangan pada malam hari, menata baground, membersihakn ruangan ➤ Kemudian ada acara pra wayangan yaitu diisi dengan menyanyikan lagu-lagu nasional dan lagu mars SMA N 1 Gamping, dan penampilan dari siswa-siswi SMA N 1 Gamping serta pengumuman juara-juara lomba ➤ Pementasan wayangan yang di dalangi oleh salah satu alumnus SMA N 1 Gamping. Yang dihadiri oleh seluruh warga sekolah, alumni beserta tamu undangan.		
--	--	------------------------------	---	--	--

MINGGU KE VII

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi

1.	Senin , 29 Agustus 2016	➤ Piket 3 S ➤ Upacara Bendera ➤ Menjaga ruang piket ➤ Membuat soal UTS kelas XI	➤ Menyambut para siswa yang hadir, dan bersalaman pada para siswa di dpan pintu masuk, piket 3S ini diiktuoleh mahasiswa PPL UNY yang sedang jadwal Piket bersama guru piket dimulai dari pukul 06.15 – 06.50 WIB. ➤ Upacara bendera dilaksanakn rutin setiap hari senin, yang dilaksanakn mulai pukul 06.50-07.30 WIB. ➤ Menjaga ruang piket guru, kegiatan ini merekap siswa yang absen, memberi tugas untuk kelas kosong		-
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	➤ KBM kelas X B ➤ Membuat sola UTS kelas XI	➤ Pemantapan materi dengan cara Diskusi ➤ Melanjutkan membuat soal UTS untuk kelas XI	➤	➤
3.	Rabu, 31 Agustus	➤ KBM XI IPS 1 ➤ Membuat soal UTS	➤ Remedial ➤ Melanjutkan membuat soal UTS kelas	➤	➤

	2016	kelas X	XI		
4.	Kamis, 1 September 2016	➤ Membuat soal UTS kelas X ➤ Mengoreksi pekerjaan siswa	➤ Melanjutkan membuat soal Ulangan Tengah Semester kelas X ➤ Mengoreksi hasil tugas Siswa kelas X dan XI		
5.	Jum'at, 2 September 2016	➤ KBM kelas X B ➤ Mengoreksi tugas kelas XI ➤ Membuat Analisis Butir soal Kelas X	➤ Materi baru yaitu pembentukan jagad raya ➤ Mengoreksi tugas dan remedial kelas XI ➤ Membuat Analisis Butir soal Kelas X		

MINGGU KE VIII

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin , 5 September 2016	➤ Upacara bendera ➤ Menjaga ruang piket ➤ Mengkoreksi hasil ulangan harian siswa	➤ Menyambut para siswa yang hadir, dan bersalaman pada para siswa di depan pintu masuk, piket 3S ini diikutu oleh mahasiswa PPL UNY yang sedang jadwal Piket bersama guru piket dimulai dari pukul 06.15 – 06.50		-

			WIB. ➤ Upacara bendera dilaksanakn rutin setiap hari senin, yang dilaksanakn mulai pukul 06.50-07.30 WIB. ➤ Menjaga ruang piket guru, kegiatan ini merekap siswa yang absen, memberi tugas untuk kelas kosong ➤ Mengoreksi tugas-tugas siswa kelas X dan XI mata pelajaran Geografi		
2.	Selasa, 6 September 2016	➤ KBM X D ➤ Input nilai	➤ Materi pembentukan Jagad Raya ➤ Merekap nilai-nilai kelas X	➤	➤
3.	Rabu, 7 September 2016	➤ KBM XI IPS 1 ➤ Input nilai kelas XI	➤ Materi mengenai Antoposfer ➤ Meekap nilai-nilai kelas XI	➤	➤
4.	Kamis, 8 September 2016	➤ Mengoreksi tugas siswa ➤ Input nilai	➤ Mengoreksi tugas-tugas siwa yang mengumpulkan tugas terlambat serta menyelesaikan urusan dengna siwa masalah dengan tugas		

			➤ Merombak nila-nilai siswa karena ada nilai yang B tercantum, dan merekap nilai-nilai sswa		
5.	Jum'at, 9 September 2016	➤ KBM kelas X B ➤ Persiapan laporan	➤ Materi mengenai pembentukan tata surya ➤ Mmpersiapkan laporan PPL UNY		

MINGGU KE IX

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 13 September 2016	➤ Pembuatan laporan PPL	➤ Membuat laporan PPL dan penyelesaian administrasi dengan guru, guru membimbing mengenai laporan administrai yang kurang, serta memberi tahu format yang benar pada saat membuat adiministrasi	➤	➤
2.	Rabu, 14 September 2016	➤ Pembuatan laporan PPL	➤ Melanjutkan membuat laporan PPL beserta lampiranya, SMA N 1 Gamping, bersama para mahasiswa PPL SMA N 1 Gamping.	➤	➤

3.	Kamis, 15 September 2016	➤ Penarikan PPL UNY	➤ Penarikan mahasiswa PL UNY dilakukan pada pukul 10.00-11.00 yang bertepatan di laboratorium kimia SMA N 1 Gamping, yang di hadiri oleh guru pamong dan kepala seolah serta mahasiswa PPL UPY		
----	--------------------------------	---------------------	---	--	--

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing
Mata Pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP. 19591225 198303 2 012

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Dyah Respati S, M.Si
NIP. 19650225 20000 32 001

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM. 13405241019



MATRIKS PROGRAM KERJA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
TAHUN 2016

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 GAMPING
ALAMAT SEKOLAH : Tegalyoso Banyuraden Gamping Sleman
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Geografi
NAMA MHS : Wulansuci Na'imatussholihah
NOMOR MHS : 134052411019

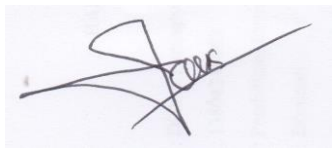
No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/sekolah/lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
1	Print Rencana Proses Pembelajaran	Tersedianya rencana proses pembelajaran (RPP) sejumlah 6 RPP untuk 7 pertemuan	-	Rp. 15.000+	-	-	Rp 15.000+
2	Print program	Tersedianya program tahunan	-	Rp 18.000+	-	-	Rp 18.000+

	tahunan dan program semester	dan program semester untuk kelas X dan XI sebanyak 4 bendel					
3	Print silabus, Analisis KKM,	Tersedianya silabus, analisis KKM untuk kelas XI dan X sebanyak 4 bendel	-	Rp 5.000+	-	-	Rp 5.000+
4	Print lembar ulangan Harian	Tersedianya lembar ulangan harian untuk kelas X dan XI sebanyak 64 bendel	-	RP. 40.000+	-	-	Rp . 40000 +
5	Print kisi-kisi dan kunci jawaban Ulangan Harian	Tersedianya lembar kisi-kisi dan kunci jawaban ulangan harian untuk kelas X dan XI sebanyak 4 bendel	-	Rp. 4.000	-	-	Rp. 4000+
6.	Print Administrasi untuk guru	Tersedianya administrasi guru untuk penilaian dari dinas, sebanyak 45 bendel	-	Rp. 20.000	-	-	Rp. 20.000

7.	Print laporan PPL untuk guru	Tersedianya laporan PPL untuk guru pamong	-	Rp. 41.000,-	-	-	Rp. 41.000
JUMLAH KESELURUHAN							Rp 107.000,-

Mengetahui :

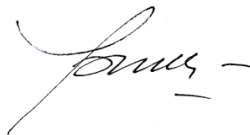
Kepala Sekolah



Drs. Yunus

NIP. 19580927 198503 1 008

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Dyah Respati S, M.Si

NIP.19650225 20000 32 001

Mahasiswa PPL UNY



Wulansuci Na'imatussholihah

NIM. 13405241019

KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 GAMPING TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016							AGUSTUS 2016							SEPTEMBER 2016							OKTOBER 2016							NOVEMBER 2016							DESEMBER 2016						
MINGGU		3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25									
SENIN		4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26									
SELASA		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27									
RABU		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28									
KAMIS		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29									
JUMAT	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30									
SABTU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31									
JANUARI 2017							FEBRUARI 2017							MARET 2017							APRIL 2017							MEI 2017							JUNI 2017						
MINGGU	1	8	15	22	29			5	12	19	26			5	12	19	26		2	9	16	23	31			7	14	21	28		4	11	18	25							
SENIN	2	9	16	23	30			6	13	20	27			6	13	20	27		3	10	17	24			1	8	15	22	29		5	12	19	26							
SELASA	3	10	17	24	31			7	14	21	28			7	14	21	28		4	11	18	25			2	9	16	23	30		6	13	20	27							
RABU	4	11	18	25			1	8	15	22			1	8	15	22	29		5	12	19	26			3	10	17	24	31		7	14	21	28							
KAMIS	5	12	19	26			2	9	16	23			2	9	16	23	30		6	13	20	27			4	11	18	25		1	8	15	22	29							
JUMAT	6	13	20	27			3	10	17	24			3	10	17	24	31		7	14	21	28			5	12	19	26		2	9	16	23	30							
SABTU	7	14	21	28			4	11	18	25			4	11	18	25		1	8	15	22	29			6	13	20	27		3	10	17	24								
JULI 2017																																									
MINGGU		2	9	16	23	30																																			
SENIN		3	10	17	24	31																																			
SELASA		4	11	18	25																																				
RABU		5	12	19	26																																				
KAMIS		6	13	20	27																																				
JUMAT		7	14	21	28																																				
SABTU	1	8	15	22	29																																				
							 : 18 s/d 20 Juli 2016 : Hari pertama masuk sekolah (MOS)							 : 2 Januari 2017 : Awal Masuk Semester Genap																											
							 : 23 Agustus 2016 : HUT SMAN 1 Gamping							 : 6 s/d 11 Maret 2017 : Ujian Praktek																											
							 : 19 s/d 27 September 2016 : Ulangan Tengah Semester Gasal							 : 20 s/d 28 Maret 2017 : Ujian Sekolah																											
							 : 1 s/d 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester Gasal							 : 3 s/d 6 April 2017 : Ujian Nasional																											
							 : 14 s/d 16 Desember 2016 : Porsenitas							 : 10 sd 13 April 2017 : Ujian Nasional Susulan																											
							 : 17 Desember 2016 : Penerimaan Raport Semester Gasal							 : 17 s/d 25 April 2017 : Ulangan Tengah Semester Genap																											
							 : 19 s/d 31 Desember 2016 : Libur Semester Gasal							 : 1 s/d 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas																											

- 18 s/d 20 Juli 2016 : Hari pertama masuk sekolah (MOS)
- 23 Agustus 2016 : HUT SMAN 1 Gamping
- 19 s/d 27 September 2016 : Ulangan Tengah Semester Gasal
- 1 s/d 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester Gasal
- 14 s/d 16 Desember 2016 : Porsenitas
- 17 Desember 2016 : Penerimaan Raport Semester Gasal
- 19 s/d 31 Desember 2016 : Libur Semester Gasal

- 2 Januari 2017 : Awal Masuk Semester Genap
- 6 s/d 11 Maret 2017 : Ujian Praktek
- 20 s/d 28 Maret 2017 : Ujian Sekolah
- 3 s/d 6 April 2017 : Ujian Nasional
- 10 s/d 13 April 2017 : Ujian Nasional Susulan
- 17 s/d 25 April 2017 : Ulangan Tengah Semester Genap
- 1 s/d 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
- 17 Juni 2017 : Penerimaan Raport Kenaikan Kelas
- 19 s/d 24 Juni 2017 : Libur Ramadhan
- 27 Juni s/d 1 Juli 2017 : Libur Idul Fitri
- 3 s/d 15 Juli 2017 : Libur Semester Genap

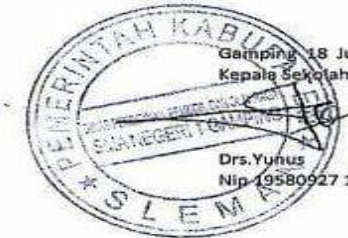
LIBUR NASIONAL :

- 6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
- 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan RI
- 12 September 2016 : Hari Besar Idul Adha 1437 H
- 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
- 25 Nopember 2016 : Hari Guru Nasional
- 12 Desember 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
- 25 Desember 2016 : Hari Natal
- 1 Januari 2017 : Tahun Baru 2017
- 1 Mei 2017 : Hari Buruh Nasional
- 25 dan 26 Juni 2017 : Hari Besar Idul Fitri 1438 H
- Hari Libur Nasioal lainnya mengikuti kalender nasional tahun 2017

Keterangan :

Jumlah Jam efektif dalam satu tahun : 39 Minggu
Kegiatan ekstra Kurikuler satu semester dilaksanakan selama 4 bulan
semester 1: minggu ketiga Juli s/d Nopember 2016
Semester 2 : Januari s/d Mei 2017

Bapak/Ibu Guru/Karyawan



Gamping 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

Drs. Yunus
Nip. 19580927 198503 1 008

JADWAL JAGA RUANG PIKET
PPL UNY
SMA NEGERI 1 GAMPING

NO	HARI	JAM	NAMA
1	SENIN	1-,	WULANSUCI, ERLINA
		3-4	INAN, AJENG
		5-6	FIROH, MUCLAS
		7-8	LYNA ARIS
2	SELASA	1-2	ENDAH, GALUH
		3-4	SHEILA, ENDAH
		5-6	DONNA, ANIN
		7-8	DINI, SULIS
3	RABU	1-,	GALUH, LADY
		3-4	VINA, KIKI
		5-6	DIAH, LYNA
		7-8	LADY, AZIZ

Yogyakarta, 16 Juli 2016
Mahasiswa PPL,



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM :13405241019



PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI (SK)
DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

NamaSatuanPendidikan : SMA NEGERI 1 GAMPING
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : X / 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Aspek		
			Kognitif	Psikomotor	Afektif
1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	1.1 Menjelaskan konsep geografi	4	√	–	√
	1.2.Menjelaskan pendekatan geografi	4	√	–	√
	1.3.Menjelaskan prinsip geografi	4	√	–	√
	1.4.Mendeskripsikan aspek geografi	4	√	–	√
2. Memahami sejarah pembentukan bumi	2.1.Mendeskripsikan tata surya dan jagad raya	4	√	–	√
	2.2.Menjelaskan	4	√	–	√

	sejarah pembentukan bumi				
Jumlah Jam Pelajaran Persemester		24			

Jumlah jam yang tersedia : 36 Jam Pelajaran

Jumlah jam setelah pemetaan : 24Jam Pelajaran

Kesimpulan : Geografi kelas X, tidak memerlukan tambahan jam

Keterangan:

- Alokasi waktu diperhitungkan sesuai dengan kompleksitas KD yang disesuaikan dengan jatah waktu per semester.
- Aspek: beritanda centang pada kolom kognitif, psikomotorik, afektif. Tiap KD dapat dinilai dari satu atau lebih aspek. Untuk mata pelajaran tertentu tidak ada aspek psikomotor atau tidak ada aspek kognitif.
- Tahap berpikir diisi dengan:
 - ✓ C1 (Ingatan)
 - ✓ C2 (Pemahaman)
 - ✓ C3 (Penerapan)
 - ✓ C4 (Analisis)
 - ✓ C5 (Sintesis)
 - ✓ C6 (Evaluasi)

Gamping, 20 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP: 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING
Alamat :Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI (SK)
DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

NamaSatuanPendidikan : SMA NEGERI 1 GAMPING
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : X / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Aspek		
			Kognitif	Psikomotor	Afektif
3. Memahami sejarah pembentukan bumi	1.1. Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan lithosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	10	√	—	√
	1.2. Menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di Muka bumi.	8	√	—	√
	1.3. Menganalisis Hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di bumi	10	√	—	√

Jumlah Jam Pelajaran Per semester		28			

Jumlah jam yang tersedia : 40 Jam Pelajaran

Jumlah jam setelah pemetaan : 28 Jam Pelajaran

Kesimpulan : Geografi kelas X, tidak memerlukan tambahan jam

Keterangan:

- Alokasi waktu diperhitungkan sesuai dengan kompleksitas KD yang disesuaikan dengan jatah waktu per semester.
- Aspek: beritanda centang pada kolom kognitif, psikomotorik, afektif. Tiap KD dapat dinilai dari satu atau lebih aspek. Untuk mata pelajaran tertentu tidak ada aspek psikomoto atau tidak ada aspek kognitif.
- Tahap berpikir diisi dengan:
 - ✓ C1 (Ingatan)
 - ✓ C2 (Pemahaman)
 - ✓ C3 (Penerapan)
 - ✓ C4 (Analisis)
 - ✓ C5 (Sintesis)
 - ✓ C6 (Evaluasi)

Gamping, 20 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Jurusan : X
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 16 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
1.1. Menjelaskan konsep geografi	- Konsep geografi 10 konsep esensial geografi	- Menjelaskan konsep geografi - Menjelaskan 10 konsep esensial geografi	- Membaca referensi tentang pengertian geografi - Mendeskripsikan konsep-konsep geografi	Test lisan	2 x 45	<i>Sumber:</i> 1. K.Wardiyatmo ko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. 2. Yusman Hestiyanto.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
						Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira 3. Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca 4. Bambang W. M dan Purwadi Suhandini, Tiga Serangkai 5. Lingkungan sekitar
1.2.Menjelaskan pendekatan geografi	- Konsep pendekatan geografi - Macam-macam pendekatan geografi	- Menjelaskan arti pendekatan geografi - Menjelaskan macam-macam pendekatan geografi	- Secara kelompok mendiskusikan masalah pendekatan geografi - Presentasi hasil diskusi	Test lisan Non tes Daftar pertanyaan	1 x 45	Alat: - alat tulis - formulir pengamatan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
						- LCD, - Komputer - Screen
1.3. Menjelaskan prinsip geografi	• Prinsip-prinsip Geografi - Prinsip penyebaran - Prinsip interelasi - Prinsip deskripsi - Prinsip korologi (keruangan)	• mendefinisikan prinsip-prinsip geografi • Menerapkan prinsip geografi dalam kajian geosfer	• Membaca referensi tentang prinsip geografi • mendiskusikan prinsip-prinsip geografi • Secara berkelompok mengamati penerapan prinsip-prinsip geografi dalam kajian geosfer	Tes tertulis Tugas kelompok	1 x 45	<i>Sumber:</i> 1. K.Wardiyatmo ko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. 2. Yusman Hestiyanto. Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira 3. Yoga Aribowo,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
						Geografi. Bandung. Ganeca 4. bambang W. M dan Purwadi Suhandini, Tiga Serangkai 5. Lingkungan sekitar
1.4.Mendeskripsikan aspek geografi	- Aspek geografi - Aspek fisik (alamiah) - Aspek sosial - Interaksi antara aspek fisik dengan sosial	- Menyebutkan macam-macam aspek geografi - Memberikan contoh aspek - aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari - mengkorelasikan antara aspek fisik dengan aspek sosial	Membaca referensi aspek-aspek geografi - Secara berkelompok mengamati aspek geografi dilingkungan setempat - Secara individu mengamati fenomena aspek fisik dan sosial melalui tayangan CD	Tes Non test Daftar pertanyaan	2 x 45	Alat: - alat tulis - Gambar gesfer - LCD, - Komputer - Screen

Standar Kompetensi : 2. Memahami sejarah pembentukan bumi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
2.1. Mendeskripsikan tata surya dan jagad raya	Tata Surya dan Jagad Raya 1) Hipotesis tentang terjadinya tata surya 2) Teori tentang terjadinya jagad raya	• Mendefinisikan jagat raya • Mendefinisikan tata surya • Menyebutkan teori tata surya dan jagat raya • Menjelaskan hubungan jagat raya dan tata surya • Menyebutkan unsur-unsur jagat raya • Menyebutkan anggota tata surya	• Mendiskusikan arti jagat raya • Mendiskusikan arti tata surya • Mengamati gambar tayangan tentang jagat raya dan tata surya • Membaca referensi tentang jagat raya dan tata surya	Non test Daftar pertanyaan Test lisan	5 x 45	Sumber: 1. K.Wardiyatmo ko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. 2. Yusman Hestiyanto. Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira 3. Yoga Aribowo, Geografi. Bandung.
2.2. Menjelaskan sejarah pembentukan bumi	• Proses terbentuknya bumi	• Menjelaskan proses terbentuk-nya bumi	• Membaca referensi tentang proses terbentuknya bumi • Mengamati gambar	Test Lisan Non test Daftar pertanyaan	5 x 45	

	• Karakteristik pelapisan bumi • Teori lempeng tektonik	• menyebutkan karakteristik pelapisan bumi • Mengidentifikasi teori lempeng tektonik	pelapisan bumi • Mengamati gambar berbagai bentuk pergerakan lempeng • Mendiskusikan teori lempeng tektonik			Ganeca 4. bambang W. M dan Purwadi Suhandini, Tiga Serangkai 5. Lingkungan sekitar Alat dan bahan: Balon gas Google Earth
--	--	---	---	--	--	---

Gamping, 24 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019

SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 GAMPING

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Standar Kompetensi : 3. Menganalisis unsur-unsur Geosfer

Kelas/Semester : X / 2

Alokasi Waktu perSemester : 36 jam

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat	Pendidikan Karakter
3.1. Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan lithosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	- Lithosfer 1. Struktur lapisan kulit bumi 2. Tenaga endogen 1.1.Tektonisme 2.1.Vulkanisme 3.1. Seisme	TM : Diskusi Tentang dinamika lithosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di bumi Secara individu mengamati patahan/slenk Semangko dari berbagai media pembelajaran	- Mengidentifikasi jenis-jenis batuan pembentuk lapisan kulit bumi - Membuat laporan tentang slenk Semangko - Menunjukkan bentuk-bentuk intrusi magma - Mendesripsikan	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Unjuk kerja Ulangan <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan Uraian berstruktur <i>Jenis tagihan :</i>	6 x 45 menit	<i>Sumber :</i> 1. Katili J.A. dan P. Mark (1974) Geologi, Jakarta: Departemen Urusan Research Nasional	<i>Disiplin,Tanggung jawab, Jujur</i>

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat	Pendidikan Karakter
	3. Tenaga Eksogen 3.1. Pelapukan 3.2. Pengikisan 3.3. Pengendapan Pedofler 1). Proses pembentukan tanah	Secara individu mengamati gambar struktur instrusi magma Secara kelompok, diskusi tentang erupsi, tipe letusan, bahan yang dikeluarkan Gunung Merapi di kawasan Yogyakarta dari berbagai media massa (internet) Secara kelompok, mengamati gambar/film rupa bumi sebagai akibat proses	tentang erupsi, tipe letusan dan bahan yang dikeluarkan gunung Merapi - Memaparkan tentang proses terjadinya gempa bumi (tsunami) - Mendeskripsikan pengaruh tenaga eksogen terhadap bentuk rupa bumi - Membedakan jenis-jenis pelapukan	Tugas individu Tugas kelompok Unjuk kerja Ulangan <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan Uraian berstruktur <i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Unjuk kerja Ulangan			

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat	Pendidikan Karakter
	2). Jenis dan cirri tanah di Indonesia 3). Erosi tanah 4). Penyebab 5). Mengurangi dan mencegah kerusakan tanah	pelapukan, pengikisan dan pengendapan TMT : latihan soal di LKS TMTT : Tugas rumah membaca refensi tentang proses pembentukan tanah di Indonesia TM : Secara kelompok mengidentifikasi jenis tanah pada peta (persebaran jenis	• Mengidentifikasi jenis-jenis pelapukan • Mengidentifikasi jenis-jenis pengikisan berdasarkan pelaku utama yang berbeda • Mengklasifikasi jenis-jenis pengendapan berdasarkan tenaga pengangkutan • Menjelaskan proses pembentukan tanah di Indonesia	<i>Bentuk tagihan :</i> Laporan Uraian berstruktur <i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Unjuk kerja Ulangan <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan Uraian berstruktur			

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat	Pendidikan Karakter
		tanah) Indonesia Secara kelompok mengklasifikasikan jenis tanah menurut kesuburannya dari berbagai referensi Secara kelompok mengamati proses terjadinya erosi di DAS (contoh di Jawa tengah : Bengawan Solo) Secara kelompok, diskusi tentang penyebab terjadinya erosi di DAS (contoh di Jawa tengah :	• Mengidentifikasi factor-faktor terjadinya erosi cara-cara penanggulangannya erosi • Menunjukkan jenis dan persebaran tanah pada peta Indonesia • Mengklasifikasikan jenis tanah berdasarkan kesuburannya • Menganalisis proses			<i>Sumber :</i> 1. Rafli, Suryana, Meteorologi dan	

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat	Pendidikan Karakter
		Bengawan Solo) Secara kelompok, diskusi tentang penanggulangan terjadinya erosi di DAS (contoh di Jawa Tengah : Bengawan Solo) TMT : Ulangan harian TMTT : -	terjadinya erosi di lingkunagn sekitar - Menganalisis penyebab terjadinya erosi tanah dan kerusakan tanah yang lain serta dampaknya terhadap lingkungan - Mengidentifikasi usaha untuk mengurangi terjadinya erosi			Klimatologi, Jakarta, universitas terbuka Daldjoeni, Pokok-pokok Klimatologi, Bandung Alumni	
3.2. Menganalisis	Atmosfer	TM : Diskusi	Mengungkap	<i>Jenis tagihan :</i>	6 x 45		Disiplin,

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat	Pendidikan Karakter
atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	1) Ciri-ciri lapisan atmosfer 2) Unsur - unsur cuaca 3). Pemanasan Global (El Nino dan La Nina)	informasi mengenai atmosfer dan pemanfaatannya melalui gambar struktur lapisan atmosfer TMT : - TMTT : Secara Indifidu Mencari di berbagai sumber unsur- unsur cuaca dan mengidentifikasinya dirumah Mengamati dinamika unsur-unsur cuaca dari iklim (penyinaran, suhu, angina, awan,	kembali cirri-ciri lapisan atmosfer dan pemanfaatannya. • Menganalisa dinamika unsur- unsur cuaca dan iklim (penyinaran, suhu, angin, awan, kelembaban, curah, peta dunia, persebaran negara- negara dan jenis iklimnya. • Menentukan jenis iklim berdasarkan	Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan Uraian berstruktur	menit		Kreatif, Demokratis

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat	Pendidikan Karakter
		kelembaban, serta curah hujan) di sekitar sekolah. TMT : Latihan menghitung nilai rasio Q dari data curah hujan yang tersaji di LKS TM : Secara individu menentukan tipe iklim Koppenb dari data curah hujan ynag tersaji di dalam LKS Mengidentifikasi factor-faktor terjadinya pemanasan global (El Nino dan La Nina) TMT : Ulangan harian	tipe iklim Schimdt-Ferguson • Secara kelompok mengidentifikasi factor-faktor terjadinya pemanasan global (El-Nino dan La Nina • Secara individu membuat kliping tentang perubahan iklim global lengkap dengan rangkuman, tanggapan serta sumber kliping.				

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat	
3.3.Menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	- Hidrosfer - Siklus Hodrologi - Perairan Darat - Air Tanah - Sungai dan daerah Aliran Sungai (DAS) - Danau - Rawa - Perairan Laut	TM : Secara individu mengidentifikasi unsure utama siklus hidrologi dari berbagai referensi TMT : Menggambar bagan siklus hidrologi hidrologi dan dikumpulkan TMTT : Membaca referensi tentang berbagai jenis perairan darat dirumah TM : Secara kelompok, diskusi menentukan jenis air tanah berdasarkan	- Mengidentifikasi unsur-unsur utama siklus hidrologi - Mengidentifikasi berbagai jenis perairan darat - Menentukan jenis air tanah berdasarkan letaknya dan mengidentifikasi cirri-ciri sungai menurut profil memanjang - Mendeskripsikan DAS	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas kelompok Test tertulis <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan Uraian berstruktur <i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis	6x45 menit	<i>Sumber :</i> Suyono, Saatrodarsono (1990) Hidrologi untuk pengairan. Jakarta : Pradnya Paramita Linsley, RK, Kohler dan Jkoseph Paulus (1989) Hodrologi untuk Insinyurt,	<i>Kerja sama, Jujur</i>

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat	Pendidikan Karakter
	- Zona Pesisir dan Laut - Klasifikasi Laut - Morfologi Laut - Gerakan air laut - Kualitas air	letaknya dari struktur lapisan tanah Mengamati cirri-ciri sungai menurut profil memanjang di DAS lingkungan sekitar TMT : Mengerjakan soal Mengamati gambar pola aliran sungai Musi Secara individu merumuskan pengertian DAS TMTT : Tugas rumah mencari dan merumuskan	• Menganalisis factor penyebab kerusakan DAS • Merumuskan upaya-upaya pelestarian DAS • Mendeskripsikan proses terjadinya danau Sentani di Papua • Mendiskripsikan manfaat rawa bagi kehidupan • Menjelaskan perbedaan pantai	<i>Bentuk tagihan :</i> Laporan Uraian berstruktur		Jakarta, Erlangga S. Hamilton dan Peter N King (1992) Daerah Aliran Sungai, Yogyakarta, Gajah Mada University Press <i>Bahan / Alat :</i> Chart (gambar-gambar) Kliping-	

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat	Pendidikan Karakter
		penyebab rusaknya DAS TM : Diskusi tentang upaya pelestarian DAS Mendiskusikan proses terjadinya danau Sentani Mengungkap kembali tentang pantai, pasir, pesisir, gisikbeach dari berbagai referensi Secara kelompok, diskusi tentang proses terjadinya dangkalan Sunda dan Sahul TMT : -	dengan pesisir - Menjelaskan proses terjadinya dangkalan Sunda dan Sahul - Mengklasifikasikan jenis-jenis laut berdasarkan letak, kedalaman, dan wilayah kekuasaan - Menunjukkan bentuk-bentuk morfologi laut - Menunjukkan factor-faktor			kliping film CD pembelajaran interaktif	

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat	Pendidikan Karakter
		TM : Melalui peragaan peta menunjukkan laut berdasarkan letak, kedalaman dan wilayah kekuasaan suatu negara Melalui bagan morfologi laut, menganalisa ,morfologi laut Secara kelompok, mendiskusikan factor-faktor penyebab terjadinya gelombang Secara individu menggambarkan	peyebab terjadinya gelombang • Menunjukkan pada peta dunia letak arus-arus laut dunia • Menjelaskan perbedaan pasang naik dan pasang surut • Mengidentifikasi factor-faktor penyebab perbedaan kadar garam (salinitas) air laut				

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat	Pendidikan Karakter
		kedudukan bulan, bumi dan matahari yang dapat menyebabkan pasang naik dan pasang surut Secara kelompok, mengidentifikasi factor penyebab perbedaan kadar garam (salinitas) air laut Secara kelompok diskusi tentang factor yang menyebabkan perbedaan air laut, danau Sentani di Papua TMT : Mengerjakan soal latihan dan	• Mengidentifikasi factor-faktor yang menyebabkan perbedaan warna air laut				

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat	Pendidikan Karakter
		dikumpulkan Ulangan harian					

Gamping, 24 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu, S.Pd

NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah

NIM.13405241019

SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 GAMPING
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : XI / I
Alokasi Waktu perSemester : 68 jam
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.	- Pengertian biosfer - Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran hewan dan tumbuhan	TM : - Peserta didik membaca referensi tentang pengertian biosfer TMT : - Membuat ringkasan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap flora dan fauna TMTT : - Secara individu	- Menjelaskan pengertian biosfer - Menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran hewan dan tumbuhan.	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan kerja kelompok Laporan kerja individu	2 x 45 menit	<i>Sumber:</i> - K.Wardiy atmoko dan Prof. H.R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. - Yusman Hestiyanto, Bianglala Geografi, Bogor,

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
		peserta didik menyimpulkan pengertian fenomena biosfer				Yudhistira - Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara.
1.2 Menganalisis persebaran flora fauna	- Sebaran flora dan fauna di dunia - Sebaran flora dan fauna di Indonesia	TM : - Melalui pengamatan media presentasi peserta didik mengamati persebaran hewan tumbuhan di dunia - Melalui peta peserta didik mengamati persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia TMT : - Secara individu membuat peta	- Menjelaskan sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi - Menjelaskan persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia - Menjelaskan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan kerja kelompok Laporan kerja individu	12 x 45 menit	- Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca <i>Bahan dan gambar</i> - Media Presentasi - Peta Dunia - Gambar-gambar tentang Biosfer

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
	- Faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna - Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan	persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia - Mengerjakan lembar kerja siswa - Secara kelompok mengumpulkan data dari berbagai literatur tentang faktor-faktor penyebab rusaknya flora dan fauna TMTT : - Secara kelompok, mengidentifikasi dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan dari berbagai literatur	- Menyebutkan faktor-faktor penyebab kerusakan hewan dan tumbuhan - Menyebutkan dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan			- Lingkungan sekitar

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
		- Peserta didik mencari artikel tentang kerusakan serta dampak kehidupan flora dan fauna pada suatu daerah di wilayah Indonesia				
1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	- Antroposfer - Kuantitas Penduduk ▪ Sensus, Survey dan Registrasi ▪ Komposisi Penduduk	TM : - Secara individu peserta didik membaca pengertian antroposfer - Menghitung komposisi penduduk menurut umur (DR) dan penduduk menurut jenis kelamin (SR) - Menghitung	- Menjelaskan pengertian antroposfer - Menjelaskan perbedaan sensus penduduk, registrasi dan survai penduduk - Menganalisis komposisi	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan individu Laporan kelompok	10 x 45 menit	<i>Sumber:</i> - K.Wardiyatmoko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. - Yusman Hestiyanto , Bianglala Geografi,

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
	▪ Depency Ratio ▪ Sex Ratio - Kualita s Penduduk ▪ Tingkat Kesehatan ▪ Tingkat Pendidikan ▪ Tingkat Ekonomi	komposisi Secara individu membaca data dari hasil pencatatan dilapangan yang terdapat pada referensi tentang tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi TMT : - Secara kelompok,peserta didik menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> - Secara individu peserta didik	penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin - Menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> - Menghitung tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) - Menjelaskan tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi			Bogor, Yudhistira - Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara. - Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca - Lingkungan sekitar <i>Bahan :</i> - Data kependudukan - Lembar Kerja peserta

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
		mencari perbedaan tentang sensus, survey dan registrasi penduduk dari berbagai sumber. TMTT : - Secara individu, mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan dan kesehatan dari hasil pencatatan data di lapangan				didik
1.4 Menganalisis aspek kependudukan	- Natalitas	TM : - Secara kelompok peserta didik mendiskusikan faktor-faktor pronatalitas	- Menyebutkan faktor-faktor pronatalitas - Menyebutkan		28 x 45 menit	

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
		antinatalitas - Secara individu peserta didik menghitung angka kelahiran penduduk suatu wilayah TMT : - Secara kelompok, mengumpulkan data kependudukan dari internet TMTT : - Secara kelompok, mengolah data kependudukan dari hasil data yang didapat dari internet	faktor-faktor antinatalitas - Menghitung angka kelahiran			
	- Mortalitas	TM : - Secara kelompok	- Menyebutkan faktor-faktor	Jenis tagihan : Tugas individu		Sumber: - K.Wardiy

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
	- Migrasi - Urbanisasi - Transmigrasi - Pertumbuhan Penduduk - Proyeksi	peserta didik mendiskusikan faktor-faktor promortalitas dan faktor-faktor antinatalitas - Secara individu siswa menghitung angka kematian dan angka migrasi penduduk di suatu wilayah - TMT : - Secara individu mencari info jenis transmigrasi - Secara kelompok,peserta didik mencari sumber daya alam yang ada di wilayah DKI	promortalitas - Menyebutkan faktor-faktor antimortalitas - Menghitung angka kelahiran - Menghitung angka migrasi - Menyebutkan faktor pendorong dan penarik urbanisasi - Menyebutkan jenis-jenis	Tugas kelompok Test tertulis <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan individu Laporan kelompok		atmoko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. - Yusman Hestiyanto , Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira - Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara. - Yoga Aribowo, Geografi.

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
	Penduduk - Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel dan grafik/diagram	TMTT : - Secara individu peserta didik menunjukkan sumber daya alam yang ada di wilayah Bogor	transmigrasi - Menghitung pertumbuhan penduduk - Menghitung proyeksi penduduk			Bandung. Ganeca <i>Bahan :</i> - Data kependudukan - Lembar Kerja Siswa

Standar Kompetensi : 2. Memahami Sumber Daya Alam

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
2.1.Menjelaskan pengertian SDA	- Pengertian Sumber Daya Alam	TM : - Siswa membaca pengertian Sumber Daya Alam dari literatur TMT : - Ringkasan	- Menjelaskan pengertian Sumber Daya Alam	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Test tertulis <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan PG Laporan kerja mandiri	16 x 45 menit	<i>Sumber:</i> - K.Wardiyatmoko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta,

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
		pengertian SDA - Mengerjakan lembar kerja siswa TMTT : - Secara kelompok,peserta didik membuat diskripsi tentang SDA yang ada di daerah anda		Laporan kelompok		Erlangga. - Yusman Hestiyanto , Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira - Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara. - Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca - Lingkungan sekitar
2.2.Mengidentifikasi jenis-jenis sumber Daya Alam	- Jenis-jenis Sumber Daya Alam - Sumber Daya Alam dan pengelolaannya di Indonesia	TM : - Secara individu peserta didik mengklasifikasikan jenis-jenis Sumber Daya Alam - Secara kelompok siswa mendiskusikan berbagai contoh Sumber Daya alam di	- Menyebutkan jenis-jenis Sumber Daya Alam - Menjelaskan beberapa Sumber Daya Alam di Indonesia dan pengelolaannya	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok <i>Bentuk instrumen:</i> Laporan PG Laporan Kelompok Laporan individu		

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
		Indonesia dan pengelolaanya TMT : - Mengerjakan lembar kerja siswa - Mengklasifikasikan jenis SDA TMTT : - Peserta didik membuat artikel tentang kerusakan SDA				
2.3.Menjelaskan Pemanfaatan Sumber Daya Alam secara arif	- Pemanfaatan Sumber Daya Alam berdasarkan prinsip ekofisiensi - Pemanfa	TM : - Secara kelompok siswa mendiskusikan pemanfaatan Sumber Daya Alam - Secara individu memberikan contoh	- Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam - Mendeskripsikan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Test tertulis Tugas kelompok <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan kerja mandiri		<i>Sumber :</i> <i>Soemarwoto, Otto (1982), Ekologi Lingkungan Hidup dan pembangunan</i>

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
	atan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan - Sumber daya alam dan pembangunan	pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi - Secara kelompok mengidentifikasi contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi TMT : - Merumuskan kembali pengertian pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi secara mandiri - Dengan melakukan kajian dari	ekoefisiensi - Memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi - Mendeskripsikan pengertian pembangunan berkelanjutan - Menyimpulkan hubungan pemanfaatan sumber daya alam dan pembanguan berkelanjutan - Mengidentifikasikan cirri-ciri pengelolaan	Laporan kelompok Laporan PG		<i>Berwawasan Lingkungan. Jakarta Djambatan</i> Zen, M.T (1981) Menuju Kelestarian Lingkungan Hidup, Yayasan Obor Indonesia dan Institut Teknologi Bandung F. Dasman Raymond (1977), Prinsip Ekologi

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
		berbagai literatur, menyimpulkan pentingnya pemanfaatan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan - Secara kelompok, berdiskusi tentang ciri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan - Dengan melakukan kajian terhadap literatur, diskusi tentang pengertian pembangunan berwawasan	sumber daya alam berwawasan lingkungan - Merumuskan konsep pembangunan berwawasan lingkungan			untuk Pembangunan Ekonomi, Yayasan Obor dan Lembaga Ekologi Universitas Padjajaran Bandung <i>Bahan/Alat :</i> Chart/gambar- gambar CD interaktif pembelajaran

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
3.1.Mendeskriskan pemanfaatan lingkungan hidup dalam	- Pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan - Pengertian lingkungan - Komponen	lingkungan - Mengerjakan lembar siswa TMTT : - Secara kelompok, berdiskusi tentang ciri-ciri pengelolaan SDA berwawasan lingkungan TM : - Mengungkapkan kembali pengertian lingkungan dari berbagai referensi - Mengidentifikasi	- Merumuskan pengertian lingkungan hidup - Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem - Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan - Memberi contoh tindakan-	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Test tertulis <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan kerja mandiri Uraian berstruktur	32x 45 menit	<i>Sumber :</i> Katili JA (1983) Sumber daya alam untuk pembangunan nasional. Jakarta : Ghalia Indonesia Buku Geografi yang relevan

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	ekosistem - Lingkungan hidup sebagai sumber daya - Pembangunan berkelanjutan - Dampak pembangunan terhadap lingkungan hidup	komponen-komponen ekosistem TMT : - Secara kelompok, membuat pengaruh tentang tindakan-tindakan pemanfaatan lingkungan hidup yang sesuai dengan pembangunan berkelanjutan - Mengerjakan lembar kerja siswa TMTT : - Secara individu, membuat artikel	tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan - Menghubungkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan - Mendeskripsikan dampak positif pembangunan terhadap lingkungan hidup	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Test tertulis <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan kerja mandiri Uraian berstruktur		<i>Sumber :</i>

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
3.2.Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	- Pengelolaan lingkungan hidup (UU Lingkungn Hidup Nomor 23 Tahun 1997) - Upaya pelestarian lingkungan hidup	tentang dampak negative pembangunan terhadap lingkungan hidup dari internet TM : - Secara kelompok merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi - Mengerjakan lembar kerja siswa TMT : - Secara individu, membuat contoh-contoh tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungn	- Mendeskripsik an dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan hidup - Mendeskripsik an konsep pelestarian lingkungn hidup (UU No. 23 Tahun 1997) - Mengidentifik asi beberapa upaya dalam melestarikan lingkungn hidup - Memberikan contoh tindakan yang	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Test tertulis <i>Bentuk instrumen:</i> Laporan <i>Jenis tagihan :</i>		<i>Soemarwoto, Otto (1982), Ekologi Lingkungan Hidup dan pembangunan Berwawasan Lingkungan. Jakarta Djambatan</i> Buku Geografi yang relevan

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
	- Hubungan pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan	hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan TMTT : - Secara individu, mencari manfaat pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan - Secara individu membuat kliping (dilengkapi dengan	mencerminkan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan - Menyimpulkan pentingnya pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dalam pembangunan berkelanjutan	Tugas individu <i>Bentuk instrumen:</i> Laporan	32 X 45 menit	

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/alat
		rangkuman dan tanggapan juga sumber) tentang pelestarian lingkungn dan pembangunan berkelanjutan				

Guru Mata Pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP : 19591225 198303 2 012

Gamping, 24 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019

PERHITUNGAN WAKTU

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 GAMPING
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/ SEMESTER : X/1
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

I. PERHITUNGAN MINGGU DAN JAM EFEKTIF

Sem	No.	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah jam Efektif	Ket.
1	1.	Juli	5	1	2	4 pekan tidak efektif
	2.	Agustus	4	4	8	0 pekan tidak efektif
	3.	September	5	5	10	0 tidak efektif
	4.	Oktober	4	4	8	0 tidak efektif
	5.	November	4	3	6	1 pekn tidak efektif
	6.	Desember	4	1	2	3 pekan tidak efektif
	Jumlah		21	18	36	
2	1.	Januari	4	4	8	0 tidak efektif
	2.	Februari	4	4	8	0 tidak efektif
	3.	Maret	5	5	10	1 pekan tidak efektif
	4.	April	4	3	6	1 pekan tidak efektif
	5.	Mei	4	4	8	0 tidak

						efektif
	6.	Juni	5	1	2	5 pekan tidak efektif
		Jumlah	21	20	40	
Jumlah Semester 1 dan 2						

Perhitungan Waktu:

- Semester 1:
 - Jumlah jam efektif dalam satu semester : 36
 - Jumlah jam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semester
 - Ulangan harian : 6
 - UTS dan Test kendali : 4
 - Cadangan : 2

Jumlah : 12

- Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester : 24

Perhitungan Waktu:

- Semester 2:
 - Jumlah jam efektif dalam satu semester : 40
 - Jumlah jam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semester :
 - Ulangan harian : 6
 - UTS dan UN/ USEK : 4
 - Cadangan : 2

Jumlah : 12

- Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester : 28

Guru Mata Pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 GAMPING
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/ SEMESTER : X
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi 		

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
2	3. Menganalisis Unsur-unsur Geosfer	3.1 Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubhana lithosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan dimuka bumi	12
		Ulangan Harian 1	2
		3.2 menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	12
		Ulangan Harian 2	2
		MID semester	2
		3.3 menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	6
		Ulangan Harian 3	
		TKM semester 2	2
			2
Jumlah (2)			40
Jumlah Total			

Gamping, 26 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa PPL



Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP. 19591225 198303 2 012

Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING

Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

PERHITUNGAN WAKTU

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 GAMPING

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

KELAS/ SEMESTER : XI/1

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

II. PERHITUNGAN MINGGU DAN JAM EFEKTIF

Sem	No.	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah jam Efektif	Ket.
1	1.	Juli	4	2	6	2 pekan tidak efektif
	2.	Agustus	5	4	16	1 pekan tidak efektif
	3.	September	4	4	16	0 tidak efektif
	4.	Oktober	5	5	20	0 tidak efektif
	5.	November	4	4	16	0 pekn tidak efektif
	6.	Desember	5	1	2	4 pekan tidak efektif
	Jumlah		27	20	76	
2	1.	Januari	4	4	16	0 tidak efektif
	2.	Februari	4	4	16	0 tidak efektif
	3.	Maret	4	4	18	0 pekan tidak

						efektif
	4.	April	5	5	16	1 pekan tidak efektif
	5.	Mei	4	4	18	0 tidak efektif
	6.	Juni	4	1	2	3 pekan tidak efektif
		Jumlah	25	22	86	
Jumlah Semester 1 dan 2						

Perhitungan Waktu:

- Semester 1:
 - 4. Jumlah jam efektif dalam satu semester : 76
 - 5. Jumlah jam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semester
 - d. Ulangan harian : 6
 - e. UTS dan Test kendali : 4
 - f. Cadangan : 2

 Jumlah : 12
 - 6. Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester : 64

Perhitungan Waktu:

- Semester 2:
 - 4. Jumlah jam efektif dalam satu semester : 86
 - 5. Jumlah jam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semester :
 - d. Ulangan harian : 6
 - e. UTS dan UN/ USEK : 4
 - f. Cadangan : 2

 Jumlah : 12
 - 6. Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester : 74

Sleman, 26 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING

Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 GAMPING
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/ SEMESTER : XI
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	1.1 Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	1.1 menjelaskan pengertian biosfer	4
			8
		1.2 menganalisis sebaran flora fauna	2
		Ulangan Harian 1	12
		1.3 menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	22
			2
	2. Memahami sumberdaya alam	1.4 menganalisis aspek kependudukan	2
		Ulangan harian 2	4
		Mid Semester	6

		2.1 menjelaskan pengertian sumber daya alam 2.2 mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam 2.3 menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif Ulangan Harian 3 TKM semester 1	6 2 2
Jumlah (1)			64

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
2	3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup	3.1 Mendeskripsikan pemanfaatan lingkunagn hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan Ulangan Harian 1 3.2 Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan Ulangan Harian 2	26 2 28 2 2

		MID semester	22
		3.3 menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	2
		Ulangan Harian 3	2
		TKM semester 2	
Jumlah (2)			86
Jumlah Total			

Gamping, 26 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP. NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

JADWAL MENGAJAR MATA PELAJARAN GEOGRAFI

KELAS	HARI	JAM
X B	JUMAT	07.10-08.40
X D	SELASA	08.40-10.10
XI IPS 1	RABU	07.10-08.40

Guru Pembimbing

Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP.19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL

Wulansuci Na'imatussholihah
NIM. 13405241019



FORMAT OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Nama Mahasiswa: Wulansuci N
No. Mahasiswa : 13405241019
Tgl. Observasi : 20 Mei 2016

Pukul : 07.00 WIB – 10.00 WIB
Tempat Praktik : SMA Negeri 1 Gamping
Fak/Jur/Prodi : Fis/ Pend. Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Guru membuat Rencana Pembelajarn sesuai dengan Silabus
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Menggunakan Satuan Pelajaran KTSP
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Guru mengajar sesuai dengan Rencana Pembelajaran
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajran dengan salam, dan mempresensi siswa
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi kepada siswa dan siswa menrima dengan antusias
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajarannya yaitu ceramah, dan Tanya jawab kepada siswa.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Inodnesia dan bahasa jawa, penggunaan bahasa mudah di pahami oleh siswa
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu guru sangatlah efisein, sehingga tidakkurang dan tidak berlebihan.
	6. Gerak	Guru berjalan dari tempat duduk guru menuju siwsa yang ramai, sehingga siswa yang armai dapat memperhatikan guru
	7. Cara memotivasi siswa	Pada awal belajr guru memotivasi siswa mengenai balajar dan berdagang, karena 90% pintu rejeki didapat dengan berdagang
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya kepada siswa yang kurang aktif, dan siswa yang aktif
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kels dengan baik namu siwa yang

		duduk dibelakang masih asyi dengan hp nya sendri
	10. Penggunaan media	Menggunakan media PPT
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengulas materi yang telah di sampakan di depan kelas
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pembelajran dengan salam
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas saat proses KBM, ada beberapa siswa yang memperhatikan guru, namun ada juga yang asyik main dengan HP nya sendiri dan mengobrol dengan temannya. Ada juga siswa yang tidur saat proses KBM.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas ramah kepada mahasiswa PPL saat obsevasi, ada juaga yg asyik dengan HP dan bercengkrama dengan teman, kebersihan siswa kurang, masih ada yang buang sampah sembarang.

Sleman, 20 Mei 2016

Guru Pembimbing

Pengamat,



Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP. : 19591225 198303 2 012

Wulansuci Na'imatussholihah
NIM :13405241019



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma.2
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping Nama Mhs. : Wulansuci N
Alamat Sekolah : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping Nomor Mhs. : 13405241019
Fak/Jur/Prodi : Fis/ Pend. Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik SMA N 1 Gamping sudah memadai yang terdiri dari 12 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 runag guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang BK, 1 ruang perpustakaan, , ruang UKS, 3 laboratorium IPA. 1 ruang koperasi, 1 gudang, 1 Mushola, 3 kantin, , kamar mandi guru, 12 kamar mandi siswa, 1 tempat parkiri guru, 1 tepmat paker siswa, 1 pos satpam, 1 lapangan basket dan tenis, 1 lapangan upacara, 1 lapangan voli, 1 ruang piket, 1 ruang agama, 1 ruang AVA, 1 hall/Pendopo, 1 laboratorium computer, 1 sumur, 1 ruang osis, 1 ruang ketrampilan. Ruang-ruang tersebut sudah memadai namu kopersai sekolah B berkembang.	
2	Potensi siswa	Terdapat kurang lebih 384 siswa, yang terdiri ari kelas X, XI, dan XII	

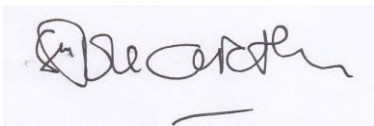
3	Potensi guru	Terdapat 30 Guru	
4	Potensi karyawan	Terapat 12 karyawan	
5	Fasilitas KBM, media	Terdapat laboratorium IPA, ruang Ketrampilan, LCD tidak semuanya nyala	
6	Perpustakaan	Terdapat satu perpustakaan, buku-buku di perpustakaan ada bebebrapa buku yang baru	
7	Laboratorium	Terdapat tiga laboratorium IPA	
8	Bimbingan konseling	Terdapat1 ruang BK, apabila ada anak yang bermasalah ditangani oleh pihak BK	
9	Bimbingan belajar	Bimbinga blajar berupa pngayaan untuk kelas XII dimulai dari semester 1, yang berupa maeri UN	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Terdapat beberapa ekstraurikuler tari, cooking club, pramuka dll	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat organisasi OSIS dan MPK, dan fasilitasmya pun ada	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat , UKS, namun tidak ada organisasi PMR,	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Terdapat adminsitrasi guru dan karyawan	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sekolah ini memiliki ekstrakurikuler KIR, sudah mengikuti beberapa lomba.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya ilmiah oleh guru B berkembang, guru hanya membimbing para siswa dalam Kaya Tulis Ilmiah Remaja. guru B memiliki kelompok karya Ilmiah.	
16	Koperasi siswa	Terdapat satu koperasi siswa namun koperasinya tidak berkembang	
17	Tempat ibadah	Terdapat satu mushola yang	

		lumayan besar dan satu uag ke agamaan	
18	Kesehatan lingkungan	Terdapat beberapa tempat sampah di setiap sudut sekolahan dan setiap kelas masing-masing memiliki tempat sampah	

Sleman, 20 Mei 2016

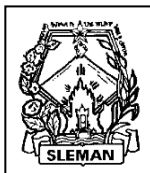
Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa,



Drs. MS. Bertha Tri M
NIP. 19610301 198903 1 005

Wulansuci Na'imatussholihah
NIM : 13405241019



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

ANALISIS BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Gamping
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : XB
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Konsep Geografi
1.2 Menjelaskan Pendekatan Geografi
1.3 Menjelaskan Prinsip Geografi
1.4 Mendiskripsikan Aspek Geografi

Jumlah butir soal : 15 pilihan ganda, 5 uraian
Jumlah peserta : 36 siswa

No	Nama	SKOR PILIHAN GANDA															SKOR URAIAN			Jumlah	Ketercapaian (%)	Ketuntasan	
		Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	10	20			30	Ya
	Skor Maksimal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	60	100		
1	AJENG ZAHRA AFIFAH	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	5	10	21	50	-	V
2	ALDI PRIYATNO																						
3	ALIF ARI FARRANSAHAD	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	5	1	15	40	-	V
4	ANGGIT ITSNA NUR ROHMAH	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4	10	22	44	-	V
5	ARIF RAHMAWAN	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	5	10	28	56	-	V
6	ARIFIN SETIAWAN	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	5	10	6	29	60	-	V
7	ARISTA NOVIANTI	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	10	5	23	58	-	V

No	Nama	SKOR PILIHAN GANDA															SKOR URAIAN			Jumlah	Ketercapaian (%)	Ketuntasan	
	Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	10	20	30	15		Ya	Tidak
	Skor Maksimal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	60	100		
8	BELA SELVIA	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	5	,	14	34	-	V
9	DENIS PUSPITA DEWI	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	2	1	14	35	-	V
10	DHEA NISSA ARIELLA	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	5	5	10	28	55	-	V
11	DITIA PRAJANANTI	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	10	1	21	41	-	V
12	FACHIZA BASKARA	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	1	14	41		V
13	FANINDIA PANGESTUTI	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	8	23	57		V
14	FATHIA YUMNA WILDA ABADI	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	5	1	13	33		V
15	HANIF KUSUSMA YUDHA	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	4	1	11	44		V
16	INDRA ASMARA	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	5	1	12	33		V
17	KAYLA PUAN WARDHANA	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8	5	22	50		V
18	MUNIFAH	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	5	10	20	28		V
19	MUTIARA KURNIA SARI	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	8	10	1	25	50		V
20	NOVIA DAMAYANTI	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	5	8	10	29	55		V
21	NUR EKA RAHMAWATI	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	10	6	1	24	51		V
22	ROBBY MILLENIO	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	5	17	41		V

No	Nama	SKOR PILIHAN GANDA															SKOR URAIAN			Jumlah	Ketercapaian (%)	Ketuntasan	
	Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	10	20	30	15		Ya	Tidak
	Skor Maksimal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	60	100		
	VILLANEZ																						
23	SALSA RIZKIKA FA	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5	4	16	36		V
24	SALSABILA EKA AMALIA	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	10	10	29	60		V
25	SALSABILA NUR AINI	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	5	10	22	36		V
26	SANDI NUURILMA N	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	8	5	8	21	52		V
27	SELLY FITRI YANI	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	1	15	40		V
28	SRI LESTARI	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	2	5	10	26	56		V
29	STEVANI CLARA F	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	7	4	18	39		V
30	SYAMSUL NUR HIDAYAT	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	7	20		V
31	TAMIMIN NA'MA	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	51		V
32	TIITO BHAKTI A	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	0	9	36		V
JUMLAH SKOR		28	7	6	17	11	13	21	22	29	12	29	15	2	17	5	78	167	208				
SKOR MAKSIMAL		32	3 2	3 2	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	360	360	360				
SKOR TERCAPAI (%)		87	3 8	3 0	62	47	52	72	75	92	5	92	17	25	62	32	40	60	54				

No	Nama	SKOR PILIHAN GANDA															SKOR URAIAN			Jumlah	Ketercapaian (%)	Ketuntasan	
	Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	10	20	30	15		Ya	Tidak
	Skor Maksimal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	60	100		

Hasil Analisis :

1. Perorangan

Banyaknya Siswa seluruhnya : 32

Banyaknya Siswa yang telah tuntas : 0

Persentase Siswa yang telah tuntas : $\frac{0 \times 100}{32} \% = 0 \%$

2. Kesimpulan :

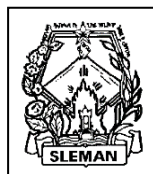
Setelah melakukan Ulangan Harian pertama, diketahui persentase nilai ketuntasan dalam pembelajaran Geografi Bab. Hakikat geografi 0%

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Geografi

Tutik Isti Rahayu,S.pd
NIP. 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL

Wulansuci Naimatussholihah
NIM. 13405241019



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

ANALISIS BUTIR SOAL

atuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 GAMPING

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : XB

Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Konsep Geografi
1.2 Menjelaskan Pendekatan Geografi
1.3 Menjelaskan Prinsip Geografi
1.4 Mendiskripsikan Aspek Geografi

Jumlah butir soal : 15 pilihan ganda, 5 uraian

Jumlah peserta : 32 siswa

Tanggal pelaksanaan : 16 Agustus 2016

No	Nama	SKOR PILIHAN GANDA															SKOR URAIAN			Jumlah	Ketercapaian (%)	Ketuntasan			
																	1	2	3			18		Ya	Tidak
		Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	18				
	Skor Maksimal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	45	100				
1	AKMAL FIRDAUS AJI WIBOWO	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	9	10	27	60			V	
2	ANNISA EKA NOORAENI	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	2	10	10	29	64				
3	AYU TAQWANTARI DINA A	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	9	10	2	28	62			V	

No	Nama	SKOR PILIHAN GANDA															SKOR URAIAN			Jumlah	Ketercapaian (%)	Ketuntasan	
	Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3			Ya	Tidak
	Skor Maksimal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10				
4	AZIZA PUSPADEWI SAFITRI																						V
5	CHAITRA KURNIA HATI	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	2	10	10	30	66		V
6	DEWINTAVEREN F	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	10	5	21	46		V
7	DHANY WAHYU N	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	10	10	10	39	86	V	
8	ELLA APRIYANI	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	10	10	7	33	73		V
9	GASSA PUTRA N	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4	10	8	28	62		V
10	GEATRY KEMALA DEWI	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6	7	24	53		V
11	HANAN RAIHAN W	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	5	8	22	48		V
12	JENNIE MAHARANI	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	10	8	1	26	57		V
13	JIHAN ALIFAH NISRINA	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	6	19	42		V
14	MAHZID IQBAL	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	8	10	8	34	75	V	
15	MEGA DWI UTAMI	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	7	10	10	31	68		V
16	MIFTAH KHUSNUL K	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	10	2	18	40		V
17	MUHAMAD HADITS F	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	8	7	8	29	64		V
18	MUHAMAD AKMAL A	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	6	7	21	46		V
19	MUHAMAD FAQIH I.A.	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	7	4	18	40		V
20	NOVRIZA NUR FAREZI	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	10	10	8	33	73		V

No	Nama	SKOR PILIHAN GANDA															SKOR URAIAN			Jumlah	Ketercapaian (%)	Ketuntasan	
	Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3			Ya	Tidak
	Skor Maksimal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10				
21	NURHALIZA DINDA PUTRI	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	1	15	33		V
22	PAMOR ASKAYOGA	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	7	10	10	32	71		V
23	PUTERI WAHYUNINGTYAS	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	2	10	10	28	62		V
24	RANI TRIA ANISSYA	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	2	10	2	19	42		V
25	RIAS DITAWATI	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	10	7	23	51		V
26	SHERLY DIYAH AYU P.S	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5	7	23	51		V
27	SILVIANA NAFISA Y	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	7	2	18	40		V
28	SRI FENNY CANDRAWATI	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	7	6	21	46		V
29	VADITA SUCI NUR A.A																						V
30	VIKA AYU KUMALA SARI																						V
31	WAHYU INDRA PUSPA	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	8	10	8	31	68		V
32	WISNU HARIWIJAYA	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	5	4	17	37		V
JUMLAH SKOR		20	15	4	8	7	11	21	2	29	20	26	3	0	12	21	122	245	198				
SKOR MAKSIMAL		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	320	320	320				
SKOR TERCAPAI (%)		62	46	12	25	21	34	65	6	90	62	81	9	0	37	65	38	76	61				

Hasil Analisis :

1. Perorangan

Banyaknya Siswa seluruhnya : 32

Banyaknya Siswa yang telah tuntas : 2

Persentase Siswa yang telah tuntas : $2/32 \times 100\% = 6,2\%$

2. Kesimpulan :

Setelah melakukan Ulangan Harian pertama, diketahui persentase nilai ketuntasan dalam pembelajaran Geografi Bab. Hakikat geografi 6,2%

Gamping, 20 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Geografi



Tutik Isti rahayu, SPd
NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM. 13405241019

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN KEOLAHRAHAAN
SMA NEGERI 1 GAMPING
Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Telepon (0274) 626345, (0274) 621750 Fax (0274) 628345
Website : www.sman1gamping.sch.id, e-mail: smangamping@gmail.com

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Gamping
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XIIPS 1
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Konsep Geografi
1.2 Menjelaskan Pendekatan Geografi
1.3 Menjelaskan Prinsip Geografi
1.4 Mendiskripsikan Aspek Geografi

N O	INDUK NO	NAMA	SOAL PILIHAN GANDA																								J M L	K	T
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
		NOMOR SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	25	
		SKOR MAKSIMAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%	B
1	2738	AHMAD AGUNG DHARMA P	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	160	B
2	2742	ALBERTUS DIAN	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	14	B

[illegible]

[illegible]

Mengetahui,
Guru Geografi



Tutik Isti rahayu, SPd
NIP : 19591225 198303 2
012

Gamping, 6 September
2016
Mahasiswa PPL



Wulansuci N
NIM. 13405241019

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN KEOLAHRAGAAN
SMA NEGERI 1 GAMPING

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Telepon (0274) 626345, (0274) 621750 Fax (0274) 628345

Website : www.sman1gamping.sch.id, e-mail: smangamping@gmail.com

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Geografi Semester : Ganjil
Kelas/Program : X B Tahun Pelajaran : 2016/2017

Nomor		Nama Siswa							
Urut	Induk		LKS	Tugas Diskusi	UH 1	Remidal			
1	2872	AJENG ZAHRA AFIFAH	78	92	45	78			
,	2874	ALDI PRIYANTO	80	83	45	80			
3	2875	ALIF ARI FARRANSAHAD	83	93	41	83			
4	2876	ANGGIT ITSNA NUR ROHMAH	80	91	51	80			
5	2886	ARIF RAHMAWAN	81	82	70	81			
6	2887	ARIFIN SETIAWAN	78	82	66	78			
7	2889	ARISTA NOVIANTI	87	90	51	87			
8	2893	BELA SEVIA	68	92	40	68			
9	2901	DENIS PUSPITA DEWI	76	86	43	76			
10	2904	DHEA NISSA ARIELLA	71	79	61	71			
11	2907	DITIA PRAJANANTI	87	92	46	87			
12	2916	FACHRIZA BASKARA	85	86	50	85			
13	2917	FANINDIA PANGESTUTI	83	85	61	83			
14	2919	FATHIA YUMNA WILDA ABADI	81	86	36	81			
15	2923	HANIF KUSUMA YUDHA	75	80	35	75			
16	2926	INDRA ASMARA	80	85	35	80			
17	2929	KAYLA PUAN WARDHANA	70	93	53	70			
18	2944	MUNIFAH	73	83	38	73			
19	2945	MUTIARA KURNIA SARI	80	93	55	80			
20	2949	NOVIA DAMAYANTI	83	85	63	83			
21	2951	NUR EKA RAHMAWATI	81	90	60	81			
22	2964	ROBBY MILLENIO VILLANEZ	66	91	53	66			
23	2967	SALSA RIZKIK FATEHAH	68	77	46	68			
24	2968	SALSABILA EKA AMALIA	85	87	60	85			
25	2969	SALSABILA NUR AINI	88	92	55	88			
26	2970	SANDI NUURILMA NBELLA	76	83	60	76			
27	2973	SELLY FITRI YANI	84	85	43	84			
28	2978	SRI LESTARI	80	85	60	80			
29	2979	STEVANI CLARA FEBRIYANI	77	86	46	77			
30	2981	SYAMSUL NUR HIDAYAT	76	83	23	76			
31	2982	TAMIMIN NA'MA	81	93	66	81			
32	2983	TITTO BHAKTI ARDIANSYAH	83	81	28	83			

Guru Mata Pelajaran Geografi

Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL

Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN KEOLAHRAAGAN
SMA NEGERI 1 GAMPING

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Telepon (0274) 626345, (0274) 621750 Fax (0274) 628345

Website : www.sman1gamping.sch.id, e-mail: smangamping@gmail.com

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Geografi Semester : Ganjil
Kelas/Program : X D Tahun Pelajaran : 2016/2017

Nomor		Nama Siswa								
Urut	Induk		LKS	Tugas, Diskusi	UH 1	Remidal				
1	2873	AKMAL FIRDAUS AJI WIBOWO	76	84	56	55				
2	2879	ANNISA EKA NOORAENI		81	60	93				
3	2891	AYU TAQWANTARI DINA ASTUTI		86	60	94				
4	2892	AZIZA PUSPADEWI SAFITRI		83	50	50				
5	2897	CHAITRA KURNIA HATI		80	63	78				
6	2902	DEWINTAVEREN FRANIOLA	70	81	43	79				
7	2903	DHANY WAHYU NURCAHYO	80	79	80					
8	2911	ELLA APRIYANI	78	84	65	75				
9	2920	GASSA PUTRA NURAINUDIN	76	83	56	55				
10	2921	GEATRY KEMALA DEWI	76	80	56					
11	2922	HANAN RAIHAN WIJAYANTI	71	83	46	89				
12	2927	JENNIE MAHARANI		86	55	90				
13	2928	JIHAN ALIFAH NISRINA	75	84	41	96				
14	2933	MAHZID IQBAL	78	85	70	78				
15	2934	MEGA DWI UTAMI	78	86	58	73				
16	2936	MIFTAH KHUSNUL KHASANAH	75	85	38	93				
17	2938	MUHAMAD HADITS FACHUROZI	75	84	58					
18	2939	MUHAMAD AKMAL AVESINA	73	80	46					
19	2941	MUHAMAD FAQIH IKRAM ALMUZAKI	73	80	40	55				
20	2950	NOVRIZA NUR FAREZI	80	77	63					
21	2952	NURHALIZA DINDA PUTRI	80	83	38	55				
22	2955	PAMOR ASKAYOGA	76	77	63					
23	2956	PUTERI WAHYUNINGTYAS	75	83	56	69				
24	2959	RANI TRIA ANISSYA	91	84	40	95				
25	2960	RIAS DITAWATI	66	84	46	88				
26	2975	SHERLY DIYAH AYU PERMATA SARI	81	82	56	75				
27	2976	SILVIANA NAFISA YUNITASARI	78	86	41	55				
28	2977	SRI FENNY CANDRAWATI	75	83	46	93				
29	2986	VADITA SUCI NUR AMALIA AGIFA		84						
30	2988	VIKA AYU KUMALA SARI	66	85	86					
31	2990	WAHYU INDRA PUSPA	80	83	60	55				
32	2991	WISNU HARIWIJAYA	76	88	40					

Guru Mata Pelajaran Geografi

Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL

Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN KEOLAHRAAGAN
SMA NEGERI 1 GAMPING

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Telepon (0274) 626345, (0274) 621750 Fax (0274) 628345

Website : www.sman1gamping.sch.id, e-mail: smangamping@gmail.com

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Geografi Semester : Ganjil
Kelas/Program : XI IPS 1 Tahun Pelajaran : 2016/2017

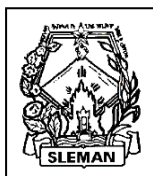
Nomor		Nama Siswa						
Urut	Induk		LKS	Tugas, Diskusi	UH 1	Remidal		
1	2738	AHMAD AGUNG DHARMA PUTRA	95		64	100		
2	2742	ALBERTUS DIAN	82	80	44	91		
3	2743	ALGHIVARI MAGHRIBI	78	81	44	91		
4	2744	ALIFAH MARANTISA	80	83	52	91		
5	2996	ANNISA VIASKI HANDAYANI	82	83	52	100		
6	2754	ARIE PAMUNGKAS	82	80	56	83		
7	2869	DHITA STEFANNI SAHETAPY	88	85	32	86		
8	2767	DIAH AYU PAMUNGKAS	85	81		91		
9	2768	DIAN GUNTUR RIANO	80	81	44	100		
10	2772	DRAJAT WIDYA KURNIAWAN	87	80	60	91		
11	2773	ELANG PERWIRA MANGGALA SETIA	92	80	40	88		
12	2784	FIKRIA ALMAS PUTERI	85	80	56	100		
13	2788	HAFIDA LISTIFARANI	85	80	56	100		
14	2794	IBRAN DJODI PRAWIRA HUTAM	82	81	60	91		
15	2799	IRFANSYAH MULYA CANDRA PRATAMA P	87	80	56	96		
16	2801	KHALIQ ARDIANSYAH	87	80	72	76		
17	2803	LAURA NINDYA KHALISTA	92	80	64			
18	2807	MARGARETA ARIMBI SARI	88	84	32	91		
19	2815	MOHAMMAD RIZAL KURNIAWAN	90	80	52	100		
20	2809	MONIKA YOVITA SARI	92	80	64	100		
21	2817	MURNI NUR SIYAMSIH	82	80	60	100		
22	2997	NADHIVAH QURROTU A	82	84	52	100		
23	2824	NIKKO YUDISTIRA			76			
24	2829	OLGA DEVIANA PUTRI	90	85	56	91		
25	2998	RAFAVETTA ENDIVIA RIZALDI PUTRI	82	85	72	100		
26	2830	RAGIL NUSA BAKTI	82	80	56	91		
27	2832	RAHMY NUR PERTIWI	80	83	52	91		
28	2839	SALMA NUR WAHYU LESTARI	85	82	56	100		
29	2999	SHAFIRA SALSANILA	82	85	52	100		
30	2845	SINDY DESTIYOLA RAMADANTI	85	82	52	100		
31	2847	SYAIFUL ILHAM PAMUNGKAS	85	81	56	100		
32	2862	YULIANA INDAH SASKIA	88	84	56	83		

Guru Mata Pelajaran Geografi

Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP. NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL

Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

KISI-KISI SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER

“HAKIKAT GEOGRAFI”

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 GAMPING

Lama Ujian : 60 menit

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Jumlah butir soal : 50 Butir

Kelas/Semester : X/ 1 (gasal)

Bentuk soal : A. PILIHAN GANDA

B. URAIAN

Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Σ Butir Soal	%
1.	1.5 Menjelaskan Konsep Geografi	- Pengertian Geografi - Konsep Geografi	• Menjelaskan pengertian geografi dr Semninar Lokakarya IGI di Semarang tahun 1998 • Menganalisa konsep geografi dari berbagai referensi. • Menyimpulkan konsep geografi dalam kajian geosfer	1D, 2B, 3A, 4B, 9B, 13B, 2 URAIAN	7	38
2.	1.6 Menjelaskan Pendekatan Geografi	• Metode / pendekatan geografi	• Menjelaskan perbedaan metode/pendekatan geografi.	8B, 10A, 1 URAIAN	3	16

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Σ Butir Soal	%
		1). Metode/pendekatan kruangan (spatial approach). 2). Pendekatan kewilayahan -Pendekatan topic -Pendekatan aktifitas manusia -Pendekatan regional 3). Pendekatan ekologi (ecological approach)	- Menerapkan metode/pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer			
3.	1.3. Menjelaskan prinsip geografi	- Prinsip-prinsip Geografi - Prinsip penyebaran - Prinsip interelasi - Prinsip deskripsi - Prinsip korologi	- Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi - Menjelaskan perbedaan prinsip-prinsip geografi - Menerapkan prinsip-geografi dalam kajian geosfer	5B, 12C, 3 URAIAN	3	16
4.	1.4.Mendeskripsikan aspek geografi	- Aspek geografi - Aspek fisik (alamiah): Gejala-grjala alam yang timbul - Aspek social (kehidupan) dengan segala interaksi,	- Mendeskripsikan aspek-aspek geografi - Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial geografi - Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari.	6A, 11E,	2	11

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Σ Butir Soal	%
		penyebaran maupun relasinya. - ruang lingkup Geografi - objek geografi	• Memberikan contoh ruang lingkup Geografi • Memberikan contoh objek geografi	7C 14A, 15E,	3	16
			Σ BUTIR SOAL	18	18	100
			PRESENTASE	100	100	100

Mengetahui,
Guru Geografi

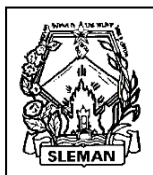


Tutik Isti Rahayu, SPd
NIP : 19591225 198303 2 012

Gamping, 30 Agustus 2016
Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM. 13405241019



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

KISI-KISI SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER
FENOMENA BIOSFER DAN ANTROPOSFER

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 GAMPING

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : XI/ 1 (gasal)

Lama Ujian : 90 menit

Jumlah butir soal : 50 Butir

Bentuk soal : A. PILIHAN GANDA

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Σ Butir Soal	%
1.	1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	- Pengertian biosfer - Faktor-faktor yang berpe-ngaruh terhadap persebaran hewan dan tumbuhan	- Menjelaskan pengertian biosfer - Menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran hewan dan tumbuhan	1	1	4
2.	1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	- Sebaran flora dan fauna di dunia - Sebaran flora dan	- Menjelaskan sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi - Menjelaskan persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia	2, 3, 4, 5, 6, 7,8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22,	24	96

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Σ Butir Soal	%
		fauna di Indonesia - Faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna - Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan	- Menjelaskan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya - Menyebutkan faktor-faktor penyebab kerusakan hewan dan tumbuhan - Menyebutkan dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan	23, 24, 25,		
			Σ BUTIR SOAL	50	50	100
			PRESENTASE	100	100	100

Gamping, 8 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran Geografi

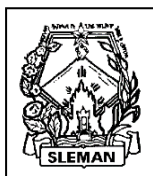


Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP. NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

KISI-KISI SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER
“HAKIKAT GEOGRAFI”

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 GAMPING
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : X/ 1 (gasal)

Lama Ujian : 60 menit
Jumlah butir soal : 50 Butir
Bentuk soal : A. PILIHAN GANDA
B. URAIAN

Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Σ Butir Soal	%
1.	1.7 Menjelaskan Konsep Geografi	- Pengertian Geografi - Konsep Geografi	• Menjelaskan pengertian geografi dr Semninar Lokakarya IGI di Semarang tahun 1998 • Menganalisa konsep geografi dari berbagai referensi. • Menyimpulkan konsep geografi dalam kajian geosfer	1D, 2B, 3A, 4B, 9B, 13B,21A,22A,23C,24C, 25D,26B,27E,28E, 29D,30C,45B,46D	18	36
2.	1.8 Menjelaskan Pendekatan	• Metode / pendekatan	• Menjelaskan perbedaan metode/pendekatan	8B, 10A, 41 A	3	6

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Σ Butir Soal	%
	Geografi	geografi 1). Metode/pendekatan kruangan (spatial approach). 2). Pendekatan kewilayahan -Pendekatan topic -Pendekatan aktifitas manusia -Pendekatan regional 3). Pendekatan ekologi (ecological approach)	geografi. - Menerapkan metode/pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer			
3.	1.3. Menjelaskan prinsip geografi	- Prinsip-prinsip Geografi - Prinsip penyebaran - Prinsip interelasi - Prinsip deskripsi - Prinsip korologi	- Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi - Menjelaskan perbedaan prinsip-prinsip geografi - Menerapkan prinsip-geografi dalam kajian geosfer	5B, 12C,16D,17C, 18B,19D,20E,42A	8	16
4.	1.4.Mendeskripsikan aspek geografi	- Aspek geografi - Aspek fisik (alamiah): Gejala-grjala alam yang timbul - Aspek social (kehidupan) dengan segala interaksi, penyebaran maupun	- Mendeskripsikan aspek-aspek geografi - Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial geografi - Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari.	6A, 11E, 31A, 32C, 33A, 34D, 35A, 36E, 37B, 38C, 39A, 40D, 48E	13	26
					9	18

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Σ Butir Soal	%
		relasinya. - ruang lingkup Geografi - objek geografi	• Memberikan contoh ruang lingkup Geografi • Memberikan contoh objek geografi	7C 14A, 15E, 34D, 43D, 44D, 47A, 49A, 50A		
			Σ BUTIR SOAL	50	50	100
			PRESENTASE	100	100	100

Mengetahui,
Guru Geografi

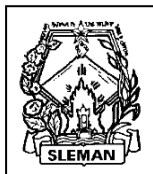


Tutik Isti Rahayu, SPd
NIP : 19591225 198303 2 012

Gamping, 30 Agustus 2016
Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM. 13405241019



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

KISI-KISI SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER

FENOMENA BIOSFER DAN ANTROPOSFER

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 GAMPING

Lama Ujian : 90 menit

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Jumlah butir soal : 50 Butir

Kelas/Semester : XI/ 1 (gasal)

Bentuk soal : A. PILIHAN GANDA

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Σ Butir Soal	%
1.	2.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	- Pengertian biosfer - Faktor-faktor yang berpe-ngaruh terhadap persebaran hewan dan tumbuhan	- Menjelaskan pengertian biosfer - Menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran hewan dan tumbuhan	1, 26, 28	3	6

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Σ Butir Soal	%
2.	1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	- Sebaran flora dan fauna di dunia - Sebaran flora dan fauna di Indonesia - Faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna - Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan	- Menjelaskan sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi - Menjelaskan persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia - Menjelaskan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya - Menyebutkan faktor-faktor penyebab kerusakan hewan dan tumbuhan - Menyebutkan dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan	2, 3, 4, 5, 6, 7,8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29	27	54
3.	1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	- Antroposfer - Kuantitas Penduduk - Sensus, Survey dan Registrasi - Komposisi Penduduk - Depency Ratio - Sex Ratio - Kualitas Penduduk ▪ Tingkat Kesehatan ▪ Tingkat Pendidikan ▪ Tingkat Ekonomi	- Menjelaskan pengertian antroposfer - Menjelaskan perbedaan sensus penduduk, registrasi dan survai penduduk - Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin - Menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> - Menjelaskan tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi	32, 33, 34, 36, 37, 38, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	13	26
4.	1.4. Menganalisis aspek kependudukan	- Natalitas - Mortalitas - Migrasi	- Menyebutkan faktor-faktor pronatalitas - Menyebutkan faktor-faktor antinatalitas - Menghitung angka kelahiran	30, 31, 35, 39, 40, 41, 42, 43,	8	16

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Σ Butir Soal	%
		- Urbanisasi - Transmigrasi - Pertumbuhan Penduduk - Proyeksi Penduduk - Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel dan grafik/diagram	- Menyebutkan faktor-faktor promortalitas - Menyebutkan faktor-faktor antimortalitas - Menghitung angka kelahiran - Menghitung angka migrasi - Menyebutkan faktor pendorong dan penarik urbanisasi - Menyebutkan jenis-jenis transmigrasi - Menghitung pertumbuhan penduduk - Menghitung proyeksi penduduk			
			Σ BUTIR SOAL	50	50	100
			PRESENTASE	100	100	100

Guru Mata Pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP. NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

TAHUN AJARAN 2016 / 2017

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/Genap

Standar Kompetensi : 1.Menganalisis unsur-unsur Geosfer

KD/Indikator	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya dukung	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
1.1. Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan lithosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi				
• Mengidentifikasi jenis-jenis batuan pembentuk lapisan kulit bumi	73	78	70	73,66
• Membuat laporan tentang slenk Semangko	77	75	70	74
• Menunjukkan bentuk-bentuk instrusi magma	74	77	74	75
• Mendeskripsikan tentang erupsi, tipe letusan dan bahan yang dikeluarkan gunung Merapi	77	78	70	75
• Memaparkan tentang proses terjadinya gempa bumi (tsunami)	78	75	73	75,33
• Mendeskripsikan pengaruh tenaga eksogen terhadap bentuk rupa bumi	78	74	75	75.66
• Membedakan jenis-jenis pelapukan	78	74	70	74
• Mengidentifikasi				

KD/Indikator	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya dukung	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
jenis-jenis pelapukan				
• Mengidentifikasi jenis-jenis pengikisan berdasarkan pelaku utama yang berbeda	75	74	73	74
• Mengklasifikasi jenis-jenis pengendapan berdasarkan tenaga pengangkutan	78	72	75	75
• Menjelaskan proses pembentukan tanah di Indonesia	75	78	74	75.66
• Mengidentifikasi factor-faktor terjadinya erosi cara-cara penanggulangannya erosi	77	74	74	75
• Menunjukkan jenis dan persebaran tanah pada peta Indonesia	78	74	74	75,33
• Mengklasifikasikan jenis tanah berdasarkan kesuburannya	77	74	76	75,66
• Menganalisis proses terjadinya erosi di lingkungan sekitar	78	74	74	75,33
• Menganalisis penyebab terjadinya erosi tanah dan kerusakan tanah yang lain serta dampaknya terhadap lingkungan	78	75	73	75.33
• Mengidentifikasi usaha untuk mengurangi terjadinya erosi	78	70	72	73.33
1.2. Menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap	78	73	72	

KD/Indikator	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya dukung	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
kehidupan di muka bumi			78	
• Mengungkap kembali cirri-ciri lapisan atmosfer dan pemanfaatannya.	77	72		74.33
• Menganalisa dinamika unsur-unsur cuaca dan iklim (penyinaran, suhu, angin, awan, kelembaban, curah, peta dunia, persebaran negara-negara dan jenis iklimnya.	75	74	74	75.66
• Menentukan jenis iklim berdasarkan tipe iklim Schimdt-Ferguson	76	73	71	74.33
• Secara kelompok mengidentifikasi factor-faktor terjadinya pemanasan global (El-Nino dan La Nina	78	75	75	73.33
• Secara individu membuat kliping tentang perubahan iklim global lengkap dengan rangkuman, tanggapan serta sumber kliping.	78	75	75	76
1.3. Menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	77	74	78	76
• Mengidentifikasi unsur-unsur utama siklus hidrologi	77	74	73	76.33
• Mengidentifikasi berbagai jenis perairan darat			74	

KD/Indikator	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya dukung	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
- Menentukan jenis air tanah berdasarkan letaknya dan mengidentifikasi ciri-ciri sungai menurut profil memanjang - Mendeskripsikan DAS - Menganalisis factor penyebab kerusakan DAS - Merumuskan upaya-upaya pelestarian DAS - Mendeskripsikan proses terjadinya danau Sentani di Papua - Mendiskripsikan manfaat rawa bagi kehidupan - Menjelaskan perbedaan pantai dengan pesisir - Menjelaskan proses terjadinya dangkalan Sunda dan Sahul - Mengklasifikasikan jenis-jenis laut berdasarkan letak, kedalaman, dan wilayah kekuasaan - Menunjukkan bentuk-bentuk morfologi laut - Menunjukkan factor-faktor penyebab terjadinya gelombang - Menunjukkan pada peta dunia letak arus- arus laut dunia	77	73	78	74.66
	74	73		74.66
			74	
	74	74		75
			75	
	78	74		74
			75	
	74	75		75.66
			74	
	75	76		74.33
			74	
	78	75		75
			73	
	78	70		75.66
			72	
	76	72		73.66
			70	
	77	74		73.33
			74	
	74	77		73.66
			73	
	76			75

KD/Indikator	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya dukung	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
Menjelaskan perbedaan pasang naik dan pasang surut	78	74	74	74.33
Mengidentifikasi factor-faktor penyebab perbedaan kadar garam (salinitas) air laut	78	75	72	75.66
Mengidentifikasi factor-faktor yang menyebabkan perbedaan warna air laut	78	74	73	74.66
	76	75	73	75.33
		74		
KKM STANDAR KOMPETENSI				75,00

$3067.53 : 41 = 74.82 = 75,00$

KKM SEMESTER 2 74,82= 75,00

Mengetahui
 Guru mata pelajaran



Tutik Isti Rahayu,S.pd
 NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 18 Agustus 2016
 Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
 NIM. 13405241019

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

TAHUN AJARAN 2016/ 2017

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/Ganjil
Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspekgeografi

KD/Indikator	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya dukung	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
1.1. Menjelaskan konsep geografi Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer				
• Menganalisa konsep geografi dari berbagai referensi.	3	2	2	77,77
• Menyimpulkan konsep geografi dalam kajian geosfer	3	2	2	77,77
1.2. Menjelaskan pendekatan geografi				
• Menjelaskan perbedaan metode/pendekatan geografi.	2	1	3	66,66
• Menerapkan metode/pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer	3	1	2	66,66
1.3. Menjelaskan prinsip geografi				
• Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi	3	2	2	77,77
• Menjelaskan perbedaan prinsip-prinsip geografi				77,77

KD/Indikator	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya dukung	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
Menerapkan prinsip-geografi dalam kajian geosfer	3	2	2	
1.4. Mendeskripsikan aspek geografi				77,77
mendeskripsikan aspek-aspek geografi	2	3	2	77,77
Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial geografi	3	2	2	
Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari.	3	2	2	77,77
KKM STANDAR KOMPETENSI				75,54

755,48 : 10 = 75,54

Standar Kompetensi : 2. Memahami sejarah pembentukan bumi

Kompetensi Dasar	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
2.1. Mendeskri psikan tatasurya dan jagad raya				
Membuat laporan pengamatan benda-benda langit	3	2	2	77,77
Menganalisis teori terjadinya tata surya dan jagad raya	3	2	2	77,77
Menjelaskan perbedaan anggapan-	3	2	3	77,77

Kompetensi Dasar	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
anggapan tentang jagad raya dan alam semesta				
• Mengidentifikasi galaksi dalam jagad raya	2	3	2	77,77
• Mendiskripsikan anggota-anggota tata surya	2	3	2	77,77
2.2. Menjelaskan sejarah pembentukan bumi				
• Mendeskripsikan tentang proses terjadinya bumi	3	2	2	77,77
• Mengidentifikasi karakteristik perlapisan bumi	2	2	2	66,66
• Menganalisis teorilempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung berapi dan gempa bumi	2	2	2	66,66
KKM STANDAR KOMPETENSI				74,99

$599,94 : 8 = 74,99$

KKM SEMESTER 1 $74,99 + 75,54$ = 75,26 = 75

Mengetahui
Guru mata pelajaran

Tutik Istirahayu, S.pd
NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 18 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Wulansuci Na'imatussholihah
NIM. 13405241019

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
TAHUN AJARAN 2016 / 2017

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

KD/Indikator	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya dukung	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
1.1.Menjelaskan pengertian fenomena biosfer				
• Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer	77	75	72	74.66
• Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	78	74	74	75.33
1.2.Menganalisis sebaran flora dan fauna	78	70	76	75.33
• Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi	80	75	73	76
	78	78	73	76,33
• Menjelaskan persebaran flora dan fauna	77	70	78	75
• Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia	78	75	73	75,33
• Menjelaskan hubungan sebaran flora				

KD/Indikator	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya dukung	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
dan fauna dengan kondisi fisik				
• Menjelaskan tentang dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan	77			75.66
	75	75	75	72,33
		70	72	
1.3.Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	77			74
		70	75	
• Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin	76			72.33
	78	68	73	74.66
		73	73	
• Mencatat dan mengumpulkan data kependudukan dari RT				
• Mengelompokkan data kependudukan (4 RT), berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin	74			74.66
	78	75	75	75
	75	73	74	74.66
• Menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i>		73	76	
	76			77
• Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan dan kesehatan		77	78	
1.4.Menganalisis aspek kependudukan				

KD/Indikator	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya dukung	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
- Menghitung tingkat kelahiran penduduk - Menghitung tingkat kematian penduduk - Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah - Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel, grafik atau diagram				
KKM STANDAR KOMPETENSI				74,89

1198.28 : 16 = 74,89

Standar Kompetensi : 2. Memahami sumber daya alam

Kompetensi Dasar	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
2.1.Menjelaskan pengertian sumber daya alam - Merumuskan pengertian sumber daya alam 2.2.Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam - Menganalisis	80	73	77	76,66

Kompetensi Dasar	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
potensi sumber daya alam				
• Secara kelompok, mendiskusikan tentang pengelolaan sumber daya yang berwawasan lingkungan	78	75	72	75
1.3.Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif	77	76	73	75,33
• Membuat opini tentang pembangunan berkelanjutan				
• Menguraikan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi	78	70	72	73,33
• Memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi	77	75	73	75
• Mengidentifikasi tentang pembangunan berwawasan lingkungan	78	70	77	75
• Merumuskan konsep pembangunan berwawasan lingkungan				
• Mengidentifikasi	78	76	75	76,33

Kompetensi Dasar	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
ciri-ciri konsep pembangunan berwawasan lingkungan	78	70	72	73,33
• Merumuskan konsep pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan	77	75	75	75.66
• Mengidentifikasi ciri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan	75	74	73	74
	78	73	73	74,66
KKM STANDAR KOMPETENSI				75,11

826,3 : 11 = 75,11

KKM SEMESTER 1 74,89+75,11 = 75

Guru Mata Pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019

Standar Kompetensi : 3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
3.1.Mendeskrripsikan pemanfaatan lingkunagn hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan - Merumuskan pengertian lingkungn hidup - Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem - Mendeskrripsikan konsep pembangunan berkelanjutan - Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungn hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan - Menghubungkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan - Mendeskrripsikan dampak positif pembanguan terhadap lingkungan prinsip ekoefisiensi berwawasan	78	74	75	75.66
	76	77	75	76
	77	70	74	73,66
	73	77	76	75,33
	74	73	77	74,66

Kompetensi Dasar	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
lingkungan				
• Mengidentifikasi ciri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan	77	75	72	75
3.2.Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	77	72	74	74
- Mendeskripsikan dampak negatif pembanguan terhadap lingkungan hidup				
- Mendeskripsikan konsep pelestarian lingkungn hidup (UU No. 23 Tahun 1997)	77	73	72	74
- Mengidentifikasi beberapa upaya dalam melestarikan lingkungn hidup				
- Memberikan contoh tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungn hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	75	75	75	75
- Menyimpulkan pentingnya pelestarian lingkungn hidup	75	75	75	75

Kompetensi Dasar	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
dalam kaitannya dalam pembangunan berkelanjutan	73	74	75	74
	75	75	75	75
	75	76	74	75
KKM STANDAR KOMPETENSI				75,00

KKM SEMESTER 2 $969.3 : 13 = 74,79 = 75,00$

Guru Mata Pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP. NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN KEOLAHRAGAAN
SMA NEGERI 1 GAMPING

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Telepon (0274) 626345, (0274) 621750 Fax (0274) 628345

Website : www.sman1gamping.sch.id, e-mail: smangamping@gmail.com

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Geografi Semester : Ganjil
Kelas/Program : X B Tahun Pelajaran : 2016/2017

Nomor		Nama Siswa	Bulan		Jul	Agustus					Sept		Jumlah		
Urut	Induk		Pertemuan		1	2	3	4	5	6	7	S	i	A	
			Tanggal		22	29	5	12	19	2	9				
			L/P												
1	2872	AJENG ZAHRA AFIFAH		P	√	√	√	√	√	√	√				
2	2874	ALDI PRIYANTO	L		√	√	√	√	√	√	√				
3	2875	ALIF ARI FARRANSAHAD		P	√	√	√	√	√	√	√				
4	2876	ANGGIT ITSNA NUR ROHMAH		P	√	√	√	√	√	√	√				
5	2886	ARIF RAHMAWAN	L		√	√	√	√	√	√	√				
6	2887	ARIFIN SETIAWAN	L		√	√	√	√	√	√	√				
7	2889	ARISTA NOVIANTI		P	√	√	√	√	√	√	√				
8	2893	BELA SEVIA		P	√	√	√	√	√	√	√				
9	2901	DENIS PUSPITA DEWI		P	√	√	√	√	√	√	√				
10	2904	DHEA NISSA ARIELLA		P	√	√	√	√	√	√	√				
11	2907	DITIA PRAJANANTI		P	√	√	√	√	√	√	√				
12	2916	FACHRIZA BASKARA	L		√	√	√	√	√	√	√				
13	2917	FANINDIA PANGESTUTI		P	√	√	√	√	√	√	√				
14	2919	FATHIA YUMNA WILDA ABADI		P	√	√	√	√	√	s	√	1			
15	2923	HANIF KUSUMA YUDHA	L		√	√	√	√	√	√	√				
16	2926	INDRA ASMARA	L		√	√	√	√	√	√	√				
17	2929	KAYLA PUAN WARDHANA		P	√	√	√	√	√	√	√				
18	2944	MUNIFAH		P	√	√	√	√	√	√	√				
19	2945	MUTIARA KURNIA SARI		P	√	√	√	√	√	√	√				
20	2949	NOVIA DAMAYANTI		P	√	√	√	√	√	√	√				
21	2951	NUR EKA RAHMAWATI		P	√	√	√	√	√	√	√				
22	2964	ROBBY MILLENIO VILLANEZ	L		√	√	√	√	√	√	√				
23	2967	SALSA RIZKIK FATEHAH		P	√	√	√	√	√	√	√				
24	2968	SALSABILA EKA AMALIA		P	√	√	√	√	√	√	√				
25	2969	SALSABILA NUR AINI		P	√	√	√	√	√	√	√				
26	2970	SANDI NUURILMA NBELLA		P	√	√	√	√	√	√	√				
27	2973	SELLY FITRI YANI		P	√	√	√	√	√	√	√				
28	2978	SRI LESTARI		P	√	√	√	√	√	√	√				
29	2979	STEVANI CLARA FEBRIYANI		P	√	√	√	√	√	√	√				
30	2981	SYAMSUL NUR HIDAYAT	L		√	√	√	√	√	√	√				
31	2982	TAMIMIN NA'MA		P	√	√	√	√	√	√	√				
32	2983	TITTO BHAKTI ARDIANSYAH	L		√	√	√	√	√	√	√				

Guru Mata Pelajaran Geografi

Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL

Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN KEOLAHRAAGAN
SMA NEGERI 1 GAMPING

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Telepon (0274) 626345, (0274) 621750 Fax (0274) 628345

Website : www.sman1gamping.sch.id, e-mail: smangamping@gmail.com

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Geografi Semester : Ganjil
Kelas/Program : X D Tahun Pelajaran : 2016/2017

Nomor		Nama Siswa	Bulan		Jul	Agustus					Sept		Jumlah		
Urut	Induk		Pertemuan	1	2	3	4	5	6	7	s	i	a		
			Tanggal	26	2	9	16	30	6						
			L/P												
1	2873	AKMAL FIRDAUS AJI WIBOWO	L		√	√	√	√	√	√					
2	2879	ANNISA EKA NOORAENI		P	√	√	√	√	√	√					
3	2891	AYU TAQWANTARI DINA ASTUTI		P	√	s	√	√	√	√					
4	2892	AZIZA PUSPADEWI SAFITRI		P	√	i	√	√	√	√					
5	2897	CHAITRA KURNIA HATI		P	√	√	√	√	√	√					
6	2902	DEWINTAVEREN FRANIOLA		P	√	√	√	√	√	√					
7	2903	DHANY WAHYU NURCAHYO	L		√	√	√	√	√	√					
8	2911	ELLA APRIYANI		P	√	√	√	√	√	√					
9	2920	GASSA PUTRA NURAINUDIN	L		√	√	√	√	√	√					
10	2921	GEATRY KEMALA DEWI		P	√	√	√	√	√	√					
11	2922	HANAN RAIHAN WIJAYANTI		P	√	√	√	√	√	√					
12	2927	JENNIE MAHARANI		P	√	√	√	√	√	√					
13	2928	JIHAN ALIFAH NISRINA		P	√	√	√	√	√	√					
14	2933	MAHZID IQBAL	L		√	√	√	√	√	√					
15	2934	MEGA DWI UTAMI		P	√	√	√	√	√	√					
16	2936	MIFTAH KHUSNUL KHASANAH		P	√	√	√	√	√	√					
17	2938	MUHAMAD HADITS FACHUROZI	L		√	√	√	√	√	√					
18	2939	MUHAMAD AKMAL AVESINA	L		√	√	√	√	√	√					
19	2941	MUHAMAD FAQIH IKRAM A	L		√	√	√	√	√	√					
20	2950	NOVRIZA NUR FAREZI		P	√	√	√	√	√	√					
21	2952	NURHALIZA DINDA PUTRI		P	√	√	√	√	√	√					
22	2955	PAMOR ASKAYOGA	L		√	√	√	√	√	√					
23	2956	PUTERI WAHYUNINGTYAS		P	√	√	√	√	√	√					
24	2959	RANI TRIA ANISSYA		P	√	√	√	√	√	√					
25	2960	RIAS DITAWATI		P	√	√	√	√	√	√					
26	2975	SHERLY DIYAH AYU PERMATA S		P	√	√	√	√	√	√					
27	2976	SILVIANA NAFISA YUNITASARI		P	√	√	√	√	√	√					
28	2977	SRI FENNY CANDRAWATI		P	√	√	√	√	√	√					
29	2986	VADITA SUCI NUR AMALIA AGIFA		P	√	i	√	√	√	√					
30	2988	VIKA AYU KUMALA SARI		P	√	√	√	√	i	√					
31	2990	WAHYU INDRA PUSPA		P	√	√	√	√	√	√					
32	2991	WISNU HARIWIJAYA	L		√	√	√	√	√	√					

Guru Mata Pelajaran Geografi

Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL

Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN KEOLAHRAAGAN
SMA NEGERI 1 GAMPING

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Telepon (0274) 626345, (0274) 621750 Fax (0274) 628345

Website : www.sman1gamping.sch.id, e-mail: smangamping@gmail.com

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Geografi Semester : Ganjil
Kelas/Program : XI IPS 1 Tahun Pelajaran : 2016/2017

Nomor		Nama Siswa	Bulan		Jul	Agustus					Sept		Jumlah		
Urut	Induk		Pertemuan	1	2	3	4	5	6	7	S	i	a		
			Tanggal	27	3	10	24	31	7						
			L/P												
1	2738	AHMAD AGUNG DHARMA PUTRA	L		√	√	√	√	√	√					
2	2742	ALBERTUS DIAN	L		√	√	√	√	√	√					
3	2743	ALGHIVARI MAGHRIBI	L		√	√	√	√	√	√					
4	2744	ALIFAH MARANTISA		P	√	√	√	√	√	√					
5	2996	ANNISA VIASKI HANDAYANI	L		√	√	√	√	√	√					
6	2754	ARIE PAMUNGKAS		P	√	√	√	√	√	√					
7	2869	DHITA STEFANNI SAHETAPY		P	√	√	√	√	√	√					
8	2767	DIAH AYU PAMUNGKAS		P	√	√	√	√	√	√					
9	2768	DIAN GUNTUR RIANO	L		√	√	√	√	√	√					
10	2772	DRAJAT WIDYA KURNIAWAN	L		√	√	√	√	√	√					
11	2773	ELANG PERWIRA MANGGALA S	L		√	√	√	√	√	√					
12	2784	FIKRIA ALMAS PUTERI		P	√	√	√	√	√	√					
13	2788	HAFIDA LISTIFARANI		P	√	√	√	s	√	√					
14	2794	IBRAN DJODI PRAWIRA HUTAM	L		√	√	√	√	√	√					
15	2799	IRFANSYAH MULYA CANDRA P P	L		√	√	√	√	√	√					
16	2801	KHALIQ ARDIANSYAH	L		√	√	√	√	√	√					
17	2803	LAURA NINDYA KHALISTA		P	√	√	√	√	i	√					
18	2807	MARGARETA ARIMBI SARI		P	√	√	√	√	√	√					
19	2815	MOHAMMAD RIZAL KURNIAWAN	L		√	√	√	√	√	√					
20	2809	MONIKA YOVITA SARI		P	√	√	√	√	√	√					
21	2817	MURNI NUR SIYAMSIH		P	√	√	√	√	√	√					
22	2997	NADHIVAH QURROTU A		P	√	√	√	√	√	√					
23	2824	NIKKO YUDISTIRA	L		√	√	√	√	√	√					
24	2829	OLGA DEVIANA PUTRI		P	√	√	√	√	√	√					
25	2998	RAFAVETTA ENDIVIA RIZALDI P		P	√	√	√	√	√	√					
26	2830	RAGIL NUSA BAKTI	L		√	√	√	√	√	√					
27	2832	RAHMY NUR PERTIWI		P	√	√	√	√	√	√					
28	2839	SALMA NUR WAHYU LESTARI		P	√	i	√	√	√	√					
29	2999	SHAFIRA SALSANILA		P	√	√	√	√	√	√					
30	2845	SINDY DESTIYOLA RAMADANTI		P	√	√	√	√	√	√					
31	2847	SYAIFUL ILHAM PAMUNGKAS	L		√	√	√	√	√	√					
32	2862	YULIANA INDAH SASKIA		P	√	√	√	√	√	√					

Guru Mata Pelajaran Geografi

Tutik Isti Rahayu, S.Pd
NIP. 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL

Wulansuci Na'imatussholihah
NIM.13405241019

PROGRAM SEMESTER 1

Kelas / Semester : X / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2012–2013

[illegible]

[illegible]

[illegible]



: Libur semester



:UAS



: Ujian Nasional Susulan



: Mid semester



: Ujian Nasional

Guru Mata Pelajaran Geografi

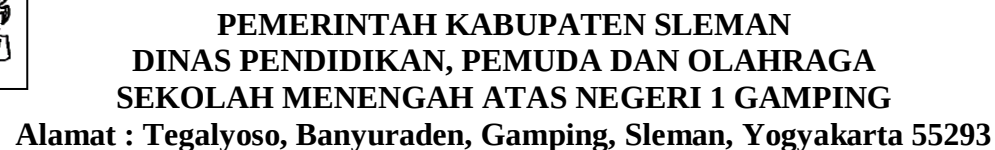
Tutik Isti Rahayu, S.Pd

NIP. : 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL

Wulansuci Na'imatussholihah

NIM.13405241019



Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : X / Genap

Tahun Pelajaran : 2012–2013

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Ulangan Harian

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

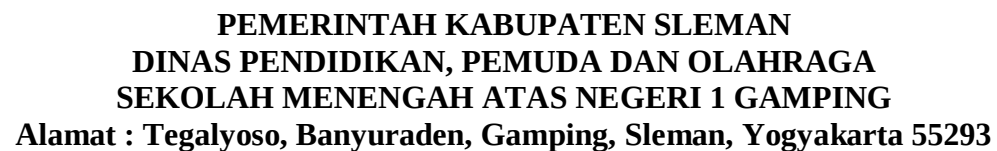
[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]



PROGRAM SEMESTER 1

Kelas / Semester : XI / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2012–2013

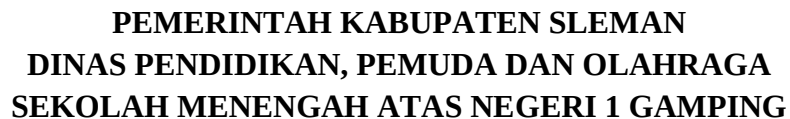
[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]



No.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi waktu		Januari					Februari				Maret					April				Mei					Juni			
			TM	NTM	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1.	3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup	3.1.Mendeskripsikan pemanfaatan lingkunagn hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan - Merumuskan pengertian lingkungn hidup - Mengidentifikasi komponen-komponen	4jp	2 jp	2																										

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

A. Soal pilihan ganda konsep, pendekatan, dan prinsip geografi

1. Geografi adalah ilmu yang menjelaskan persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan, kelingkungan dalam konteks keruangan pengertian tersebut menurut...
 - a. Ullman
 - b. Paul Claval
 - c. R. Bintarto
 - d. IGI semlok 1988
 - e. Roads Murphey
2. Di Kalimantan sungai sangat penting sebagai sarana transportasi penduduk, oleh karena itu pemukiman penduduk terletak di kiri-kanan sungai. Konsep yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah....
 - a. Konsep jarak
 - b. Konsep pola
 - c. Konsep lokasi
 - d. Nilai kegunaan
 - e. Konsep aglomerasi
3. Daerah perkotaan selalu menarik penduduk desa untuk melakukan urbanisasi, karena di perkotaan fasilitasnya lebih lengkap dan lapangan kerja relative lebih banyak. Konsep yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah....
 - a. Konsep interaksi dan interdependensi
 - b. Konsep nilai kegunaan
 - c. Keterkaitan ruang
 - d. Differensiasi area
 - e. Konsep lokasi
4. Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera. Pernyataan tersebut merupakan....
 - a. Konsep keterjangkauan
 - b. Konsep lokasi absolut
 - c. Konsep lokasi relatif
 - d. Konsep jarak relatif
 - e. Konsep jarak absolut
5. Fenomena geografi tersebar tidak merata di permukaan bumi meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan dan manusia, dalam mempelajarinya geografi menggunakan prinsip....
 - a. Interelasi
 - b. Distribusi
 - c. Korologi
 - d. Interaksi
 - e. Deskripsi
6. Ketika mengkajimasalah gempa bumi dengan berbagai aspek yang menyebabkannya, geografi memerlukan ilmu penunjang, yakni ilmu....
 - a. Geologi dan fisika

- b. Geomorfologi dan oceanografi
 - c. Klimatologi
 - d. Hidrologi dan klimatologi
 - e. Geologi dan oceanografi
7. Contoh objek geografi yang berkaitan dengan litosfer adalah...
- a. Gelombang dan arus laut
 - b. Curah hujan dan kecepatan angin
 - c. Tektonisme dan vulkanisme
 - d. Cuaca dan gempa bumi
 - e. Tsunami dan pasang surut
8. Pada tanggal 21 Maret 2010 kota Jakarta dilanda banjir yang sangat besar. Menurut informasi dari berbagai media cetak/elektronik banjir ini disebabkan oleh faktor alam (hujan lebat yang lama) serta faktor manusia yang tidak mengindahkan hijaunya kawasan hutan dan daerah resapan air. Berarti dalam hal ini ada tidak keserasian antara unsur/komponen di daerah Jakarta, hal ini dalam geografi dikaji dengan pendekatan....
- a. Pendekatan lokasi
 - b. Pendekatan kompleks wilayah
 - c. Pendekatan korologi
 - d. Pendekatan ekologi
 - e. Pendekatan areal differentiation
9. Di daerah pantai gelombang laut yang besar, banyak dimanfaatkan para wisatawan yang memiliki hobi selancar. Apabila dikaitkan dengan konsep geografi termasuk konsep....
- a. Lokasi
 - b. Morfologi
 - c. Aglomerasi
 - d. Nilai kegunaan
 - e. Differensiasi areal
10. Pendekatan dengan cara mengkaji fenomena geosfer terutama interaksi antara organisme hidup dengan lingkungannya, merupakan....
- a. Pendekatan ekologi
 - b. Pendekatan keruangan
 - c. Pendekatan korologi
 - d. Pendekatan kompleks wilayah
 - e. Pendekatan interelasi
11. Lokasi, bentuk, luas, dan batas termasuk dalam aspek geografi....
- a. Aspek biotik
 - b. Aspek non biotik
 - c. Aspek sosial
 - d. Aspek budaya
 - e. Aspek topologi
12. Indonesia memiliki letak yang sangat strategis ditinjau dari aspek ekonomi dan perdagangan karena terletak pada posisi silang diantara dua benua (Asia dan Australia)

dan dua samudera (Hindia dan Pasifik). Prinsip yang digunakan dalam mengkaji informasi tersebut adalah....

- a. Prinsip korologi
 - b. Prinsip ekologi
 - c. Prinsip deskripsi
 - d. Prinsip distribusi
 - e. Prinsip interelasi
13. Hubungan antara wilayah dapat terjadi karena adanya perbedaan antar wilayah karena suatu wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Pernyataan tersebut merupakan konsep geografi....
- a. Interaksi dan interdependensi
 - b. Nilai kegunaan
 - c. Aglomerasi
 - d. Keruangan
 - e. Aksesibilitas
14. Kelebihan penduduk (overpopulation) yang mendorong migrasi ke luar merupakan gejala....
- a. Antroposfer
 - b. Biosfer
 - c. Litosfer
 - d. Hidrosfer
 - e. Atmosfer
15. Geografi merupakan suatu studi tentang perbedaan dan persamaan geosfer. Hal tersebut disebut....
- a. Objek formal
 - b. Objek kewilayahan
 - c. Objek lingkungan
 - d. Objek fungsional
 - e. Objek material

B. soal uraian

- 1) Pendekatan apakah yang sesuai digunakan untuk menganalisis pembukaan lokasi transmigrasi baru? Jelaskan pendapatmu!
- 2) Jelaskan dan beri contoh tentang lokasi absolut dan lokasi relative?
- 3) Apa perbedaan dari prinsip interelasi dan prinsip korologi?

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

- 1) D
- 2) B
- 3) A
- 4) B
- 5) B
- 6) A
- 7) C
- 8) B
- 9) B
- 10) A
- 11) E
- 12) C
- 13) B
- 14) A
- 15) E

B. Uraian

- 1) Pendekatan apakah yang sesuai digunakan untuk menganalisis pembukaan lokasi transmigrasi baru? Jelaskan pendapatmu!

Jawab : pendekatan keruangan, (pendapat siswa).

- 2) Jelaskan dan beri contoh tentang lokasi absolut dan lokasi relative?

Jawab : Lokasi absolut : 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT

Lokasi relative : Pasar klewer terletak di sebelah barat Kraton Surakarta

- 3) Apa perbedaan dari prinsip interelasi dan prinsip korologi?

Jawab : Pendapat Siswa

Nama :

No :

Soal Ulangan Harian 1 kelas XI IPS 1

Kerjakanlah sendiri!

Berilah tanda (x) pada huruf a,b,c,d atau e di depan jawaban yang paling benar!

1. Faktor fisik yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi adalah....
 - a. Udara, sinar matahari, tanah, dan air
 - b. Flora, Fauna, udara, cuaca, dan iklim
 - c. Manusia, tumbuhan, hewan dan jasad renik
 - d. Hewan, tumbuhan, sinar matahari, dan udara
 - e. Tanah, manusia, iklim, udara, dan sinar matahari
2. Jenis fauna yang sama antar wilayah Ethiopian dan oriental adalah...
 - a. Bison, panda, dan jerapah
 - b. Reinder, unta, dan bison
 - c. Jerapah, kanguru, dan anaconda
 - d. Badak, gajah, dan unta
 - e. Kanguru, muskok, dan kuda nil
3. Perhatikan fauna berikut ini!

1. Komodo	4. Burung maleo
2. Babi rusa	5. Burung kasuari
3. Cenderawasih	6. Anoa

Nomor yang menunjukkan fauna wilayah Indonesia tengah adalah....

a. 1,2,4,dan 5	d. 1,4,5, dan 6
b. 1,2,4 dan 6	e. 1,2,5, dan 6
c. 1,3,5, dan 6	
4. Adanya sabana di daerah Nusa Tenggara disebabkan oleh...

a. Udara yang panas	d. Tanahnya tidak subur
b. Musim kering yang panjang	e. Reliefnya kasar
c. Suhunya yang selalu tinggi	
5. Garis yang membatadi persebaran flora dan fauna asiatis wilayah barat dengan flora dan fauna di bagian tengah disebut garis....

a. Weber	d. Isobar
b. Wallacea	e. Isotherm
c. Kontur	
6. Flora dan fauna Papua dan sekitarnya mempunyai kesamaan dengan flora dan fauna Australia, sebab....
 - a. Papua dipisahkan oleh patahan Australia
 - b. Papua dekat dengan benua Australia
 - c. Papua dan sekitanya pernah bersatu dengan benua Australia
 - d. Perpindahan flora dan fauna Australia ke Papua akibat arus laut permukaan
 - e. Papua dan Autralia merupakan satu benua
7. Tumbuhan jati merupakab salah satu vegetasi khas dari..

- a. Hutan berdaun jarum
 - b. Hutan hujan tropis
 - c. Hutan musim
8. Ciri daerah tundra adalah...
- a. Hutan heterogen
 - b. Padang rumput
 - c. Padang lumut
 - d. Hutan homogeny
 - e. Hutan gugur
9. Hewan berikut endemik indonesia adalah..
- a. Kanguru
 - b. Gajah
 - c. Komodo
 - d. Cendrawasih
 - e. Beruang
10. Suatu wilayah beriklim Aw dengan tanaman xerofit yang daunnya tidak begitu rimbun dan kecil serta di dominasi jenis rumput. Wilayah tersebut merupakan karakteristik bioma....
- a. Stepa
 - b. Sabana
 - c. Hutan hujan tropis
 - d. Hutan musim
 - e. Hutan gugur
11. Persebaran wilayah hutan lumut meliputi...
- a. Amerika utara, australia, dan Kanada
 - b. Skandinavia, Finlandia, dan Rusia
 - c. Rusia, Jepang, dan Australia
 - d. Skandinavia, Eurasia, dan Meksiko
 - e. Meksiko, Brazil, dan Amerika Serikat
12. Daerah yang terdiri dari rumput-rumput pendek dan di selingi oleh semak belukar adalah....
- a. Stepa
 - b. Preire
 - c. Tundra
 - d. Gurun
 - e. Taiga
13. Hutan mangrove berfungsi
- a. Melindungi kawasan pantai dari abrasi
 - b. Melindungi satwa
 - c. Melindungi jenis flora langka
 - d. Melindungi tanah dari curah hujan
 - e. Mencegah terjadinya banjir
14. Fauna khas oriental adalah....
- a. Orang utan, zrbra, dan beruang
 - b. Tapir, rusa , dan tikus
 - c. Tapir, orang utan, dan komodo
 - d. Gibbon, komodo, dan tikus
 - e. Beruang, tapir, dan rusa
15. Musim panas lebih singkat dari musim dingin, terdiri dari pohon fir dan spuce yang selalu hijau merupakan ciri bioma....
- a. Tundra
 - b. Taiga
 - c. Praire
 - d. Hutan gugur
 - e. Padang rumput

16. Organisme yang hidup di dasar perairan disebut...
- a. Plankton
 - b. Nekton
 - c. Bentos
 - d. Perifiton
 - e. Neston
17. Fauna khas Amerika Utara antara lain....
- a. Karibou
 - b. Gorila
 - c. Gajah
 - d. Badak
 - e. Kolibri
18. Taman nasional Gunung Leuser terdapat di provinsi....
- a. Sumatera Selatan
 - b. Sulawesi Tenggara
 - c. Irian Jaya
 - d. Nangro Aceh Darussalam
 - e. Kalimantan Timur
19. Faktor utama penyebab kerusakan flora dan fauna di muka bumi adalah....
- a. Seleksi alam
 - b. Adaptasi lingkungan
 - c. Perbuatan manusia
 - d. Bencana alam
 - e. evolusi
20. Pohon yang lebat dan rapat hingga membentuk suatu tudung pada hujan tropis disebut....

- a. Liana
 - b. Rotan
 - c. Kanopi
 - d. Epifit
 - e. Parasite
21. Perubahan vegetasi dari Jawa Barat sampai Nusa Tenggara disebabkan oleh....
- a. Curah hujan relative tinggi dan teratur
 - b. Tanah di Nusa Tenggara Tandus
 - c. Nusa Tenggara terdiri dari pulau-pulau
 - d. Curah hujan semakin ke timur semakin sedikit intensitasnya
 - e. Tipe iklim Nusa Tenggara Af
22. Hutan terdiri dari bermacam-macam pohon di sebut hutan....
- a. Heterogen
 - b. Homogeny
 - c. Primer
 - d. Sekunder
 - e. Produksi
23. Berikut ini kawasan yang termasuk wilayah Neartik adalah....
- a. Amerika Utara (AS dan Kanada), Greenland
 - b. Afrika, AS, Meksiko
 - c. Eruasia, Greenland
 - d. Arab, Selandia Baru
 - e. Amerika Tengah, AS, Kanada
24. Berikut ini yang termasuk jenis fauna di wilayah Ethiopian adalah....
- a. Zebra, jerapah, singa
 - b. Hariamau, orang utan, zebra
 - c. Orang utan, jerapah, kanguru
 - d. Kanguru, jerapah, zebra
 - e. Tupai, singa, zebra
25. Syarat terbentuknya hutan ujan tropis adalah sebagai berikut....
- a. Curah hujan 100-200 cm per tahun, musim kering antara 4-6 bulan pertahun
 - b. Curah hujan 25-75 cm per tahun, kelembaban <80% dan tumbuhan heterogen
 - c. Curah hujan 20-50 cm per tahun, suhu tetap panas pada semua musim
 - d. Curah hujan <20 cm per tahun, kelembababn 50%, sinar matahari panas sepanjang tahun
 - e. Curah hujan 200-400 cm per tahun kabut tebal, kelembaban >80% dan suhu rata-rata tahunan 25°-26° C



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	4
Tanggal berlaku	:	18 – 07 – 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Gamping
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : X/1
Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan Aspek geografi
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan konsep geografi

A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Merumuskan pengertian geografi
- 2. Mendiskripsikan struktur geografi teritergrasi
- 3. Mengidentifikasi ruang ligkup geografi
- 4. Mendiskripsikan obyek studi geografi
- 5. Mengidentifikasi konsep geografi
- 6. *Berperilaku jujur, toleransi serta bertanggung jawab dalam setiap kegiatan diskusi kelompok.*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan, berdiskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi kelompok peserta didik dapat :

- 1. Merumuskan pengertian geografi menurut bebebrapa ahli
- 2. Mendeskripsikan struktur geografi terintegrasi
- 3. Mengidentifikasi ruang lingkup geografii
- 4. Mengidentifikasi sepuluh konsep geografi
- 5. Menjelaskan obyek studi geografi

C. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Pengertian Geografi

Istilah geografi berasal dari bahasa Yunani : geo berarti bumi dan graphein berarti tulisan. Secara harfiah, geografi sering disebut ilmu bumi.

Berdasarkan hasil seminar dan loka karya Ikatan Geograf Indonesia di Semarang pada tanggal 12 – 13 April 1988 disepakati definisi Geografi, yaitu: *Ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.*

Bintarto :

“Ilmu pengetahuan yang menceritakan dan menerangkan sifat bumi; menganalisis gejala alam dan penduduk; mempelajari corak yang khas dalam kehidupan dan berusaha mencari fungsi unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu”

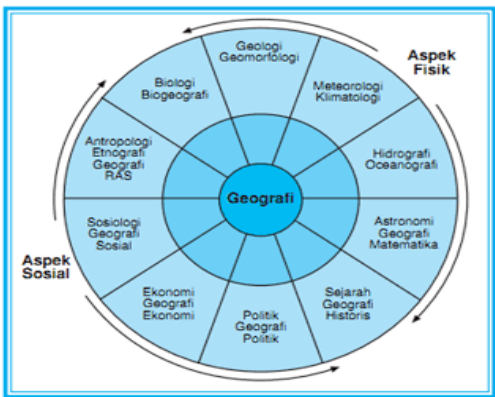
Alexander :

Menyatakan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari pengaruh lingkungan alam pada aktivitas manusia.

Keputusan Lokakarya Nasional di Semarang 19 April 1988 :

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan gejala geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan

2. Ruang lingkup geografi



Pada gambar tersebut terlihat bahwa ruang lingkup studi geografi sangat luas, karena mencakup segala sesuatu yang ada di dalam bumi, di permukaan bumi, dan luar angkasa. Sehingga munculnya berbagai disiplin ilmu yang merupakan cabang-cabang dari geografi.

Secara garis besar seluruh objek kajian geografi dibedakan menjadi 2 aspek, yaitu aspek fisik (kimia, biologi, astronomi) dan aspek sosial (antropologi, politik, ekonomi).

Berdasarkan teori lingkungan hidup, permukaan bumi dapat dikelompokkan menjadi tiga Lingkungan :

- Lingkungan fisik (*physical environment*)
- Lingkungan biologis (*biological environment*)
- Lingkungan sosial (*social environment*)

3. Ilmu Penunjang Geografi

- Antropologi
- Biogeografi
- Demografi
- Ekonomi
- Ekologi
- Geologi
- Geomorfologi
- Hidrologi
- Klimatologi
- Meteorologi
- Oseanografi
- Paleontologi
- Geografi politik
- Astronomi
- Geofisika

4. Objek studi geografi

- Atmosfer
- Hidrosfer
- Geosfer

5. Konsep dasar geografi

- Lokasi
- Jarak
- Aglomerasi
- Differensi area
- Interaksi dan interdependensi
- Keterkaitan ruang
- Keterjangkauan
- Morfologi
- Nilai kegunaan
- Pola

D. ALOKASI WAKTU: 2 X 45 menit

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific
- Metode : Ceramah
Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar - Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa - Guru menyampaikan KKM dan sistem penilaian kepada siswa - Guru memberikan apersepsi kepada siswa mengenai pelajaran geografi pada saat di SMP	15 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru memberikan pengertian geografi menurut para ahli dan perkembangan geografi - Guru meminta siswa untuk mengamati literature (buku, internet) tentang pengertian geografi dan perkembangan geografi Menanya - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanya kepada guru mengenai perkembangan geografi Mencoba - Secara individu siswa mencoba untuk membuat definisi geografi Mengasiosisasi - Siswa membuat kesimpulan mengani pengertian geografi Mengkomunikasi - Perwakilan dari siswa maju untuk memaparkan hasil kesimpulannya pada materi pengertian geografi	65 menit
Penutup	- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yag sudah didapatkan - Guru memberitahukan siswa untuk belajar materi selanjutnya, yaitu pengertian geografi dari objek geografi dan konsep esensial geografi - Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar - Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar - Guru mempresensi siwa dan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru menjelaskan mengenai objek geografi dan konsep esinsial geografi - Guru memberikan gambar untuk pengamatan siswa apakah itu termasuk gejala geografi atau bukan Menanya - Guru bertanya kepada siswa memngenai gambar tersebut Mencoba - Siswa secara berkelompok 4 orang mencoba mencari gejala geografi di permukaan bumi Mengasiosisasi - Siswa menghubungkan gejala geografi dengan 10 konsep esensial geografi Mengkomunikasi - Perwakilan dari setiap kelompok maju untuk memaparkan hasil kajiannya - Kelompok lain dan guru menanggapi presentasi dari kelompok yang maju	70 menit
Penutup	- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah didapatkan - Guru memberitahukan siswa untuk belajar materi selanjutnya, yaitu pendekatan geografi - Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit

G. PENILAIAN

Teknik /jenis penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	Sikap	- Observasi diskusi kelompok	- Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	- Penugasan - Tes Tertulis/Ulangan Harian	- Soal Penugasan - Soal Pilihan ganda
3.	Ketrampilan	- Laporan Penugasan	

H. SUMBER PEMBELAJARAN

- DanangEndarto, Geografi Untuk SMA/MA Kelas X
- K. Wardiyatmoko, 2012. *Geografi Untuk SMA/Ma Kelas X*. Jakarta : Erlangga
- Internet
- BSE

Gamping, 28 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu,S.pd
NIP. 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL



Wulansuci Naimatussholihah
NIM. 13405241019

LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian Sikap

INDIKATOR

- a. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki **rasa ingin tahu** tentang polimer, **kerjasama** dalam kelompok, **komukanif** dalam diskusi) dalam merancang dan melakukan kegiatan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.
- b. Menunjukkan perilaku **toleran** dapat kerjasama, santun, cinta damai dan peduli lingkungan serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- c. Menunjukkan perilaku **kreatif** dilihat dari sikap responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

LEMBAR CHECK LIST ASPEK KARAKTER

Nama Siswa :
Kelas/Smt : X/1
Mata pelajaran : Geografi

No	Sikap yang	Skala Nilai			
	Rasa ingin				
1	Bertanya kepada teman atau guru tentang konsep yang belum	1	2	3	4
2	Membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Keriasam				
1	Dapat berbagi tugas dalam kerja kelompok	1	2	3	4
2	Kesediaan membantu teman yang menghadapi kesulitan belajar.	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Komunikat				
1	Memberikan pendapat dalam kerja kelompok dengan bahasa	1	2	3	4
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam diskusi kelas untuk	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Tolerans				
1	Memberi kesempatan kepada teman untuk menyampaikan	1	2	3	4
2	Mendengarkan teman pada waktu teman menyampaikan pendapat	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Kreati				
1	Berusaha menvelesaikan soal baru	1	2	3	4
2	Menemukan cara penvelesaian soal baru yang berbeda	1	2	3	4
	Jumlah skor				

Keterangan :
Jumlah skor minimal = 2
Jumlah skor maximal = 8

Kriteria Penilaian

Rentang Skor	Rentang Nilai	Kriteri
0-2	< 70	Kurang
3-4	71-80	(K)
5-6	81-90	Cukup
7-8	91-100	(C) Baik
		(B)

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

1) Pilihan Ganda

KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN KD 1.1

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator soal	No soal
1.1 menjelaskan konsep geografi	Konsep geografi	Diberikan pengertian geografi	1
		Di berikan contoh bberapa konsep geografi	2,3,4
		Di berikan contoh objek geografi	5
		Peserta didik mampu membuat contoh gejala geografi	Uraian 1
		Peserta didik mampu menjelaskan konsep geografi dan beserta contoh	2
		Peserta didik mampu mebedakan objek formal dan non formal	3

16. Geografi adalah ilmu yang menjelaskan persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan, kelingkungan dalam konteks keruangan pengertian tersebut menurut...

f. Ullman

- g. Paul Claval
 - h. R. Bintarto
 - i. **IGI semlok 1988**
 - j. Roads Murphey
17. Di Kalimantan sungai sangat penting sebagai sarana transportasi penduduk, oleh karena itu pemukiman penduduk terletak di kiri-kanan sungai. Konsep yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah....
- f. Konsep jarak
 - g. **Konsep pola**
 - h. Konsep lokasi
 - i. Nilai kegunaan
 - j. Konsep aglomerasi
18. Daerah perkotaan selalu menarik penduduk desa untuk melakukan urbanisasi, karena di perkotaan fasilitasnya lebih lengkap dan lapangan kerja relative lebih banyak. Konsep yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah....
- f. **Konsep interaksi dan interdependensi**
 - g. Konsep nilai kegunaan
 - h. Keterkaitan ruang
 - i. Differensiasi area
 - j. Konsep lokasi
19. Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera. Pernyataan tersebut merupakan....
- f. Konsep keterjangkauan
 - g. **Konsep lokasi absolut**
 - h. Konsep lokasi relatif
 - i. Konsep jarak relatif
 - j. Konsep jarak absolut
20. Geografi merupakan suatu studi tentang perbedaan dan persamaan geosfer. Hal tersebut disebut....
- f. Objek formal
 - g. Objek kewilayahan
 - h. Objek lingkungan
 - i. Ojek fungsional
 - j. **Objek material**

Soal uraian

- 1) buatlah contoh mengenai gejala alam geografi minimal 3!

- 2) Jelaskan mengenai konsep esensial geografi, minimal5 beserta contoh
- 3) Apa perbedaan objek formal dan material? Berikan contoh

PEDOMAN PENILAIAN

SCORE BENAR	1	2	3	4	5	URAIAN
NILAI	10	20	30	40	50	50

Nilai UH = Jumlah
nilai PG + Nilai
Uraian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING
amat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	4
Tanggal berlaku	:	18 – 07 - 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Gamping

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan Aspek geografi

Kompetensi Dasar : 1.2 Menjelaskan pendekatan geografi

A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan perbedaan metode/pendekatan geografi.(kognitif)
2. Menerapkan metode/pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer(Afektif)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan, berdiskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi kelompok peserta didik dapat :

- a. Peserta didik mampu menjelaskan tiga pendekatan geografi
- b. Peserta didik mampu mengaplikasikan pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer
- c. Peserta didik mampu memberikan contoh fenomena geosfer dengan menggunakan pendekatan geografi

C. MATERI PEMBELAJARAN

Pendekatan geografi

- Pendekatan Keruangan

Pendekatan keruangan menekankan analisisnya pada variasi distribusi dan lokasi dari pada gejala- gejala atau kelompok gejala-gejala di permukaan bumi atau dapat di katakan pendekatan keruangan dapat di gunakan untuk mempelajari perbedaan lokasi tentang sifat-sifat penting dari fenomena geografis. Pendekatan keruangan meliputi:

▪ Pendekatan topik

Guna mempelajari masalah geografi di suatu wilayah dapat di mulai dari topik tertentu yang menjadi perhatian utama. Misalnya topik yang menjadi

perhatian utama adalah kelaparan, maka kelaparan inilah yang menjadi sorotan utama dalam pendekatan topik. Kelaparan tersebut kemudian diungkapkan jenisnya, sebabnya, penyebarannya, interelasinya, serta diskripsinya dengan gejala-gejala lain yang berkenaan dengan masalah lain secara keseluruhan.

- Pendekatan aktivitas manusia

Digunakan untuk mendiskripsikan berbagai kegiatan manusia atau kegiatan penduduk yang ditinjau dari penyebaran, interelasi dan gejala lain yang mempengaruhinya

- Pendekatan regional

Pendekatan regional adalah pendekatan dari suatu gejala atau suatu masalah dari region tempat gejala atau masalah tersebut tersebar. Regional yang dimaksudkan disini adalah suatu wilayah permukaan bumi yang memiliki karakteristik tertentu yang khas yang membedakan diri dari wilayah yang lain..

- **Pendekatan Kelingkungan(pendekatan ekologi)**

Suatu pendekatan untuk mendekati, menelaah, dan menganalisa suatu gejala atau suatu masalah dengan menerapkan konsep dan prinsip ekologi. Contohnya adalah untuk menganalisis bencana banjir dapat dilakukan dengan pendekatan kelingkungan yang diawali dengan tindakan sebagai berikut :

- ✓ Identifikasi kondisi fisik yang mendorong terjadinya banjir, misal : jenis tanah, topografi, dan vegetasi di lokasi itu.
- ✓ Identifikasi perilaku masyarakat dalam mengelola alam/ lingkungan di lokasi itu
- ✓ Identifikasi budidaya yang kaitannya dengan alih fungsi lahan
- ✓ Menganalisis hubungan antara budi daya dan dampak yang ditimbulkan hingga menyebabkan banjir
- ✓ Menggunakan hasil analisis ini dengan mencoba mengemukakan alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan banjir

- **Pendekatan Kewilayahan**

Analisis kompleks wilayah merupakan perpaduan dari analisis keruangan dan analisis ekologi. Analisis ini menekankan pengertian "*areal differentiation*" yaitu adanya perbedaan karakteristik tiap-tiap wilayah. Perbedaan ini mendorong suatu wilayah dapat berinteraksi dengan wilayah lain.

- **Fenomena geosfer**

Suatu fenomena yang berkenaan dengan gejala- gejala di muka bumi, meliputi litosfer, atmosfer, biosfer, hidrosfer, antroposfer. Contoh: banjir, gunung meletus, gempa bumi, dan lain-lain

D. ALOKASI WAKTU: 2 X 45 menit

E. METODE PEMBELAJARAN

- ☐ Pendekatan : Scientific
- ☐ Metode : Ceramah
- Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar - Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa - Guru memberikan apersepsi kepada dan motivasi kepada siswa	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru menjelaskan mengenai pendekatan geografi - Guru meminta siswa untuk mengamati sebuah fenomena geografi Menanya - guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanya kepada guru mengenai pendekatan geografi Mencoba - secara berkelompok maksimal 4 orang siswa dapat memberikan contoh mengenai pendekatan geografi Mengasiosisasi - siswa secra kelompok dapat memberikan tanggapannya dan mendiskusikan dengan tean kelompo mengenai pendektan geografi dari gambar yang sudah diberikan oleh guru Mengkomunikasi - Perwakilan dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi	65 menit
Penutup	- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yag sudah didapatkan - Guru memberitahukan siswa untuk belajar materi selanjutnya, yaitu prinsip-prinsip geografi dan aspek geografi - Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit

G. PENILAIAN

Teknik /jenis penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	Sikap	- Observasi diskusi kelompok	- Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	- Penugasan - Tes Tertulis/Ulangan Harian	- Soal Penugasan - Soal Pilihan ganda dan Uraian
3.	Ketrampilan	- Laporan Penugasan	

H. SUMBER PEMBELAJARAN

- DanangEndarto, Geografi Untuk SMA/MA Kelas X
- K. Wardiyatmoko, 2012. *Geografi Untuk SMA/Ma Kelas X*. Jakarta : Erlangga
- Internet, BSE

Gamping, 28 Agustus 2016

Mengetahui

Guru mata pelajaran



Tutik Isti Rahayu,S.pd
NIP. 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM. 13405241019

LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian Sikap

INDIKATOR

- d. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki **rasa ingin tahu** tentang polimer, **kerjasama** dalam kelompok, **komukanif** dalam diskusi) dalam merancang dan melakukan kegiatan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.
- e. Menunjukkan perilaku **toleran** dapat kerjasama, santun, cinta damai dan peduli lingkungan serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- f. Menunjukkan perilaku **kreatif** dilihat dari sikap responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan

LEMBAR CHECK LIST ASPEK KARAKTER

Nama Siswa :
Kelas/Smt : X/1
Mata pelajaran : Geografi

No	Sikap yang	Skala Nilai			
	Rasa ingin				
1	Bertanya kepada teman atau guru tentang konsep yang belum	1	2	3	4
2	Membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Keriasam				
1	Dapat berbagi tugas dalam kerja kelompok	1	2	3	4
2	Kesediaan membantu teman yang menghadapi kesulitan belajar.	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Komunikat				
1	Memberikan pendapat dalam kerja kelompok dengan bahasa	1	2	3	4
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam diskusi kelas untuk	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Tolerans				
1	Memberi kesempatan kepada teman untuk menyampaikan	1	2	3	4
2	Mendengarkan teman pada waktu teman menyampaikan pendapat	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Kreati				
1	Berusaha menvelesaikan soal baru	1	2	3	4
2	Menemukan cara penvelesaian soal baru yang berbeda	1	2	3	4
	Jumlah skor				

Keterangan :

Jumlah skor minimal = 2
Jumlah skor maximal = 8

Kriteria Penilaian

Rentang Skor	Rentang Nilai	Kriteri
0-2	< 70	Kurang
3-4	71-80	(K)
5-6	81-90	Cukup
7-8	91-100	(C) Baik
		(B)

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

1) Pilihan Ganda dan uraian

KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN KD 1.2

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator soal	No soal
1.1 menjelaskan konsep geografi	Konsep geografi	Diberikan contoh pendekatan	1,2,3
		Di berikan contoh bberapa konsep geografimenjelaskan pendekatan geografi	1
		Aplikasi pendektan geografi dalam gejala geografi	2

21. Pada tanggal 21 Maret 2010 kota Jakarta dilanda banjir yang sangat besar. Menurut informasi dari berbagai media cetak/elektronik banjir ini disebabkan oleh faktor alam (hujan lebat yang lama) serta faktor manusia yng tidak mengindahkan hijaunya kawasan hutan dan daerah resapan air. Berarti dalam hal ini ada tidakkeserasian antara unsur/komponen di daerah Jakarta, hal ini dalam geografi dikaji dengan pendekatan....
- f. Pendekatan lokasi
 - g. Pendekatan kompleks wilayah
 - h. Pendekatan korologi
 - i. Pendekatan ekologi
 - j. Pendekatan areal diferentation
22. Pendekatan dengan cara mengkaji fenomena geosfer terutama interaksi antara organisme hidup dengan lingkungannya, merupakan....
- f. Pendekatan ekologi
 - g. Pendekatan keruangan
 - h. Pendekatan korologi

- i. Pendekatan kompleks wilayah
 - j. Pendekatan interelasi
23. Untuk menjawab where dalam menganalisis objek formal, pendekatan yang digunakan adalah...
- a. pendekatan geografi
 - b. pendekatan ekologi
 - c. pendekatan keruangan
 - d. pendekatan kewilayahan
 - e. pendekatan korologi

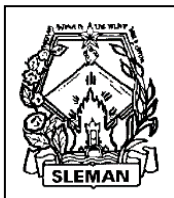
Uraian

- 1) jelaskan 3 pendekatan dalam geografi!
- 2) Buatlah sebuah contoh tentang gejala geografi yang menggunakan pendekatan ekologi!

PEDOMAN PENILAIAN

SCORE BENAR	1	2	3	URAIAN
NILAI	10	20	30	70

Nilai UH = Jumlah nilai PG + Nilai Uraian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	4
Tanggal berlaku	:	18 – 07 - 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Gamping

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan Aspek geografi

Kompetensi Dasar : 1.3 Menjelaskan prinsip geografi

1.4 mendiskripsikan Aspek Geografi

A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menganalisa konsep geografi dari berbagai referensi.
2. Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi
3. Menjelaskan perbedaan prinsip-prinsip geografi
4. Menerapkan prinsip-geografi dalam kajian geosfer
5. Mendeskripsikan aspek-aspek geografi
6. Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial geografi
7. Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan, berdiskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi kelompok peserta didik dapat :

1. Siswa dapat menganalisa konsep geografi dari berbagai referensi
2. Siswa dapat mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi
3. Siswa dapat menjelaskan perbedaan prinsip-prinsip geografi
4. Siswa dapat menerapkan prinsip-geografi dalam kajian geosfer
5. Siswa dapat mendeskripsikan aspek-aspek geografi
6. Siswa dapat menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial geografi
7. Siswa dapat memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari.

C. MATERI PEMBELAJARAN

a. Prinsip- prinsip Geografi meliputi:

- Prinsip persebaran
- Prinsip Interelasi

- Prinsip korologi
- Prinsip deskripsi

Definisi prinsip-prinsip geografi

- Prinsip persebaran
Prinsip persebaran adalah gejala atau fakta geografi yang tersebar di muka bumi, baik gejala alam maupun gejala social
- Prinsip interelasi
Prinsip Interelasi adalah hubungan atau keterkaitan yang terjadi antara gejala, fakta, atau peristiwa yang terdapat di suatu wilayah/tempat.
- Prinsip korologi
Prinsip Korologi adalah mempelajari gejala fakta atau peristiwa geografi dengan memperhatikan penyebarannya, interelasinya, dan interaksinya dalam ruang.
- Prinsip Deskripsi
Prinsip Deskripsi artinya uraian atau gambaran. Fenomena geografi baik alam maupun manusia dapat di deskripsikan melalui fakta, gejala dan masalah, sebab-akibat, secara kualitatif maupun kuantitatif dengan peta, grafik, diagram

Contoh fenomena geosfer dengan menggunakan prinsip geografi

- Prinsip persebaran, contohnya:
 - ✓ Gunung berapi di Indonesia tersebar di Sumatra, Jawa Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara
 - ✓ Persebaran penduduk di Indonesia tidak merata, ada yg padat dan jarang penduduknya.
- Prinsip Interelasi, contohnya:
 - ✓ Wilayah sekitar gunung merapi relatif subur sebagai lahan pertanian. Karena gunung merapi banyak mengeluarkan abu vulkanik yg kaya akan kandungan unsur hara bagi tanaman.
 - ✓ Sebagian besar penduduk daerah pantai bermata pencaharian sebagai nelayan.
- Prinsip Deskripsi, contohnya
 - ✓ Indonesia merupakan negara yang berbentuk republik yang memiliki wilayah yang sangat luas dengan jumlah penduduk yang padat.
 - ✓ Hampir 60 % penduduk indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini di karenakan karena indonesia mempunyai lahan yang subur untuk di jadikan sebagai lahan pertanian.
- Prinsip korologi
 - ✓ Thailand dan vietnam merupakan negara penghasil padi yang cukup besar. Mengapa? Hal ini di sebabkan karena thailand dan vietnam adalah negara tropis yang curah hujannya mencukupi dan air permukaannya melimpah sehingga mendukung irigasi. Dan sebagian besar wilayahnya berupa dataran rendah yang sangat cocok untuk pertanian padi sawah. Oleh karena itu negara ini disebut sebagai lumbung padi asia tenggara. Contoh ini terlihat keterkaitan antara kesuburan lahan pertanian, ketersediaan air irigasi, serta letak wilayah yang sesuai untuk pertanian padi sawah.

- **Aspek Geografi**

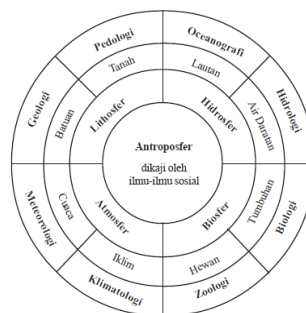
- **Aspek fisik dan sosial**

Berbagai pengertian geografi seperti yang dikemukakan para ahli, dapatlah disimpulkan bahwa geografi merupakan suatu ilmu pengetahuan dengan objek utamanya yaitu bumi beserta segala isinya, termasuk di dalamnya segala peristiwa atau fenomena yang timbul akibat adanya hubungan interaksi antara berbagai unsur fisik maupun sosial dilihat dari konteks keruangan. Dengan demikian, secara garis besarnya aspek-aspek geografi meliputi aspek fisik dan aspek sosial.

Aspek fisik dalam geografi hanya membahas unsur-unsur geosfer yang bersifat fisik antara lain meliputi tanah, air, iklim dengan segala proses alamiahnya. Aspek sosial geografi mengambil manusia dengan berbagai gejalanya sebagai objek studi pokok, seperti aspek kependudukan, aspek aktivitas ekonomi, sosial, budaya, dan politiknya.

- **Struktur geografi**

Agar ilmu geografi dapat menjelaskan setiap fenomena geosfer yang menjadikajinya, dibutuhkan ilmu-ilmu penunjang. Sebab di dalam sistem pengetahuan, geografi berada dalam dua bagian ilmu, yaitu di satu pihak mempelajari hal-hal yang bersifat eksak dan di lain pihak mempelajari hal-hal yang bersifat sosial. Dengan demikian, tampaklah dengan jelas bahwa geografi tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya dukungan dari ilmu penunjang lainnya.



Geosfer dan ilmu yang mengkajinya

Berdasarkan bidang kajian, geografi terbagi atas tiga cabang ilmu yaitu sebagai berikut :

- **Geografi fisik**

Geografi fisik mempelajari bentang lahan (*landscape*) yaitu bagian ruang dari permukaan bumi yang dibentuk oleh interaksi dan interdependensi bentuk lahan. Perhatian utama geografi fisik adalah lapisan hidup (*life layer*) dari lingkungan fisik, yaitu zone tipis dari daratan dan lautan yang di dalamnya terdapat sebagian besar kehidupan.

- **Geografi manusia**

Geografi manusia mempelajari manusia dalam ruang, termasuk jumlah penduduk, penyebaran penduduk, dinamika penduduk, aktivitas ekonomi, politik, sosial dan budayanya.

- Geografi teknik

Geografi teknik mempelajari cara-cara memvisualisasikan dan menganalisis data dan informasi geografis dalam bentuk peta, diagram, foto udara dancitra hasil penginderaan jauh

D. ALOKASI WAKTU: 2 X 45 menit

E. METODE PEMBELAJARAN

- ☐ Pendekatan
 : Scientific
- ☐ Metode
 : Ceramah

Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar - Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa - Guru memberikan apersepsi kepada dan motivasi kepada siswa	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru menjelaskan mengenai prinsip dan aspek geografi geografi - Guru meminta siswa untuk mengamati sebuah fenomena geografi kemudian dihubungkan dengan prinsip-prinsip geografi Menanya - guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanya kepada guru mengenai prinsip georafi Mencoba - secara berkelompok maksimal 4 orang siswa dapat merumuskan perbedaan prinsp-prinsip geografi Mengasiosisasi - siswa secara kelompok dapat memberikan contoh kehidupan sehar-har yang berhubungan dengan prinsip-prinsip geografi Mengkomunikasi - Perwakilan dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi	65 menit
Penutup	- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yag sudah	10 menit

	didapatkan	
	- Guru memberitahukan siswa untuk belajar	
	- Guru menutup pelajaran dengan salam	

G. PENILAIAN

Teknik /jenis penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	Sikap	- Observasi diskusi kelompok	- Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	- Penugasan	- Soal Penugasan
		- Tes Tertulis/Ulangan Harian	- Soal Pilihan ganda dan Uraian
3.	Ketrampilan	- Laporan Penugasan	

H. SUMBER PEMBELAJARAN

- DanangEndarto, Geografi Untuk SMA/MA Kelas X
- K. Wardiyatmoko, 2012. *Geografi Untuk SMA/Ma Kelas X*. Jakarta : Erlangga
- Internet, BSE

Mengetahui
Guru mata pelajaran



Tutik Istirahayu,S.pd
NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 29 Agustus 2016
Mahasiswa PPL



Wulansuci Na'imatussholihah
NIM. 13405241019

LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian Sikap

INDIKATOR

- g. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki **rasa ingin tahu** tentang polimer, **kerjasama** dalam kelompok, **komukanif** dalam diskusi) dalam merancang dan melakukan kegiatan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.
- h. Menunjukkan perilaku **toleran** dapat kerjasama, santun, cinta damai dan peduli lingkungan serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- i. Menunjukkan perilaku **kreatif** dilihat dari sikap responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan

LEMBAR CHECK LIST ASPEK KARAKTER

Nama Siswa :
Kelas/Smt : X/1
Mata pelajaran : Geografi

No	Sikap yang	Skala Nilai			
	Rasa ingin				
1	Bertanya kepada teman atau guru tentang konsep yang belum	1	2	3	4
2	Membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Keriasam				
1	Dapat berbagi tugas dalam kerja kelompok	1	2	3	4
2	Kesediaan membantu teman yang menghadapi kesulitan belajar.	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Komunikat				
1	Memberikan pendapat dalam kerja kelompok dengan bahasa	1	2	3	4
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam diskusi kelas untuk	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Tolerans				
1	Memberi kesempatan kepada teman untuk menyampaikan	1	2	3	4
2	Mendengarkan teman pada waktu teman menyampaikan pendapat	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Kreati				
1	Berusaha menvelesaikan soal baru	1	2	3	4
2	Menemukan cara penvelesaian soal baru yang berbeda	1	2	3	4
	Jumlah skor				

Keterangan :
Jumlah skor minimal = 2
Jumlah skor maximal = 8

Kriteria Penilaian

Rentang Skor	Rentang Nilai	Kriteri
0-2	< 70	Kurang
3-4	71-80	(K)
5-6	81-90	Cukup
7-8	91-100	(C) Baik
		(B)

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

1) Pilihan Ganda dan uraian

KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN KD 1.3 dan 1.4

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indicator soal	No soal
1.1 menjelaskan konsep geografi	Konsep geografi	Diberikan contoh prinsip-prinsip geografi	1,4
		Penerapan aspek geografi	2,3
		Deskripsi prinsp-prinsip geografi	1
		Penerapan prinsip-prinsip geografidalam kehidupan sehari-hari	2
		Pemahaman mengenai aspek geografi	3

24. Fenomena geografi tersebar tidak merata di permukaan bumi meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan dan manusia, dalam mempelajarinya geografi menggunakan prinsip....
- f. Interelasi
 - g. Distribusi
 - h. Korologi
 - i. Interaksi
 - j. Deskripsi
25. Ketika mengkajimasalah gempa bumi dengan berbagai aspek yang menyebabkannya, geografi memerlukan ilmu penunjang, yakni ilmu....
- f. Geologi dan fisika
 - g. Geomorfologi dan oceanografi
 - h. Klimatologi
 - i. Hidrologi dan klimatologi
 - j. Geologi dan oceanografi
26. Lokasi, bentuk, luas, dan batas termasuk dalam aspek geografi....

- f. Aspek biotik
- g. Aspek non biotik
- h. Aspek sosial
- i. Aspek budaya
- j. Aspek topologi

27. Indonesia memiliki letak yang sangat strategis ditinjau dari aspek ekonomi dan perdagangan karena terletak pada posisi silang diantara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudera (Hindia dan Pasifik). Prinsip yang digunakan dalam mengkaji informasi tersebut adalah....

- f. Prinsip korologi
- g. Prinsip ekologi
- h. Prinsip deskripsi
- i. Prinsip distribusi
- j. Prinsip interelasi

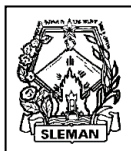
Uraian

- 1) jelaskan perbedaan prinsip-prinsip geografi!
- 2) Buatlah lah contoh dalam kehidupan sehari hari mengenai prinsip-prinsip geografi!
- 3) Mengapa dalam mengkaji geografi aspek alamiah dan insaniah tidak dapat dipisahkan?

PEDOMAN PENILAIAN

SCORE BENA R	1	2	3	4	URAIAN
NILAI	10	20	30	40	60

Nilai UH = Jumlah nilai PG + Nilai Uraian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	4
Tanggal berlaku	:	18 – 07 - 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Gamping
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : XI IPS/1
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer
Kompetensi Dasar : 1.1 Menganalisis persebaran flora dan fauna

A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.2.1 Menjelaskan persebaran flora dan fauna dunia
- 1.2.2 Menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia
- 1.2.3 Menyebutkan faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna
- 1.2.4 Menjelaskan dampak kerusakan flora dan fauna terhadap keberadaan kehidupan

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan, berdiskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi kelompok peserta didik dapat :

- Menjelaskan persebaran flora di dunia
- Menjelaskan persebaran fauna di dunia
- Menjelaskan persebaran flora di Indonesia
- Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia
- Menyebutkan faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna
- Menjelaskan dampak kerusakan flora dan fauna terhadap keberadaan kehidupan

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Persebaran flora dan fauna di dunia
- Persebaran flora dan fauna di Indonesia
- Faktor penyebab kerusakan flora dan fauna
- Dampak kerusakan flora dan fauna

Persebaran Flora di Permukaan Bumi

Bumi merupakan planet yang sangat berbeda dengan planet-planet yang ada dalam tata surya kita. Interaksi antara massa daratan, samudra, dan atmosfer menghasilkan beraneka ragam bentang alam serta iklim dunia yang bervariasi. Kekuatan interaksi tersebut menghasilkan beraneka ragam bioma atau suatu komunitas vegetasi yang mempunyai kemampuan adaptasi sama terhadap lingkungan regional. Berikut ini merupakan persebaran flora di permukaan bumi yang diklasifikasikan dalam beberapa bioma.

- a. **Bioma Tundra**, Bioma tundra mempunyai karakteristik iklim regional yang sangat ekstrim dengan suhu rata-rata rendah, bersalju, dan mempunyai musim panas yang pendek. Jenis vegetasi yang tumbuh adalah lumut yang membentuk suatu hamparan yang luas atau sering disebut sebagai "hamparan bantalan". Jenis-jenis lumut tersebut yaitu *dark red*, rumput kipas, dan lain-lain. Tersebar di kutub utara dan di Pegunungan Alpine.
- b. **Bioma Taiga atau Hutan Boreal**, Bioma taiga terletak di kawasan beriklim subartik dengan iklim yang sangat dingin dan musim panas yang sangat pendek. Kisaran temperatur antara suhu rendah dan suhu tinggi sangat besar. Tersebar di Skandinavia, Rusia Timur, Amerika Utara, dan beberapa di kawasan Asia Utara.
- c. **Bioma Hutan Iklim Sedang**, Ciri khas dari bioma hutan iklim sedang adalah warna daun yang berwarna oranye keemasan. Hal ini disebabkan karena pendeknya hari sehingga merangsang tanaman menarik klorofil dari daun sehingga diisi pigment lain. Jenis vegetasi yang tumbuh adalah *quercus* (oak), *acer* (maple), *castanea* dan lain-lain. Tersebar di Eropa Barat, Eropa Tengah, Asia Timur (Korea dan Jepang) dan Timur Laut Amerika. Vegetasi jenis ini hanya dapat ditemui di Benua Eropa serta Asia Timur, karena vegetasi ini hidup pada kawasan subtropis dengan iklim semi selama enam bulan serta mengalami musim gugur saat musim kering sampai musim dingin.
- d. **Bioma Hutan Hujan Tropis**, Hutan hujan merupakan bioma paling kompleks, jumlah dan jenis vegetasinya sangat banyak dan bervariasi, keadaan itu disebabkan oleh iklim mikro yang sangat sesuai bagi kehidupan berbagai jenis tumbuhan. Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi. Terdapat beberapa lapisan vegetasi dalam hutan hujan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Lapisan vegetasi yang tingginya mencapai 35-42 m, dan daunnya merupakan "kanopi" (payung) bagi vegetasi di bawahnya.
- 2) Lapisan tertutup kanopi dengan ketinggian vegetasi berkisar 20-35 m, pada lapisan ini sinar matahari masih bisa menembus.
- 3) Lapisan tertutup kanopi berkisar 4–20 m, merupakan daerah kelembapan udara relatif konstan.
- 4) Lapisan vegetasi dengan ketinggian berkisar 1-4 m.
- 5) Lapisan vegetasi dengan ketinggian antara 0-1 m, berupa anakan pohon serta semak belukar.

Jenis vegetasi yang tumbuh dalam hutan hujan tropis diantaranya *Dipterocarpaceae*, *Pometia spp*, *Arecaceae* (palem), *Mangifera spp*, dan *Rafflesia spp*. Terdapat juga jenis vegetasi yang khas yaitu *epifit* (angrek-anggrekan) dan *liana* (tumbuhan merambat contohnya adalah rotan). Bioma hutan hujan tropis tersebar di daerah antara 10° LU dan 10° LS, termasuk di dalamnya Hutan Amazon (Amerika Tengah), Afrika Barat, Madagaskar Timur, Asia Selatan (Indonesia dan Malaysia), dan Australia.

- e. **Bioma Savana (Padang Rumput)**, Bioma savana beriklim asosiasi antara iklim tropis basah dan iklim kering yang terbentang dari kawasan tropika sampai subtropik. Daerah tropika sampai subtropika dengan curah hujan yang tidak teratur menyebabkan tanah di daerah tersebut mempunyai tingkat kesuburan sangat rendah. Vegetasi yang tumbuh adalah rumput-rumputan, seperti *gramineae* jenis rumput yang hidup sepanjang tahun dengan ketinggian rumput mencapai 2,5 m lebih. Selain *gramineae* tedapat juga *palm savanna*, *pine savanna* dan *acacia savanna*. Bioma ini tersebar di Afrika Timur, Amerika Tengah, Australia, dan Asia Timur.
- f. **Bioma Gurun**, Pada bioma gurun sangat jarang ditemui suatu kehidupan, untuk dapat bertahan hidup beberapa flora harus bisa beradaptasi dengan lingkungan gurun. Tanaman yang tumbuh di antaranya kaktus. Lakukan pengamatan terhadap tanaman kaktus, apa yang dapat Anda simpulkan? Tanaman kaktus merupakan tanaman yang memiliki ciri khas berbeda dengan tanaman lain. Tanaman ini mempunyai banyak duri dan terlapis oleh lapisan lilin yang tebal. Lapisan lilin dan duri merupakan bentuk adaptasi kaktus untuk mengurangi penguapan. Bentuk adaptasi kaktus yang lain adalah kemampuannya

dalam berbunga dan berbiji yang sangat cepat yaitu segera setelah turun hujan, hal tersebut adalah bentuk adaptasinya untuk regenerasi. Bioma gurun dicirikan dengan kondisi iklim musim kering yang sangat ekstrim dengan suhu udara yang tinggi. Bioma gurun ini tersebar di Amerika Utara yang disebut *praire*, di Asia disebut *steppa*, Amerika Selatan disebut *pampas*, dan Afrika Selatan disebut *veld*. Sesuai dengan kondisi alamnya, maka tidak semua jenis vegetasi bisa tumbuh di gurun. Jenis vegetasi yang bisa bertahan hidup di daerah gurun antara lain adalah kaktus, *liliaceae*, *aloe*, *kaktus saguora*, dan *cholla*.

Persebaran Fauna di Permukaan Bumi

Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa flora yang terdapat di permukaan bumi berbeda-beda jenisnya sesuai dengan kondisi fisik daerah tersebut. Bagaimana dengan dunia hewan atau fauna di permukaan bumi ini, apakah juga terbagi-bagi seperti yang terjadi pada flora?

Amatilah beberapa jenis hewan yang terdapat di sekitar Anda! Carilah data dari internet dan buku tentang berbagai jenis fauna yang unik sehingga menjadi simbol atau ciri khas dari suatu negara! Buatlah kesimpulan mengapa jenis fauna di daerah Anda dan di daerah lain bisa berbeda jenis dan cirinya!

Jenis fauna apa saja yang bisa Anda temukan dari internet dan buku! Bandingkan dengan pembagian fauna di dunia yang dibuat oleh Alfred Russel Wallace. Alfred Russel Wallace adalah tokoh yang sangat terkenal dalam membahas persebaran flora dan fauna dunia sehingga sering disebut sebagai bapak biogeografi dunia. Alfred Russel Wallece pada tahun 1876 membagi persebaran fauna di dunia dalam beberapa provinsi yaitu sebagai berikut.

- a. Provinsi Zoogeografi Palearctic**, Provinsi ini meliputi di Siberia, Afrika Utara, dan beberapa kawasan di Asia Timur. Fauna yang hidup di antaranya harimau siberia, beruang kutub, beaver, dan rusa.
- b. Provinsi Zoogeografi Neartic**, Provinsi ini meliputi sebagian besar Amerika Utara dan Greenland (kutub utara sampai dengan subtropis). Fauna yang hidup di antaranya antelope, rusa, dan beruang.
- c. Provinsi Zoogeografi Neotropical**, Provinsi ini meliputi Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan Mexico. Fauna yang hidup di antaranya primata, kelelawar, rodent, trenggiling, dan kukang.
- d. Provinsi Zoogeografi Ethiopian**, Provinsi ini meliputi Afrika dan

Madagaskar. Fauna yang hidup di kawasan ini di antaranya gajah afrika, gorila gunung, jerapah, dan lain-lain.

- e. **Provinsi Zoogeografi Oriental**, Provinsi ini meliputi India, Cina, Asia Selatan dan Asia Tenggara. Fauna yang hidup dalam kawasan ini di antaranya harimau sumatra, tapir malaysia, gajah india, kerbau air, badak, dan lain-lain.
- f. **Provinsi Zoogeografi Australia**, Provinsi ini meliputi Australia, Tasmania, dan sebagian Indonesia bagian timur. Fauna yang hidup di antaranya kanguru, plathypus, kuskus, wombat, dan lain-lain.
- g. **Provinsi Zoogeografi Oceanic**, Tersebar di seluruh samudra di dunia, berupa beberapa jenis ikan dan fauna laut jenis mamalia, seperti anjing laut, lumba-lumba, dan ikan paus.
- h. **Provinsi Antartik**, Provinsi ini mencakup kawasan di kutub Selatan, jenis fauna yang hidup di daerah ini memiliki bulu lebat untuk menahan dingin serta memiliki lapisan lemak yang tebal pula. Fauna daerah ini di antaranya rusa kutub, burung penguin, anjing laut, kelinci kutub, dan beruang kutub.

Persebaran Flora di Indonesia

Indonesia merupakan suatu negara yang luas dan kaya akan kekayaan alam yang dapat dikelompokkan dalam beberapa klasifikasi. Secara geografi kita akan mengelompokkannya secara keruangan yaitu dalam beberapa ekosistem. Kekayaan flora Indonesia terbagi dalam beberapa ekosistem, yaitu sebagai berikut.

- a. **Hutan Pegunungan**, Hutan pegunungan ini luasnya mencapai 65% dari seluruh hutan yang ada di Indonesia. Vegetasi didominasi oleh jenis *Dipterocarpaceae* seperti meranti merah, keruing, nyatoh dan lain-lain. Tersebar di Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, dan Papua. Coba kenali vegetasi yang ada di provinsi tempat tinggal Anda!
- b. **Hutan Sub-Montana dan Montana**, Hutan ini terdapat pada ketinggian antara 1300-2500 m, vegetasi yang tumbuh jenis *Lauraceae* dan *Fagaceae*, sedangkan suku *Dipterocarpaceae* sedikit dijumpai.
- c. **Hutan Savana**, Hutan savana terdapat di Papua, Nusa Tenggara Timur, serta sedikit dijumpai di Maluku. Di Papua vegetasi hutan savana merupakan asosiasi antara padang rumput dan *Ecalyptus spp*, di Maluku merupakan asosiasi antara padang rumput dan *Malauleca* serta di Nusa Tenggara Timur asosiasi antara padang rumput dengan *Ecalyptus alba*, serta tersebar tidak merata pohon lontar (sejenis palem-

paleman).

- d. Hutan Rawa,** Hutan rawa ialah hutan yang selalu tergenang oleh air tawar baik musiman ataupun sepanjang tahun. Hutan rawa banyak tersebar di sepanjang pantai timur Sumatra, pantai-pantai di Kalimantan, Papua, dan beberapa di Jawa. Vegetasi yang tumbuh pada hutan ini di antaranya jelutung, binuang, rengas, nibung, rotan, pandan, dan palem-paleman.
- e. Hutan Gambut,** Hutan gambut terbentuk dari sisa-sisa hewan dan tumbuhan di masa lampau yang berjalan terus-menerus sehingga terbentuk suatu lapisan tanah. Dilihat dari proses pembentukan tanah di hutan gambut tersebut menunjukkan bahwa hutan ini memiliki kandungan bahan organik yang cukup tinggi. Vegetasi yang tumbuh adalah jenis ramin (*Gonyostilus bancanus*) serta beberapa terdapat meranti rawa dan jenis dari *Agathis*. Terjadinya hutan gambut mengingatkan kita pada bagaimana batubara terbentuk. Banyaknya kandungan bahan organik pada hutan gambut membuat orang-orang banyak melakukan eksploitasi terhadap batubara yang terbentuk pada hutan gambut. Menurut Anda, sebaiknya hutan gambut dieksploitasi atau dibiarkan saja sehingga bisa menjadi cadangan bahan bakar untuk anak cucu kita kelak?
- f. Hutan Pasang Surut,** Hutan ini berada di kawasan terjadinya pasang surut pantai, hutan ini juga sering disebut sebagai hutan mangrove. Ciri khas dari hutan ini adalah sistem perakaran tumbuhan bakau yang menonjol disebut sebagai akar nafas (pneumatofor) yang merupakan bentuk adaptasi tumbuhan untuk mendapatkan oksigen karena tanah pada hutan ini miskin oksigen bahkan anaerob. Vegetasi yang tumbuh adalah *rhizophora*, *avecina*, *sonneratia*, *bruguinera*, dan *ceriop*. Tersebar di Sumatra, Kalimantan, Maluku, Bali, Jawa, dan Papua. Persebaran flora di Indonesia selain menurut ekosistem tersebut, Wallace juga membaginya dalam 3 bagian yang dipisahkan oleh Garis Wallace (di sebelah barat Sulawesi dan NTT) dan Garis Weber (di sebelah timur Sulawesi dan NTT) sebagai berikut.
 - 1) Bagian barat meliputi Sumatra, Jawa, dan Kalimantan. Bagian ini kaya akan berbagai spesies flora, seperti *Dipterocarpaceae* diperkirakan terdapat 267 spesies. Macam-macam flora yang lain di antaranya: *Rafflesia spp*, berbagai jenis anggrek, berbagai jenis tanaman obat, dan lain-lain.

- 2) Bagian peralihan meliputi Sulawesi dan Nusa Tenggara, jenis flora yang ada, di antaranya *Dipterocarpaceae* (jenisnya lebih sedikit dibanding Sumatra dan Kalimantan). Terdapat anggrek yang unik dan khas yaitu "anggrek hitam", warna hitam terdapat pada putiknya, sedangkan mahkota bunga sebenarnya berwarna hijau muda. Selain flora di atas terdapat juga kayu cendana, kayu kemiri, kayu hitam, dll.
- 3) Bagian timur meliputi Maluku dan Papua, jenis flora yang ada di antaranya flora mangrove dengan asosiasi cemara laut, butun, dan ketapang.

Persebaran Fauna di Indonesia

- a. **Bagian Barat**, Bagian barat ini termasuk dalam provinsi zoogeografi Asiatis yang meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali. Fauna yang hidup di kawasan ini adalah harimau Sumatra, macan tutul, banteng, ular kobra, badak bercula satu, burung elang jawa, dan burung rangkong.
- b. **Bagian Peralihan**, Bagian ini adalah kawasan unik dan khas yang disebut juga sebagai *Wallace region*. Kekhasan fauna di kawasan ini ialah terdapatnya fauna yang mempunyai kemiripan dengan fauna kawasan asiatis (tapir dan monyet) tapi juga mirip dengan fauna yang ada di kawasan Australia (kakatua dan musang). Fauna di bagian peralihan antara lain anoa, tarsius, burung maleo, burung alo, babirusa, musang sulawesi, kuskus, dan burung jalak sulawesi.
- c. **Bagian Timur**, Bagian ini termasuk dalam provinsi zoogeografi Australian, yang meliputi Maluku dan Papua. Fauna yang hidup di antaranya kuskus, kanguru, burung cendrawasih, buaya irian, penyu sisik, dan monyet ekor panjang.

Faktor Penyebab dan Dampak Kerusakan Flora dan Fauna Indonesia

Pada pembahasan sebelumnya kita telah mengetahui bahwa Indonesia mempunyai wilayah yang sangat luas. Luasnya wilayah Indonesia ini sangat memengaruhi keanekaragaman flora dan fauna. Keanekaragaman flora fauna Indonesia saat ini terancam semakin berkurang setiap tahunnya. Permasalahan menonjol yang menyebabkan terjadinya kepunahan berbagai jenis flora dan fauna di Indonesia antara lain sebagai berikut.

a. Kebakaran Hutan

Indonesia dalam 20 tahun terakhir tercatat mengalami kebakaran hutan besar dua kali, pada tahun 1982-1983 dan tahun 1997/1998. Faktor utama penyebab kebakaran hutan adalah kurangnya kesadaran masyarakat dengan seringnya melakukan pembukaan lahan secara besar-besaran dengan sistem tebang bakar (*flash and burn*), serta diperparah adanya bencana el nino yang melanda dunia pada tahun 1997/1998.

Tahun 1998 tercatat 520.000 ha hutan yang tersebar di Sumatra, Kalimantan, dan Maluku habis terbakar, sedangkan sebelumnya pada tahun 1997 kebakaran hutan mencapai 263.992 ha.

Kebakaran hutan di Indonesia sudah menjadikan permasalahan tingkat dunia terutama kawasan Asia Tenggara. Polusi udara yang ditimbulkan telah menimbulkan masalah pencemaran udara lintas batas (*transboundary pollution*), akibatnya Indonesia seringkali mendapatkan *claim*/gugatan dari negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam.

Data kebakaran hutan pada tahun 1997 menunjukkan bahwa terjadinya kebakaran hutan tidak hanya pada hutan produksi namun juga terjadi di kawasan-kawasan konservasi (Tabel 1.2)

Tabel 1.2. Kebakaran Hutan Tahun 1997 Menurut Fungsi Hutan

No	Fungsi Hutan	Luas Hutan yang Terbakar (ha)	Persentase (%)
1.	Hutan lindung	21.963	8,320
2.	Hutan Produksi	163.444	61,912
3.	Hutan Suaka	17.238	6,530
4.	Alam	1.415	0,536
5.	Hutan Wisata	54.331	20,580
	Jumlah	263.992	100,000

Sumber: Ditjen Perlindungan dan Pelestarian Alam, Departemen Kehutanan,

Banyak sekali kerugian yang dialami oleh manusia dengan adanya kebakaran hutan. Kasus tentang lahan gambut tersebut hanya merupakan salah satu contoh saja. Dampak negatif kebakaran hutan secara umum antara lain sebagai berikut.

- 1) Penurunan keanekaragaman hayati dan musnahnya satwa liar.
- 2) Menghilangnya fungsi hutan sebagai sumber daya ekonomi.
- 3) Terganggunya siklus hidrologi.
- 4) Terjadi perubahan siklus unsur hara.

b. *Illegal logging*

Penebangan kayu secara ilegal (liar) mengancam terjadinya degradasi sumber daya kehutanan. Penebangan liar secara otomatis telah mengubah fungsi lahan kehutanan menjadi lahan terbuka. Apabila kawasan yang telah terbuka tidak segera diatasi, maka yang terjadi adalah ancaman erosi dan banjir.

Illegal logging juga mengancam kepunahan berbagai tumbuhan kayu yang bernilai ekonomis terutama jenis-jenis *dipterocarpaceae*. Keadaan ini telah terjadi di hutan di Kalimantan, di mana jenis meranti merah sebagai tanaman endemik Kalimantan telah jarang didapati keberadaannya.

c. Kerusakan Terumbu Karang

Indonesia sebagai negara yang berbentuk kepulauan, mempunyai banyak kekayaan laut. Kekayaan laut tersebut antara lain adalah terumbu karang, ikan, dan rumput laut. Kekayaan tersebut bisa mendatangkan banyak keuntungan, namun sangat tergantung bagaimana kita mengeksploitasinya. Terumbu karang adalah sekumpulan hewan karang yang bersimbiosis dengan sejenis tumbuhan algae yang disebut *Zooxanthellae*. *Zooxanthellae* ini melakukan fotosintesis sehingga menghasilkan oksigen yang berguna bagi kehidupan hewan karang.

Terumbu karang dibentuk oleh hewan karang (*polyp*) yang menghasilkan zat kapur. Melalui proses yang panjang terumbu karang ini terbentuk, *polyp* membuat koloni-koloni yang baru sehingga terbentuk suatu ekosistem terumbu karang.

Luas terumbu karang di Indonesia dengan metode proyeksi pada tahun 2002 sekitar 50.020 km², namun hasil terbaru dari citra satelit menunjukkan bahwa luas terumbu karang Indonesia adalah 21.000 km². Terumbu karang Indonesia merupakan terumbu karang terkaya di dunia dengan lebih dari 480 spesies atau mencakup 60% dari spesies koral yang telah diidentifikasi di dunia. Terumbu karang Indonesia tersebar di perairan Sulawesi, Maluku, Bali, Jawa, Papua, dan lain-

lain.

Pernahkah Anda mendengar tentang Bunaken? Bunaken sangat terkenal dengan keindahan terumbu karangnya. Bunaken merupakan salah satu kekayaan alam yang kita punya. Kekayaan alam tersebut dieksploitasi untuk kegiatan pariwisata. Bagaimana dengan daerah Anda apakah mempunyai kekayaan alam laut yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan?

Kerusakan terumbu karang di Indonesia disebabkan oleh beberapa tindakan manusia yang tidak bertanggungjawab, di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Peledakan di kawasan terumbu karang yang dilakukan oleh nelayan untuk menangkap ikan.
- 2) Pencemaran limbah industri dari daratan misalnya yang telah terjadi di Kepulauan Seribu. Terumbu karang di Kepulauan Seribu telah tercemar limbah dari Jakarta, akibatnya terumbu karang di daerah itu telah berkurang bahkan mengalami kerusakan.
- 3) Tingginya partikel padat (lumpur) yang masuk dalam perairan laut. Keadaan tersebut akan lebih parah apabila di pantai tidak didapati mangrove, karena mangrove selain sebagai penahan abrasi juga sebagai filter sebelum air sungai masuk ke laut.
- 4) Pengambilan karang untuk hiasan dan bahan tambang juga mempercepat terjadinya kerusakan terumbu karang.

d. Perdagangan Satwa Liar

Seperti halnya ilegal logging, perdagangan satwa liar merupakan ancaman bagi punahnya berbagai satwa di Indonesia. Adanya suatu pemilihan terhadap jenis satwa yang bernilai ekonomis merupakan salah satu penyebab berkurangnya bahkan punahnya suatu jenis satwa.

Konservasi Keanekaragaman Flora dan Fauna di Indonesia

Sudah pahamkah Anda dengan uraian tentang persebaran flora dan fauna di atas! Flora dan fauna di Indonesia sangat banyak jenisnya, namun banyak yang mengeksploitasinya secara sembarangan. Hal itu menyebabkan banyak terjadi kerusakan. Kerusakan-kerusakan tersebut harus segera diatasi yaitu dengan konservasi.

Pemerintah telah menetapkan kawasan-kawasan konservasi dalam UU No.41 Tahun 1999 tentang Kehutanan dan Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 2002 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan. Pemanfaatan hutan dan penggunaan kawasan hutan secara garis besar dibagi sebagai berikut.

- a. **Kawasan Suaka Alam**, Kawasan dengan ciri khas tertentu baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga berfungsi sebagai sistem penyangga kehidupan.
- b. **Kawasan Pelestarian Alam**, Kawasan Pelestarian alam merupakan kawasan dengan ciri khas tertentu baik darat maupun perairan dan mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- c. **Taman Buru**, Taman buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu. Pembagian Kawasan Konservasi serta Sub Konservasi, adalah sesuai UU No.41 Tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2002.

Kawasan Cagar Alam ialah kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa, serta ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami.

Suaka Margasatwa ialah kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman atau keunikan jenis satwa di mana untuk kelangsungan hidupnya dapat dilakukan pembinaan terhadap habitatnya.

Taman Nasional ialah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan zonasi yang dimanfaatkan untuk keperluan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi.

Taman Hutan Raya ialah kawasan pelestarian untuk tujuan koleksi tumbuhan dan/hewan yang alami atau buatan, jenis asli atau bukan jenis asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budi- daya, pariwisata, dan rekreasi.

Taman Wisata Alam ialah kawasan pelstarian alam dengan tujuan utama untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam. Kawasan konservasi yang ada di Indoesia luasnya mencapai 22.560.545 ha yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Perhatikan tabel berikut.

Tabel 1.3 Luas dan Jumlah Kawasan Konservasi Tahun 2002

No	Jenis Kawasan	Luas (ha)	U
1.	Cagar Alam	2.672.456,53	1
2.	Suaka Margasatwa	3.616.143,12	7
3.	Taman Nasional	14.815.976,18	4
4.	Taman Wisata Alam	872.030,42	5
	Jumlah	22.560.545,53	3

Sumber : Departemen Kehutanan 2002.

Taman Nasional merupakan kawasan konservasi yang paling luas, Taman Nasional ini di antaranya sebagai berikut.

- 1) Taman Nasional Gunung Leuser berada di NAD, luas mencapai 1.064.692 ha.
- 2) Taman Nasional Kerinci Seblat berada di perbatasan empat provinsi yaitu Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan dan Bengkulu, luas mencapai 1.375.394,87 ha.
- 3) Taman Nasional Way Kambas, berada di Provinsi Lampung, merupakan ekosistem gajah dan badak, luas mencapai 125.621,30 ha.
- 4) Taman Nasional Ujung Kulon, berada di Provinsi Banten, merupakan habitat asli badak bercula satu yang keberadaannya semakin sedikit, luas mencapai 123.156 ha.
- 5) Taman Nasional Bulungan, Kalimantan Timur. Luas mencapai 1.360.500 ha.
- 6) Taman Nasional Lorentz, Papua, merupakan Taman Nasional terluas mencapai 2.450.000 ha.

D. ALOKASI WAKTU: 6 X 45 (3 kali pertemuan)

E. METODE PEMBELAJARAN

☐ Pendekatan : Scientific

□ Metode : Ceramah, Tanya Jawab
Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar - Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa - Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	15 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru meminta siswa mengamati presentasi - Guru meminta siswa untuk mengamati literature (buku, internet) tentang persebaran flora dan fauna di dunia Menanya - guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menebak dan menanyajenis-jenis flora dan fauna beserta persebarannya Mencoba - secara individu siswa mencari beberapa jenis flora dan fauna yang belum disebutkan oleh guru Mengasiosisasi - siswa membuat ringkasan dari materi yang dijelaskan oleh guru Mengkomunikasi - Perwakilan dari siswa maju untuk memaparkan hasil kesimpulannya pada materi persebaran flora dan fauna di dunia	65 menit
Penutup	- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yag sudah didapatkan - Guru memberitahukan siswa untuk belajar materi selanjutnya, yaitu persebaran flora fauna di Indonesia - Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar - Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar - Guru mempresensi siwa dan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru menjelaskan mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia - Guru meminta siswa mengamati penjelasan guru dan mengamati gambar untuk pengamatan siswa mengenai persebarn flora dan fauna Menanya - Guru bertanya kepada siswa memnngenai materi Mencoba - Siswa berkelompok 2 orang untuk mengerjakan pertanyaan yang diberikan guru Mengasiosisasi - Siswa secara berkelompok 2 orang mengemukakan pendapatnya mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia Mengkomunikasi - Perwakilan dari setiap kelompok maju untuk memaparkan hasil diskusi - Kelompok lain dan guru menanggapi presentasi dari kelompok yang maju	70 menit
Penutup	- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah didapatkan - Guru memberitahukan siswa untuk belajar materi selanjutnya, yaitu kerussakan lingkungan - Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
----------	-----------	---------

		Waktu
Pendahuluan	- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar - Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar - Guru mempresensi siswa dan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru menjelaskan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna - Guru meminta siswa mengamati penjelasan guru dan mengamati gambar untuk pengamatan siswa mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna Menanya - Guru bertanya kepada siswa mengenai materi Mencoba - Siswa berkelompok 4 orang untuk berdiskusi faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna Mengasiosisasi - Siswa secara berkelompok 4 orang mengemukakan pendapatnya mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna Mengkomunikasi - Perwakilan dari setiap kelompok maju untuk memaparkan hasil diskusi - Kelompok lain dan guru menanggapi presentasi dari kelompok yang maju	70 menit
Penutup	- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah didapatkan - Guru memberitahukan siswa untuk belajar materi selanjutnya, yaitu kerusakan lingkungan - Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit

G. PENILAIAN

Teknik /jenis penilaian

No	Aspek	Te	Bentuk
1.	Sikap	- Observasi diskusi	- Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	- Penugasan - Tes Tertulis/Ulangan	Soal Penugasan - Soal Pilihan ganda
3.	Ketrampilan	- Laporan Penugasan	

H. SUMBER PEMBELAJARAN

- Cut Meurah Dkk. 2007. *Geografi 2*. Jakarta: Phibeta
- intarto, R. dan Surastopo H. 1991. *Metode Analisa Geografi*.
- K. Wardiyatmoko, 2012. *Geografi Untuk SMA/Ma Kelas X*. Jakarta : Erlangga
- Nursid Sumaatmadja. 1998. *Studi Geografi*. Bandung: Alumni.
- N. Daldjoeni. 1988. *Pengantar Geografi*. Bandung: Alumni.
- Internet
- BSE

Gamping, 18 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Tutik Istirahayu, S.pd
NIP. 19591225 198303 2 012



Wulansuci Naimatussholihah
NIM. 13405241019

LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian Sikap

INDIKATOR

- j. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki **rasa ingin tahu** tentang polimer, **kerjasama** dalam kelompok, **komukanif** dalam diskusi) dalam merancang dan melakukan kegiatan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.
- k. Menunjukkan perilaku **toleran** dapat kerjasama, santun, cinta damai dan peduli lingkungan serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- l. Menunjukkan perilaku **kreatif** dilihat dari sikap responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan

LEMBAR CHECK LIST ASPEK KARAKTER

Nama Siswa :
Kelas/Smt : X/1
Mata pelajaran : Geografi

No	Sikap yang	Skala			
	Rasa ingin				
1	Bertanya kepada teman atau guru tentang konsep yang belum	1	2	3	4
2	Membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Kerias				
1	Dapat berbagi tugas dalam kerja kelompok	1	2	3	4
2	Kesediaan membantu teman yang menghadapi kesulitan	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Komuni				
1	Memberikan pendapat dalam kerja kelompok dengan bahasa	1	2	3	4
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam diskusi kelas	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Toler				
1	Memberi kesempatan kepada teman untuk menyampaikan	1	2	3	4
2	Mendengarkan teman pada waktu teman menyampaikan	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Kr				

1	Berusaha menvelesaikan soal baru	1	2	3	4
2	Menemukan cara penvelesaian soal baru yang berbeda	1	2	3	4
	Jumlah skor				

Keterangan :

Jumlah skor minimal = 2

Jumlah skor maximal = 8

Kriteria Penilaian

Rentang Skor	Rentang Nilai	Kriteri
0-2	< 70	Kurang
3-4	71-80	(K)
5-6	81-90	Cukup
7-8	91-100	(C) Baik
		(B)

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

- 1) Pilihan Ganda
- 2) isian terstruktur
- 3) uraian

KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN KD 1.2

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indicator soal	No soal
1.1 Menganalisis persebaran flora dan fauna	Menganalisis persebaran flora dan fauna	Ciri-ciri hutan	1
		Jenis-jenis fauna yang ada di Indonesia	2,
		Penyebab kerusakan flora dan fauna	3
		Peserta didik mampu membuat contoh gejala geografi	Uraian 1
		Peserta didik mampu menjelaskan konsep geografi dan beserta contoh	,
		Peserta didik mampu	3

		mebedakan objek formal dan non formal	
--	--	--	--

1. Ciri-ciri :

- 1) Tingkat penguapan tinggi
- 2) Jarak antar pohon relatif renggang
- 3) Porositas tanah rendah
- 4) Curah hujan merata, antara 750 – 1000 mm pertahun
- 5) Mempunyai empat musim
- 6) Jenis tumbuhan sangat sedikit

Yang merupakan ciri-ciri bioma hutan gugur ditunjukkan oleh nomor, dan ...

2. Perhatikan jenis-jenis hewan di bawah ini :

- 1) Komodo
- 2) Kanguru
- 3) Gajah
- 4) Anoa
- 5) Babi rusa

Yang merupakan fauna Indonesia Bagian Barat adalah nomor ..

- A. 1), 2), 3)
- B. 1), 2), 4)
- C. 1), 3), 4)
- D. 1), 3), 5)
- E. 1), 4), 5)

3. Berikan 2 contoh yang dilakukan oleh manusia yang dapat menyebabkan kerusakan flora dan fauna!

4. Manusia melakukan penebangan hutan secara liar terhadap hutan-hutan yang ada di bumi. Diskusikan dengan kelompokmu :

- A. Apa dampak langsung penebangan hutan tersebut terhadap kehidupan, berikan contohnya!
- B. Apa pula dampak jangka panjangnya
- C. Apa usaha yang sebaiknya dilakukan untuk mencegah penebangan liar tersebut

Kunci jawaban :

- 1. 2), 4) dan 5)
- 2. E. 1), 4), 5)

3. Tindakan manusia yang dapat menyebabkan rusaknya flora dan fauna :

- A. Perburuan Liar
- B. Penebangan Hutan secara ilegal

• Rubrik format penilaian

1. Soal nomor 1

Aspek yang dinilai	Skor
Menjawab 3 ciri hutan gugur dan benar semuanya	4
Menjawab 3 ciri hutan gugur, 2 benar dan 1 salah	3
Menjawab 3 ciri hutan gugur, 1 benar dan 2 salah	2
Menjawab 3 ciri hutan gugur dan salah semuanya	1
Tidak menjawab	0

2. Soal nomor 2

Aspek yang dinilai	Skor
Memilih option jawaban benar	1
Memilih option jawaban yang salah	0

3. Soal nomor 3

Aspek yang dinilai	Skor
Menjawab 2 contoh tindakan manusia dan benar semuanya	3
Menjawab 2 contoh tindakan manusia, 1 benar dan 1 salah	2
Menjawab 2 contoh tindakan manusia dan salah semuanya	1
Tidak menjawab	0

- Penghitungan nilai akhirnya sebagai berikut:

Perolehan Skor

Nilai Akhir = ----- X 100

Skor Maksimum

4. Penilaian pada pertemuan 3 menggunakan lembar penilaian diskusi

Lembar Penilaian diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/	Nilai Kualitatif
Penilaian kelompok			
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2.	Kerjasama kelompok		
3.	Hasil tugas		
4.	Penggunaan bahasa yang baik		
Jumlah Nilai Kelompok			
Penilaian Individu Peserta didik			
1.	Berani mengemukakan pendapat		
2.	Berani menjawab pertanyaan		
3.	Inisiatif		
4.	Ketelitian		
Jumlah Nilai Individu			

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	4
Tanggal berlaku	:	18 – 07 - 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 Gamping
Mata Pelajaran	: GEOGRAFI
Kelas/Semester	: XI IPS/1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.3 Menjelaskan fenomena antroposfer

A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.3.1 Pengertian antroposfer
- 1.3.2. Sensus, Survey dan Registrasi
- 1.3.3. Dependency Ratio dan Sex Ratio
- 1.3.4. Komposisi Penduduk
- 1.3.5. Piramida Penduduk
- 1.3.6. Faktor-faktor Kualitas Penduduk

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan, berdiskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi kelompok peserta didik dapat :

- Menjelaskan pengertian antroposfer
- Menjelaskan sensus, survey dan registrasi
- Menghitung Dependency Ratio dan Sex Ratio
- Mengklasifikasikan Komposisi Penduduk
- Menjelaskan Piramida Penduduk
- Menggambar Piramida Penduduk

- Menjelaskan faktor-faktor Kualitas Penduduk

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian Antroposfer
- Pengumpulan data kependudukan
- Kuantitas Penduduk
- Kualitas Penduduk

Pengertian Antroposfer

Antroposfer berasal dari kata latin *anthropos* berarti manusia dan *sphere* berarti lapisan, sehingga antroposfer merupakan salah satu objek material geografi. Antroposfer berkaitan dengan segala perkembangan dan aktivitas manusia di permukaan bumi ini. Pembahasan manusia yang tinggal di permukaan bumi selanjutnya disebut penduduk meliputi pertumbuhan penduduk, migrasi penduduk, permukiman penduduk, dan ketenagakerjaan akan dibahas lebih lanjut. Fenomena antroposfer di permukaan bumi secara garis besar dapat dipelajari dalam dua ilmu yang telah berkembang saat ini.

Demografi adalah ilmu yang mempelajari mengenai dinamika penduduk yang dipengaruhi oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi). Dinamika atau perubahan penduduk itu dapat berupa penambahan penduduk, ciri-ciri penduduk yaitu umur, jenis kelamin, komposisi penduduk, status perkawinan, kepadatan penduduk, dan lain-lain.

Sedangkan ilmu kependudukan adalah ilmu yang berusaha menjawab mengapa terjadi perubahan-perubahan variabel demografi. Ilmu kependudukan juga mempelajari penduduk yang berkaitan dengan kebutuhan hidupnya, seperti penduduk dengan sandang dan pangan, serta penduduk dengan lingkungan.

Dua pengertian tentang ilmu penduduk di atas jelas menunjukkan bahwa untuk mempelajari ilmu kependudukan diperlukan terlebih dahulu pengetahuan tentang demografi. Tetapi satu hal yang harus Anda ingat bahwa masalah kependudukan juga dipengaruhi oleh faktor alam atau fisik.

Pengumpulan data kependudukan

Data kependudukan dapat dikumpulkan melalui 3 cara, yaitu sensus, registrasi, dan survei.

a. Sensus Penduduk, Sensus penduduk adalah pencatatan total tentang penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik dengan tujuan untuk

mengetahui jumlah, komposisi, dan karakteristik penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali.

Sensus penduduk dibedakan menjadi dua macam berdasarkan pada status tempat tinggal penduduk yaitu sebagai berikut.

- 1) *Sensus de facto* ialah penghitungan penduduk atau pencacahan jiwa yang dikenakan pada setiap orang yang pada waktu diadakan pencacahan berada di dalam negara atau daerah yang bersangkutan.
- 2) *Sensus de jure* ialah penghitungan penduduk atau pencacahan jiwa yang hanya dikenakan kepada penduduk yang benar-benar berdiam atau bertempat tinggal di negara bersangkutan atau di daerah itu atau berdasarkan pada tempat tinggal yang tetap.

Metode yang digunakan dalam sensus adalah sebagai berikut:

- 1) Metode house holder, metode yang digunakan untuk mensensus penduduk dengan cara petugas membagikan angket kepada setiap keluarga untuk dijawab oleh keluarga sesuai keadaan keluarga yang sesungguhnya.
- 2) Metode canvasser, metode yang digunakan untuk mensensus penduduk dengan cara petugas mendatangi langsung setiap keluarga untuk mengisi daftar pencacahan sesuai dengan interview dengan keluarga.

b. Registrasi Penduduk, Registrasi penduduk ialah pencatatan tentang identitas atau ciri- ciri, status, dan kondisi penduduk yang dilaksanakan secara terus-menerus oleh pemerintah mulai tingkat terendah yaitu desa atau kelurahan. Dari data hasil registrasi akan didapat laporan monografi desa tentang kependudukan secara kontinu yang berisi data tentang

kelahiran penduduk, kematian, perkawinan, perceraian, dan perpindahan penduduk.

c. Survei Penduduk, Survei penduduk pada dasarnya sama dengan sensus penduduk, hanya pada survei penduduk ini dilakukan pada beberapa daerah yang dijadikan sampel/contoh dari perhitungan penduduk tersebut. Biasanya pada survei penduduk ini dilakukan karena pertimbangan waktu, biaya, dan tenaga pelaksana survei.

Kuantitas Penduduk

Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan pengelompokan tersebut. Contoh pengelompokan penduduk, antara lain adalah berdasarkan jenis kelamin, umur, agama, bahasa, mata pencaharian, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan.

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin merupakan variabel yang sangat penting dalam demografi. Hal ini disebabkan karena dalam setiap pembahasan tentang masalah penduduk melibatkan variabel umur dan jenis kelamin. Komposisi penduduk menurut umur disebut juga struktur penduduk. Struktur ini membagi umur dalam beberapa kelompok dengan interval tertentu. Struktur penduduk antara wilayah satu dengan yang lain berbeda-beda. Negara maju mempunyai struktur penduduk yang berbeda dengan negara yang sedang berkembang. Demikian pula struktur wilayah perkotaan akan berbeda dengan struktur penduduk wilayah pedesaan. Hal tersebut bisa terjadi karena dipengaruhi oleh tiga variabel demografi yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

Ketiga variabel tersebut saling berpengaruh satu dengan yang lain, jika salah satu berubah maka variabel yang lain juga ikut berubah. Faktor sosial ekonomi suatu wilayah akan memengaruhi struktur umur wilayah bersangkutan, berdasarkan ketiga variabel demografi tersebut maka struktur penduduk terbagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut.

a. Struktur Penduduk Muda

Carilah data kependudukan yang telah dikelompokkan menurut usia! Anda bisa mencarinya dengan datang ke BPS atau membuka situsnya di internet. Cermatilah kelompok usia mana yang jumlahnya paling banyak! Bila jumlah yang terbanyak adalah kelompok penduduk berusia 15 tahun ke bawah (di atas 35%), sedangkan penduduk yang berusia 65 tahun ke atas lebih sedikit atau di bawah 3% maka struktur penduduknya adalah struktur penduduk muda. Contoh negara yang mempunyai struktur penduduk muda antara lain Indonesia, India, dan Bangladesh. Dengan demikian, berarti dapat kita simpulkan bahwa struktur penduduk muda biasanya terjadi di negara-negara berkembang.

b. Struktur Penduduk Tua

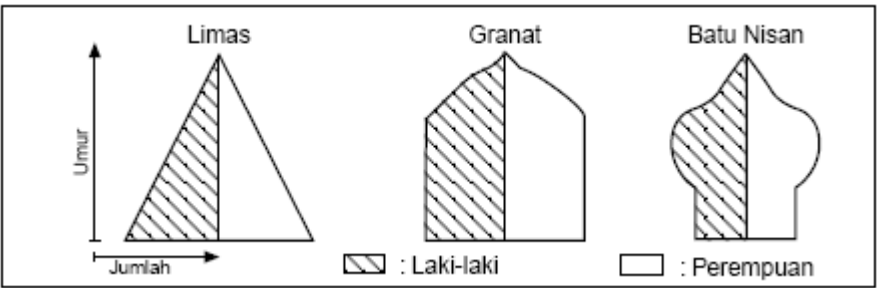
Penggambaran komposisi penduduk biasanya diwujudkan dalam piramida penduduk. Jadi piramida penduduk ialah gambaran dari komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dan dituangkan dalam bentuk grafik. Komposisi penduduk berdasar umur dan jenis kelamin yang digambarkan dalam piramida penduduk ini, dapat menjelaskan karakteristik penduduk dalam suatu wilayah.

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat ditampilkan dalam bentuk grafik yang disebut **piramida penduduk**.

a. Bentuk-bentuk Piramida Penduduk

Bentuk piramida penduduk dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

- 1. Bentuk Limas (Expansive), menunjukkan jumlah penduduk usia muda lebih banyak dari pada usia dewasa maupun tua, sehingga pertumbuhan penduduk sangat tinggi, contohnya: Indonesia, Filipina, Mesir, Nigeria, Brazil.
- 2. Bentuk Granat (Stationer), menunjukkan jumlah usia muda hampir sama dengan usia dewasa, sehingga pertumbuhan penduduk kecil sekali, contohnya: Amerika Serikat, Belanda, Norwegia, Finlandia.
- 3. Bentuk Batu Nisan (Constructive), menunjukkan jumlah penduduk usia tua lebih besar dari pada usia muda, jumlah penduduk mengalami penurunan, contohnya: negara-negara yang baru dilanda perang.



Gb. Piramida Penduduk

Negara-negara berkembang pada umumnya memiliki piramida penduduk berbentuk limas, sedangkan negara-negara maju umumnya berbentuk granat atau batu nisan.

Ciri-ciri struktur penduduk pada tiap bentuk piramida :

1. Piramida Penduduk Expansif memiliki ciri-ciri :
 - a. Sebagian besar berada pada kelompok penduduk muda
 - b. Kelompok usia tua jumlahnya sedikit
 - c. Tingkat kelahiran bayi tinggi
 - d. Pertumbuhan penduduk tinggi
2. Piramida Penduduk Stasioner memiliki ciri-ciri :
 - a. Penduduk pada tiap kelompok umur hampir sama
 - b. Tingkat kelahiran rendah
 - c. Tingkat kematian rendah
 - d. Pertumbuhan penduduk mendekati nol atau lambat
3. Piramida Penduduk Constructive memiliki ciri-ciri :
 - a. Sebagian besar penduduk berada kelompok usia dewasa atau tua
 - b. Jumlah penduduk usia muda sangat sedikit
 - c. Tingkat kelahiran lebih rendah dibanding dengan tingkat kematian
 - d. Pertumbuhan penduduk terus berkurang

Kualitas Penduduk

Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah kependudukan dalam hal mutu kehidupan dan kemampuan sumber daya manusianya. Di Indonesia, masalah kualitas penduduk yang terjadi, antara lain, dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan dan kualitas sumber daya manusia, rendahnya taraf kesehatan sehingga kesemuanya itu pada akhirnya mengarah pada rendahnya pendapatan perkapita masyarakatnya.

a. Masalah Pendidikan, Pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Secara umum, tingkat pendidikan penduduk Indonesia masih tergolong relatif rendah. Akan tetapi, tingkat pendidikan masyarakat tersebut senantiasa diupayakan untuk selalu ditingkatkan dari tahun ke tahun.

Hal-hal yang memengaruhi rendahnya tingkat pendidikan di negara Indonesia, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

- 1) Kurangnya kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan, sehingga mereka tidak perlu sekolah terlalu tinggi (khususnya untuk anak perempuan).

- 2) Rendahnya penerimaan pendapatan perkapita, sehingga orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya lebih lanjut atau bahkan tidak disekolahkan sama sekali.
- 3) Kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan, khususnya di pedesaan dan daerah-daerah terpencil.
- 4) Keterbatasan anggaran dan kemampuan pemerintah dalam mengusahakan program pendidikan yang terjangkau masyarakat.

1) Dampak

Rendahnya tingkat pendidikan penduduk akan berdampak pada kemampuan penduduk tersebut dalam memahami dan menghadapi kemajuan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Penduduk yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah memahami dan beradaptasi dalam menghadapi perkembangan zaman, sehingga mereka akan lebih produktif dan inovatif.

2) Upaya Penanggulangan

Untuk menyikapi hal-hal tersebut, pemerintah telah mengambil beberapa upaya dalam memperluas dan meratakan kesempatan memperoleh pendidikan, diantaranya dengan jalan berikut ini.

- a) Menggalakkan program wajib belajar 9 tahun.
- b) Mendorong kesadaran masyarakat yang mampu atau badan-badan usaha untuk menjadi orang tua asuh bagi anak-anak kurang mampu.
- c) Menyediakan beasiswa bagi siswa berprestasi, khususnya bagi siswa berprestasi yang kurang mampu.
- d) Membuka jalur-jalur pendidikan alternatif atau nonformal (seperti kursus-kursus keterampilan) sehingga dapat memperkaya kemampuan atau kualitas seseorang.
- e) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana belajar mengajar hingga ke pelosok daerah.

Pengembangan sistem pendidikan nasional saat ini telah dipertegas dalam Undang-Undang No 2 Tahun 1989, sehingga diharapkan mampu mempertegas arah pembangunan yang dilakukan pemerintah dalam upaya mencerdaskan bangsa.

b . Masalah Kesehatan

Tingkat kesehatan merupakan salah satu indikator kualitas penduduk suatu negara. Dalam hal ini, tingkat kesehatan dapat diindikasikan

dari angka kematian bayi, angka kematian ibu melahirkan, kecukupan gizi makanan, dan usia harapan hidup.

1) Angka kematian bayi di Indonesia masih relatif tinggi, meskipun terus menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 1971, angka kematian bayi mencapai 218 tiap 1.000 kelahiran, akan tetapi pada tahun 1990, angka kematian bayi telah menurun menjadi 8 tiap 1.000 kelahiran. Menurunnya angka kematian bayi ini didukung oleh meningkatnya derajat kesehatan dan gizi ibu. Kondisi ini juga berpengaruh terhadap angka kematian ibu melahirkan yang cenderung menurun dari tahun ke tahun.

2) Tingkat kecukupan gizi masyarakat juga mulai meningkat. Saat ini, pemerintah melalui Departemen Kesehatan menetapkan standar kecukupan gizi, yaitu 2.400 kalori/hari/kepala keluarga. Artinya, suatu keluarga dikatakan sejahtera jika mampu memenuhi angka kecukupan kalori tersebut.

3) Angka harapan hidup adalah perkiraan rata-rata umur yang dapat dicapai penduduk suatu negara. Angka ini di Indonesia cenderung mengalami peningkatan, dari 45,73 tahun pada tahun 1971 menjadi 65,43 tahun pada tahun 2000. Akan tetapi, angka tersebut masih tergolong relatif rendah, karena negaranegara lain dapat mencapai 70 bahkan lebih dari 80 tahun.

1) Dampak

Rendahnya tingkat kesehatan masyarakat akan memunculkan serangkaian dampak yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia. Generasi yang tidak kecukupan gizi tentu akan memiliki kondisi fisik dan psikis yang kurang bila dibandingkan dengan generasi yang terpenuhi gizinya. Kondisi ini tentu sangat berpengaruh pada pola pikir, ketahanan belajar, dan kreatifitasnya.

2) Upaya Penanggulangan

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakatnya ditempuh melalui langkah-langkah, berikut ini.

a) Menjalin kerja sama dengan badan kesehatan dunia (WHO) dalam mengadakan program kesehatan, misalnya pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional, standarisasi obat dan makanan, serta peningkatan gizi masyarakat.

b) Melaksanakan program peningkatan kualitas lingkungan, baik dengan kemampuan sendiri ataupun melalui kerja sama dengan luar negeri (misalnya dengan menjalin kerja sama dengan badan pembangunan dunia/UNDP). Salah satu

contoh program peningkatan kualitas lingkungan yang telah dan masih dilakukan adalah Kampoong Improvement Programme (KIP).

c) Menggiatkan program pemerataan kesehatan dengan cara melengkapi sarana dan prasarana kesehatan yang meliputi tenaga medis, obat-obatan, dan alat-alat penunjang medis lainnya hingga ke pelosok desa.

d) Menghimbau penggunaan dan penyediaan obat-obat generik bermutu sehingga dapat terjangkau oleh masyarakat.

e) Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, misalnya melalui program asuransi kesehatan keluarga miskin (Askeskin) untuk keluarga miskin (prasejahtera).

c . Rendahnya Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita adalah banyaknya pendapatan kotor nasional dalam satu tahun dibagi jumlah penduduk. Pendapatan perkapita mencerminkan tingkat kemakmuran suatu negara. Pendapatan perkapita negara Indonesia masih tergolong rendah, data tahun 2002 menyebutkan pendapatan perkapita Indonesia mencapai 2.800 dollar Amerika Serikat. Di antara negara-negara anggota ASEAN saja, Indonesia menempati urutan keenam setelah Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand, dan Filipina. Keadaan ini menggambarkan bahwa tingkat kehidupan masyarakat Indonesia masih didominasi masyarakat miskin atau masyarakat prasejahtera dengan tingkat penghasilan yang relatif rendah. Kondisi semacam ini dapat disebabkan keadaan sumber daya alam yang tidak merata di tiap daerah, ataupun karena ketidakseimbangan sumber daya manusia yang ada di tiap daerah.

1) Dampak

Rendahnya pendapatan perkapita akan berdampak pada kelangsungan pelaksanaan pembangunan suatu negara. Beberapa rencana pembangunan akan sulit diwujudkan karena pemerintah tidak memiliki anggaran yang cukup untuk membiayai pelaksanaan pembangunan. Akibatnya keadaan negara menjadi statis, tidak berkembang karena tidak mengalami kemajuan.

2) Upaya Penanggulangan

Untuk mengatasi rendahnya tingkat pendapatan penduduk, pemerintah telah melakukan beberapa langkah, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

a) Memberikan subsidi keluarga miskin melalui berbagai program sosial.

- b) Memberi keringanan biaya pendidikan dan kesehatan untuk masyarakat kurang mampu.
- c) Meningkatkan standar upah buruh atau upah minimum kota.
- d) Memberikan modal atau pinjaman lunak dan pelatihan kepada para pengusaha mikro dan pengusaha kecil agar dapat bertahan atau dapat lebih berkembang.
- e) Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana sosial, misalnya penyediaan air bersih, WC umum, perbaikan lingkungan, ataupun sarana sanitasi lainnya.

Dari berbagai uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keadaan penduduk sangat memengaruhi dinamika pembangunan dalam suatu negara. Hal ini dikarenakan penduduk merupakan titik sentral dari seluruh kebijakan dan program pembangunan yang sedang dan akan dilakukan oleh pemerintah. Dengan kata lain, dalam konsep pembangunan, penduduk adalah subjek dan sekaligus objek pembangunan. Sebagai subjek pembangunan, manusia bertindak sebagai pelaku dan pelaksana pembangunan.

Adapun sebagai objek pembangunan, penduduk merupakan sasaran pembangunan. Permasalahan penduduk di Indonesia baik dari jumlah penduduk (kuantitas) maupun mutu (kualitas) merupakan suatu masalah yang dilematis dan kontradiktif. Di satu sisi jumlah penduduk yang besar merupakan modal dan potensi yang dapat meningkatkan produksi nasional apabila dapat dibina dan dikerahkan sebagai tenaga kerja yang efektif sehingga sangat menguntungkan bagi usaha pembangunan di segala bidang. Sebaliknya penduduk dengan mutu dan kualitas yang rendah yang tidak mampu bersaing karena minimnya kesempatan kerja yang tersedia, akan menjadi beban dan penghambat pembangunan.

Oleh karena itu, sebagai subjek pembangunan, penduduk harus terus dibina dan dikembangkan sehingga mampu menjadi motor penggerak dan modal dasar pembangunan. Selain itu, pembangunan juga harus dikembangkan dengan memperhitungkan kondisi dan kemampuan penduduk sehingga penduduk dapat berpartisipasi aktif dalam dinamika pembangunan.

D. ALOKASI WAKTU: 10 X 45 menit (5 pertemuan)

E. METODE PEMBELAJARAN

- ☐ Pendekatan : Scientific
- ☐ Metode : Ceramah, Tanya Jawab
Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar - Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa - Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	15 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru meminta siswa mengamati presentasi dari guru - Guru memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari. - Guru menjelaskan pengertian antroposfer, sensus, survey dan registrasi - Guru meminta siswa untuk mengamati literature (buku, internet) Menanya - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak Mencoba - Secara individu siswa mencoba Mengasiosisasi - Siswa membuat ringkasan dari materi yang dijelaskan oleh guru Mengkomunikasi - Perwakilan dari siswa maju untuk memaparkan hasil kesimpulannya pada materi persebaran flora dan fauna di dunia	65 menit
Penutup	- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yag sudah didapatkan - Guru memberitahukan siswa untuk belajar materi	10 menit

	selanjutnya	
	- Guru menutup pelajaran dengan salam	

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar - Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar - Guru mempresensi siwa dan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru menjelaskan mengenai <i>menghitung dependency ratio (dr) dan sex ratio (sr)</i> - Guru meminta siswa mengamati penjelasan guru Menanya - Guru bertanya kepada siswa memngnai materi Mencoba - Siswa mencoba perhitungan Dependency Ratio (DR) dan Sex Ratio (SR) Mengasiosisasi - Siswa menerapkan perhitungan pada soal yang telah diberikan oleh guru Mengkomunikasi - Perwakilan dari siswa maju untuk menyampaikan hail hitungn dan analisisnya	70 menit
Penutup	- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah didapatkan - Guru memberitahukan siswa untuk belajar materi selanjutnya, yaitu kerusakan lingkungan - Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar - Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar - Guru mempresensi siwa dan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru menugaskan kepada siswa secara individu untuk membuat klasifikasi penduduk dari berbagai referensi Menanya	70 menit

	- Guru bertanya kepada siswa mengenai materi Mencoba - Siswa memilah komposisi penduduk menjadi 3 klasifikasi, yaitu komposisi penduduk Biologis, Geografis dan Sosial Mengasiosisasi - Siswa secara Individu mengemukakan pendapatnya mengenai klasifikasi penduduk secara tertulis Mengkomunikasi - Perwakilan dari siswa maju untuk memaparkan hasilnya	
Penutup	- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah didapatkan - Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar - Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar - Guru mempresensi siwa dan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru menjelaskan arti dan kegunaan dari piramida penduduk - Guru menjelaskan jenis-jenis piramida penduduk - Guru menggambar piramida penduduk dari data komposisi penduduk menurut usia dan jenis kelamin - Guru meminta siswa untuk mengamati jenis-jenis piramida penduduk Menanya - Guru bertanya kepada siswa mengenai materi Mencoba - Secara kelompok maksimal 4 orang siswa menggambarkan piramida penduduk dari negara lain Mengasiosisasi - Secara kelompok siswa menganalisis pirmida penduduk yang telah dibuat Mengkomunikasi - Perwakilan setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi dan dianggapi oleh kelompok lain	70 menit
Penutup	- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah didapatkan - Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar - Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar - Guru mempresensi siwa dan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru menjelaskan mengenai materi faktor-faktor kualitas penduduk. - Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang Menanya - Guru bertanya kepada siswa memngnai materi Mencoba - Guru memberikan sebuah masalah kepada setiap kelompok, dan kemudian di pecahkan oleh kelompok tersebut Mengasiosisasi - Secara kelompok siswa menganalisis masalah tersebut Mengkomunikasi - Perwakilan setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi dan di tanggapi oleh kelompok lain	70 menit
Penutup	- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah didapatkan - Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit

G. PENILAIAN

Teknik /jenis penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	Sikap	- Observasi diskusi kelompok	- Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	- Penugasan - Tes Tertulis/Ulangan Harian	- Soal Penugasan - Soal Pilihan ganda dan Uraian
3.	Ketrampilan	- Laporan Penugasan	

H. SUMBER PEMBELAJARAN

- Cut Meurah Dkk. 2007. *Geografi 2*. Jakarta: Phibeta
- intarto, R. dan Surastopo H. 1991. *Metode Analisa Geografi*.
- K. Wardiyatmoko, 2012. *Geografi Untuk SMA/Ma Kelas X*. Jakarta : Erlangga
- Nursid Sumaatmadja. 1998. *Studi Geografi*. Bandung: Alumni.
- N. Daldjoeni. 1988. *Pengantar Geografi*. Bandung: Alumni.
- Internet
- BSE

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Geografi



Tutik Isti Rahayu,S.pd

NIP. 19591225 198303 2 012

Mahasiswa PPL



Wulansuci Naimatussholihah

NIM. 13405241019

LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian Sikap

INDIKATOR

- m. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki **rasa ingin tahu** tentang polimer, **kerjasama** dalam kelompok, **komunikatif** dalam diskusi) dalam merancang dan melakukan kegiatan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.
- n. Menunjukkan perilaku **toleran** dapat kerjasama, santun, cinta damai dan peduli lingkungan serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- o. Menunjukkan perilaku **kreatif** dilihat dari sikap responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan

LEMBAR CHECK LIST ASPEK KARAKTER

Nama Siswa :
Kelas/Smt : X/1
Mata pelajaran : Geografi

No	Sikap yang	Skala Nilai			
	Rasa ingin				
1	Bertanya kepada teman atau guru tentang konsep yang belum	1	2	3	4
2	Membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Kerjasama				
1	Dapat berbagi tugas dalam kerja kelompok	1	2	3	4
2	Kesediaan membantu teman yang menghadapi kesulitan belajar.	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Komunikatif				
1	Memberikan pendapat dalam kerja kelompok dengan bahasa	1	2	3	4
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam diskusi kelas untuk	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Toleransi				
1	Memberi kesempatan kepada teman untuk menyampaikan	1	2	3	4
2	Mendengarkan teman pada waktu teman menyampaikan pendapat	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Kreatif				
1	Berusaha menyelesaikan soal baru	1	2	3	4
2	Menemukan cara penyelesaian soal baru yang berbeda	1	2	3	4
	Jumlah skor				

Keterangan :
Jumlah skor minimal = 2
Jumlah skor maksimal = 8

Kriteria Penilaian

Rentang Skor	Rentang Nilai	Kriteri
0-2	< 70	Kurang
3-4	71-80	(K)
5-6	81-90	Cukup
7-8	91-100	(C) Baik
		(B)

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- 1) Pilihan Ganda
- 2) Isian terstruktur
- 3) Uraian
- 4) Portofolio

KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN KD 1.3

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indicator soal	No soal
1.1 Menjelaskan fenomena antroposfer	Menjelaskan fenomena antroposfer	Komposisi Penduduk	1
		Sensus Penduduk	2
		Beban ketergantungan (DR)	3
		Piramida penduduk	4
		Kualitas penduduk	3

Soal :

- 5. Perhatikan data kependudukan di bawah ini :
 - a) Bekerja sebagai buruh bangunan
 - b) Bertempat tinggal di desa
 - c) Bergelar Master / S2
 - d) Berjenis kelamin laki-laki
 - e) Belum menikahDari data di atas, yang termasuk data komposisi penduduk sosial adalah
 - A. 1), 2), 3)
 - B. 1), 2), 4)
 - C. 1), 2), 5)
- 6. Jelaskan perbedaan antara sensus penduduk dengan survey kependuduk!
- 7. Kota X pada tahun 2007 berpenduduk 1.256.230 jiwa dengan perincian :
 - a. Penduduk muda berjumlah 325.300 jiwa
 - b. Penduduk dewasa berjumlah 733.200
 - c. Penduduk tua berjumlah 197.730Berapakah Beban Ketergantungan (DR) kota X pada tahun 2007 ?
- 8. Sebutkan 3 contoh negara dengan piramida penduduk ekspansif !

9. Dari sebuah data kependudukan diketahui bahwa penduduk kota Y mayoritas penduduknya menyelesaikan pendidikan sampai lulus SD dan banyak yang masih belum bebas 3 buta. Diskusikan dengan kelompokmu :
- D. Bagaimana kualitas penduduk di kota tersebut?
 - E. Apa usaha yang sebaiknya dilakukan untuk peningkatan mutu penduduk kota tersebut



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	4
Tanggal berlaku	:	18 – 07 - 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Gamping

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : XI/1

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer

Kompetensi Dasar : 1.4 Menganalisis aspek kependudukan

A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1.4.1. Faktor pronatalitas dan antinatalitas

1.4.2. Angka Kelahiran (Natalitas)

1.4.3. Faktor antinatalitas dan pronatalita

1.4.4. Angka Kematian (Mortalitas)

1.4.5. Faktor-faktor migrasi

1.4.6. Angka Migrasi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan, berdiskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi kelompok peserta didik dapat :

- Mengidentifikasi faktor pronatalitas
- Menghitung angka kelahiran suatu wilayah (Natalitas)
- Mengidentifikasi antinatalitas
- Menghitung angka kematian suatu wilayah (Mortalitas)
- Mengidentifikasi faktor-faktor migrasi
- Menghitung angka migrasi

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Natalitas
- Mortalitas
- Migrasi

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dinamika Penduduk

Jumlah penduduk dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu yaitu bertambah atau berkurang. Dinamika penduduk atau perubahan jumlah penduduk dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor yaitu :

- a. Kelahiran (natalitas)
- b. Kematian (mortalitas)
- c. Migrasi (perpindahan)

Jumlah kelahiran dan kematian sangat menentukan dalam pertumbuhan penduduk Indonesia, oleh karena itu kita perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelahiran dan kematian.

Faktor yang menunjang dan menghambat kelahiran (natalitas) di Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Penunjang Kelahiran (Pro Natalitas) antara lain :

- 1. Kawin usia muda
- 2. Pandangan “banyak anak banyak rezeki”
- 3. Anak menjadi harapan bagi orang tua sebagai pencari nafkah
- 4. Anak merupakan penentu status sosial
- 5. Anak merupakan penerus keturunan terutama anak laki-laki.

b. Penghambat Kelahiran (Anti Natalitas) antara lain :

- 1. Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB)
- 2. Penundaan usia perkawinan dengan alasan menyelesaikan pendidikan
- 3. Semakin banyak wanita karir

c. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate /CBR) adalah jumlah kelahiran hidup dari tiap 1000 orang penduduk dalam waktu satu tahun. Rumusnya adalah :

$$CBR = \frac{B}{P} \times k$$

CBR = Angka kelahiran kasar
B = jumlah kelahiran hidup
P = jumlah penduduk
K = konstanta

Contoh : Jumlah penduduk suatu negara tahun 2000 adalah 25.000.000 jiwa. Jumlah kelahiran dalam setahun sebanyak 800.000 jiwa. Hitunglah angka kelahiran negara tersebut ?

$$\begin{aligned} \text{Angka kelahiran tahun 2000} &= \frac{800.000}{25.000.000} \times 1000 \\ &= 32 \end{aligned}$$

Hal ini berarti setiap 1000 orang penduduk, rata-rata kelahirannya 32 orang bayi dalam setahun.

Penggolongan angka kelahiran kasar (CBR) :

- 1. angka kelahiran rendah apabila kurang dari 30 per 1000 penduduk
- 2. angka kelahiran sedang, apabila antara 30 – 40 per 1000 penduduk
- 3. angka kelahiran tinggi, apabila lebih dari 40 per 1000 penduduk

Faktor yang menunjang dan menghambat kematian (mortalitas) di Indonesia, adalah sebagai berikut :

a. Penunjang Kematian (Pro Mortalitas) antara lain :

- 1. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan
- 2. Fasilitas kesehatan yang belum memadai
- 3. Keadaan gizi penduduk yang rendah
- 4. Terjadinya bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi, banjir
- 5. Peparangan, wabah penyakit, pembunuhan

b. Penghambat Kematian (Anti Mortalitas) antara lain :

- 1. Meningkatnya kesadaran penduduk akan pentingnya kesehatan
- 2. Fasilitas kesehatan yang memadai
- 3. Meningkatnya keadaan gizi penduduk

- 4. Memperbanyak tenaga medis seperti dokter, dan bidan
- 5. Kemajuan di bidang kedokteran.

c. **Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate)** adalah jumlah kematian setiap 1000 penduduk dalam waktu satu tahun. Rumusnya adalah :

$$CDR = \frac{D}{P} \times k$$

D = jumlah kematian

P = jumlah penduduk

k = Konstanta

Contoh : Jumlah penduduk suatu negara tahun 2000 adalah 21.000.000 jiwa. Jumlah kelahiran dalam setahun sebanyak 315.000 jiwa. Hitunglah angka kelahiran kasar negara tersebut ?

Angka Kematian Kasar = $\frac{315.000}{21.000.000} \times 1000$

= 15

Hal ini berarti setiap 1000 orang, penduduk yang meninggal rata-rata 15 orang dalam setahun.

Penggolongan angka kelahiran kasar :

- 1. angka kematian rendah apabila kurang dari 10 per 1000 penduduk
- 2. angka kematian sedang, apabila antara 10 – 20 per 1000 penduduk
- 3. angka kematian tinggi, apabila lebih dari 20 per 1000 penduduk

Migrasi Penduduk

Migrasi merupakan bagian dari mobilitas penduduk. **Mobilitas penduduk** adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. Mobilitas penduduk ada yang bersifat nonpermanen (sementara) misalnya turisme baik nasional maupun internasional, dan ada pula mobilitas penduduk permanen (menetap).

Mobilitas penduduk permanen disebut migrasi. **Migrasi** adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dengan melewati batas negara atau batas administrasi dengan tujuan untuk menetap.

1. Jenis-jenis Migrasi

Migrasi dapat terjadi di dalam satu negara maupun antarnegara. Berdasarkan hal tersebut, migrasi dapat dibagi atas dua golongan yaitu :

- a. **Migrasi Internasional**, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lainnya. Migrasi internasional dapat dibedakan atas tiga macam yaitu :
 - * *Imigrasi*, yaitu masuknya penduduk dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan menetap.
Orang yang melakukan imigrasi disebut imigran
 - * *Emigrasi*, yaitu keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain. Orang yang melakukan emigrasi disebut emigran
 - Remigrasi* atau *repatriasi*, yaitu kembalinya imigran ke negara asalnya

2. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Migrasi

Secara umum faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi, adalah sebagai berikut :

- a. Faktor ekonomi, yaitu ingin mencari kehidupan yang lebih baik di tempat yang baru
Faktor keselamatan, yaitu ingin menyelamatkan diri dari bencana alam seperti tanah longsor,
- b. gempa bumi, banjir, gunung meletus dan bencana alam lainnya
Faktor keamanan, yaitu migrasi yang terjadi akibat adanya gangguan keamanan seperti peperangan, dan konflik antar kelompok
- c. Faktor politik, yaitu migrasi yang terjadi oleh adanya perbedaan politik di antara warga

masyarakat seperti RRC dan Uni Soviet (Rusia) yang berfaham komunis

- e. Faktor agama, yaitu migrasi yang terjadi karena perbedaan agama, misalnya Terjadi antara Pakistan dan India setelah memperoleh kemerdekaan dari Inggris

Faktor kepentingan pembangunan, yaitu migrasi yang terjadi karena daerahnya terkena proyek

- f. pembangunan seperti pembangunan bendungan untuk irigasi dan PLTA

Faktor pendidikan, yaitu migrasi yang terjadi karena ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

g.

h.

Migrasi penduduk baik internal atau nasional maupun eksternal atau internasional masing-masing memiliki dampak positif dan negatif terhadap daerah asal maupun daerah tujuan.

a. Dampak Positif Migrasi Internasional antara lain :

- Dampak Positif Imigrasi

1. Dapat membantu memenuhi kekurangan tenaga ahli
2. Adanya penanaman modal asing yang dapat mempercepat pembangunan
3. Adanya pengenalan ilmu dan teknologi dapat mempercepat alih teknologi
4. Dapat menambah rasa solidaritas antarbangsa

- Dampak Positif Emigrasi

1. Dapat menambah devisa bagi negara terutama dari penukaran mata uang asing
2. Dapat mengurangi ketergantungan tenaga ahli dari luar negeri, terutama orang yang belajar ke luar negeri dan kembali ke negara asalnya
3. Dapat memperkenalkan kebudayaan ke bangsa lain

b. Dampak Positif Migrasi Nasional antara lain :

- Dampak Positif Transmigrasi

1. Dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama transmigran
2. Dapat memenuhi kekurangan tenaga kerja di daerah tujuan transmigrasi
3. Dapat mengurangi pengangguran bagi daerah yang padat penduduknya
4. Dapat meningkatkan produksi pertanian seperti perluasan perkebunan kelapa sawit, karet, coklat
5. dan lain-lain

Dapat mempercepat pemerataan persebaran penduduk

- Dampak Positif Urbanisasi

1. Dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja di kota
2. Mengurangi jumlah pengangguran di desa
3. Meningkatkan taraf hidup penduduk desa
4. Kesempatan membuka usaha-usaha baru di kota semakin luas
5. Perekonomian di kota semakin berkembang

c. Dampak Negatif Migrasi Internasional antara lain :

- Dampak Negatif Imigrasi

1. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa

2.Imigran yang masuk adakalanya di antara mereka memiliki tujuan yang kurang baik seperti pengedar narkoba, bertujuan politik, dan lain-lain.

- **Dampak Negatif Emigrasi**

- 1.Kekurangan tenaga terampil dan ahli bagi negara yang ditinggalkan
- 2.Emigran tidak resmi dapat memperburuk citra negaranya.

d. Dampak Negatif Migrasi Nasional antara lain :

- **Dampak Negatif Transmigrasi**

- 1.Adanya kecemburuan sosial antara masyarakat setempat dengan para transmigran
- 2.Terbengkalainya tanah pertanian di daerah trasmigrasi karena transmigran tidak betah dan kembali ke daerah asalnya

- **Dampak Negatif Urbanisasi**

- 1.Berkurangnya tenaga terampil dan terdidik di desa
- 2.Produktivitas pertanian di desa menurun
- 3.Meningkatnya tindak kriminalitas di kota
- 4.Meningkatnya pengangguran di kota
- 5.Timbulnya pemukiman kumuh akibat sulitnya mencari perumahan
- 6.Lalu lintas di kota sangat padat, sehingga sering menimbulkan kemacetan lalu lintas.

e. Usaha-usaha untuk Menanggulangi Permasalahan Migrasi

Beberapa usaha pemerintah untuk menanggulangi permasalahan migrasi, adalah sebagai berikut :

- 1. Persebaran pembangunan industri sampai ke daerah-daerah
- 2. Peningkatan pendapatan masyarakat desa melalui intensifikasi dan Koperasi Unit Desa
- 3. Pembangunan fasilitas yang lebih lengkap seperti pendidikan dan kesehatan
- 4. Pembangunan jaringan jalan sampai ke desa-desa sehingga hubungan antara desa dan kota menjadi lancar
- 5. Meningkatkan penyuluhan program Keluarga Berencana untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk di pedesaan

D. ALOKASI WAKTU: 12 X 45 menit

E. METODE PEMBELAJARAN

- ☐ Pendekatan : Scientific
- ☐ Metode : Ceramah
Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi	10

	siswa belajar. - Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>reading guide</i>	menit
Kegiatan inti	Mengamati - Menugaskan kepada siswa secara individu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi angka kematian dari berbagai referensi Menanya - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru mengenai perkembangan geografi Mencoba - Siswa memilah komposisi penduduk menjadi 2 faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Mengasiosisasi - Siswa membuat kesimpulan mengani materi tersebut Mengkomunikasi - Beberapa siswa diminta kedepan untuk menjelaskan	65 menit
Penutup	- Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari. - Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru sebagai bentuk refleksi terhadap pelajaran - Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan materi pelajaran yang telah diberikan - Guru menutup dengan salam	15 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar. - Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari. - Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>ceramah dan penugasan</i>	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Siswa mengamati guru menjelaskan kepada siswa tentang angka kelahiran	70 menit

	- Siswa mengamati guru memperagakan cara menghitung angka kelahiran kasar (CBR), umum (GFR) dan angka kelahiran spesifik (ASFR) - Guru menganalisis hasil perhitungan CBR, GFR, ASFR Menanya - Guru membuat soal dan menyuruh siswa untuk menghitung CBR, GFR, ASFR dan menganalisis hasil perhitungannya Mencoba - Siswa mencoba mengerjakan soal tersebut Mengasiosisasi - Siswa menganalisis soal tersebut Mengkomunikasi - Perwakilan siswa yang maju kedepan untuk mengerjakan di papan tulis dan menganalisis nya	
Penutup	- Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari. - Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru sebagai bentuk refleksi terhadap pelajaran - Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan materi pelajaran yang telah diberikan	10 menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar. - Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari. - Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>reading guide</i>	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Menugaskan kepada siswa secara individu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi angka kelahiran dari berbagai referensi Menanya - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru Mencoba - Siswa memilah komposisi penduduk menjadi 2	70 menit

	faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Mengasiosisasi - Siswa menyimpulkan kegiatan tersebut Mengkomunikasi - Perwakilan siswa yang maju kedepan dan menjelaskan kepada para siswa yang lain	
Penutup	- Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari. - Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru sebagai bentuk refleksi terhadap pelajaran - Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan materi pelajaran yang telah diberikan	10 menit

Pertemuan keempat

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar. - Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari. - Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>ceramah dan penugasan</i>	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru menjelaskan kepada siswa tentang angka kematian - Guru memperagakan cara menghitung angka kematian kasar (CDR), spesifik (ASDR) dan angka kematian bayi (IMR) - Guru menganasilis hasil perhitungan CDR, ASDR dan IMR Menanya - Guru membuat soal dan menyuruh siswa untuk menghitung CDR, ASDR, IMR dan menganalisis hasil perhitungannya. Mencoba - Siswa mencoba mngerjakan soal tersebut Mengasiosisasi - Siswa menganalisis soal tersebut Mengkomunikasi - Perwakilan siswa yang maju kdedpan untuk mengerjakan di papan tulis dan menganalisis nya	70 menit
Penutup	- Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang	10 menit

	telah dipelajari. - Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru sebagai bentuk refleksi terhadap pelajaran - Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan materi pelajaran yang telah diberikan	
--	--	--

Pertemuan kelima

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar. - Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari. - Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>ceramah</i> dan <i>tanya jawab</i>	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru menjelaskan tentang migrasi - Menyebutkan jenis migrasi - Mengidentifikasi faktor migrasi Menanya - Guru memberikan soal lemparan kepada siswa dan siswa yang lain yang menjawab Mencoba - Siswa mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan guru Mengasiosisasi - Siswa menyimpulkan Mengkomunikasi - Perwakilan siswa yang maju kedepan untuk mempresentasikan hasil Tanya jawab dan kesimpulan dari materi tersebut	70 menit
Penutup	- Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari. - Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru sebagai bentuk refleksi terhadap pelajaran - Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan materi pelajaran yang telah diberikan	10 menit

Pertemuan keenam

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
----------	-----------	---------

		Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar. - Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari. - Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>ceramah</i> dan <i>penugasan</i>	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru menjelaskan kepada siswa tentang angka migrasi - Guru memperagakan cara menghitung angka migrasi MI, NO, MN - Guru menganalisis hasil perhitungan MI, NO, MN Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari. Menanya - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru Mencoba - Guru membuat soal dan menyuruh siswa untuk menghitung MI, NO, MN Mengasiosiasi - Siswa menganalisis hasil perhitungannya. Mengkomunikasi - Perwakilan siswa yang maju kedepan dan menjelaskan kepada para siswa yang lain	70 menit
Penutup	- Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari. - Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru sebagai bentuk refleksi terhadap pelajaran - Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan materi pelajaran yang telah diberikan	10 menit

G. PENILAIAN

Teknik /jenis penilaian

No	Aspek	T	Bentuk Instrumen
1.	Sikap	- Observasi diskusi	- Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	- Penugasan - Tes Tertulis/Ulangan	- Soal Penugasan - Soal Pilihan ganda dan

3.	Ketrampilan	- Laporan Penugasan	
----	-------------	---------------------	--

H. SUMBER PEMBELAJARAN

- DanangEndarto, Geografi Untuk SMA/MA Kelas X
- K. Wardiyatmoko, 2012. *Geografi Untuk SMA/Ma Kelas X*. Jakarta : Erlangga
- Internet
- BSE

Gamping, 20 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Tutik Istirahayu, S.pd
NIP. 19591225 198303 2 012



Wulansuci Naimatussholihah
NIM. 13405241019

LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian Sikap

INDIKATOR

- p. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki **rasa ingin tahu** tentang polimer, **kerjasama** dalam kelompok, **komukanif** dalam diskusi) dalam merancang dan melakukan kegiatan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.
- q. Menunjukkan perilaku **toleran** dapat kerjasama, santun, cinta damai dan peduli lingkungan serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- r. Menunjukkan perilaku **kreatif** dilihat dari sikap responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan

LEMBAR CHECK LIST ASPEK KARAKTER

Nama Siswa :
Kelas/Smt : XI/1
Mata pelajaran : Geografi

No	Sikap yang	Skala Nilai			
	Rasa ingin				
1	Bertanya kepada teman atau guru tentang konsep yang belum	1	2	3	4
2	Membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Keriasam				
1	Dapat berbagi tugas dalam kerja kelompok	1	2	3	4
2	Kesediaan membantu teman yang menghadapi kesulitan belajar.	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Komunikat				
1	Memberikan pendapat dalam kerja kelompok dengan bahasa	1	2	3	4
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam diskusi kelas untuk	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Tolerans				
1	Memberi kesempatan kepada teman untuk menyampaikan	1	2	3	4
2	Mendengarkan teman pada waktu teman menyampaikan pendapat	1	2	3	4
	Jumlah skor				
	Kreati				
1	Berusaha menvelesaikan soal baru	1	2	3	4
2	Menemukan cara denvelesaian soal baru yang berbeda	1	2	3	4
	Jumlah skor				

Keterangan :
Jumlah skor minimal = 2
Jumlah skor maximal = 8
Kriteria Penilaian

Rentang Skor	Rentang Nilai	Kriteri
--------------	---------------	---------

0-2	< 70	Kurang
3-4	71-80	(K)
5-6	81-90	Cukup
7-8	91-100	(C) Baik
		(B)

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- a. Jenis Tagihan : Test Lisan, Test Unjuk Kerja, Penugasan
- Bentuk Tagihan : Pilihan ganda, esai/uraian
- Soal :

10. Perhatikan faktor-faktor angka kelahiran di bawah ini :

- 1) Anggapan anak adalah beban
- 2) Pemberian insentif dan sanksi
- 3) Program Keluarga Berencana
- 4) Tingginya tingkat kematian bayi
- 5) Pernikahan usia muda

Yang merupakan faktor penghambat tingkat kelahiran adalah

- A. 1), 2), 3)
- B. 1), 2), 4)
- C. 1), 2), 5)
- D. 1), 3), 4)
- E. 1), 3), 5)

11. Jumlah kelahiran di Jakarta pada tahun 2000 sebanyak 198.425 bayi, sedangkan banyaknya penduduk wanita yang berumur 15-49 tahun pada pertengahan tahun 2000 adalah 3.112.700 jiwa. Berapakah angka kelahiran umum di Jakarta pada tahun 2000 ?

12. Sebutkan 3 faktor antinatalitas ?

13. Jumlah kematian di kecamatan Tanjung pada tahun 1990 sebanyak 3500 jiwa, sedangkan banyaknya penduduk pada pertengahan tahun adalah 250.000 jiwa. Berapakah angka kelahiran kasar di Jakarta pada tahun 2000 ?

14. Apakah yang dimaksud dengan remigrasi?

15. Jumlah penduduk kecamatan Wonosari pada tahun 1990 adalah 350.000 jiwa, jumlah imigran sebanyak 120 jiwa, dan jumlah emigran 65 jiwa. Berapakah Migrasi Netto penduduk kecamatan Wonosari pada tahun 1990?

Kunci jawaban :

4. A
5. Jawab :

$$\text{GFR} = \frac{198.425}{3.112.700} \times 1000$$

$$\text{GFR} = \frac{198.425.000}{3.112.700}$$

$$\text{GFR} = 63,74 \text{ dibulatkan } 64$$

Jadi angka kelahiran umum di Jakarta pada tahun 2000 adalah 64 dari setiap 1000 wanita usia 15 – 49 tahun.

6. Faktor-faktor antinatalitas :
- a. Kurangnya kesadaran akan kesehatan
 - b. Minimnya fasilitas/sarana prasarana kesehatan
 - c. Bencana Alam
 - d. Wabah Penyakit
 - e. Tingkat kesehatan rendah

7. Jawab :

$$\text{CDR} = \frac{3.500}{250.000} \times 1000$$
$$\text{CDR} = \frac{3.500.000}{250.000}$$
$$\text{CDR} = 14$$

Jadi angka kematian kasar di kecamatan Tanjung pada tahun 2000 adalah 14 dari setiap 1000 penduduk.

8. Remigrasi adalah kembalinya seseorang ke negara asalnya.

9. Jawab :

$$\text{MN} = \frac{1200 - 650}{350.000} \times 1000$$
$$\text{MN} = \frac{550}{350.000} \times 1000$$
$$\text{MN} = \frac{550000}{350.000}$$
$$\text{MN} = 1,5$$

Jadi angka migrasi netto di kecamatan Tanjung pada tahun 2000 adalah 1,5 dari setiap 1000 penduduk.

• Rubrik format penilaian

5. Soal nomor 1

Aspek yang dinilai	Skor
Memilih option jawaban benar	1
Memilih option jawaban yang salah	0

6. Soal nomor 2

Aspek yang dinilai	Skor
Menjawab dengan rumus secara urut dan benar	4
Menjawab dengan rumus secara singkat dan benar	3
Menjawab tanpa rumus dan benar	2
Menjawab dengan rumus dan salah	1
Menjawab tanpa rumus dan salah / tidak menjawab	0

7. Soal nomor 3

Aspek yang dinilai	Skor
--------------------	------

Menjawab 3 faktor antinatalitas dan benar semua	4
Menjawab 3 faktor antinatalitas dan benar 2	3
Menjawab 3 faktor antinatalitas dan benar 1	2
Menjawab 3 faktor antinatalitas dan salah semua	1
Tidak menjawab	0

8. Soal nomor 3

Aspek yang dinilai	Skor
Menjawab dengan benar	2
Menjawab salah	1
Tidak menjawab	0

9. Soal nomor 5

Aspek yang dinilai	Skor
Menjawab 3 contoh negara	4
Menjawab 2 contoh negara	3
Menjawab 1 contoh negara	2
Salah semua	1
Tidak menjawab	0

- Penghitungan nilai akhirnya sebagai berikut:

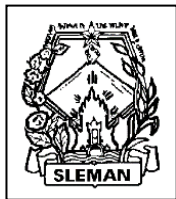
Perolehan Skor

Nilai Akhir = ----- X 100

Skor Maksimum

10. Penilaian pada pertemuan 4 menggunakan lembar penilaian diskusi

Aspek yang dinilai	Skor
Menjawab dengan rumus secara urut dan benar	4
Menjawab dengan rumus secara singkat dan benar	3
Menjawab tanpa rumus dan benar	2
Menjawab dengan rumus dan salah	1
Menjawab tanpa rumus dan salah / tidak menjawab	0



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	4
Tanggal berlaku	:	18 – 07 - 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Gamping

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : XI/1

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer

Kompetensi Dasar : 1.1 Menganalisis aspek kependudukan

A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1.4.1. Urbanisasi

1.4.2. Transmigrasi

1.4.3. Pertumbuhan Penduduk

1.4.4. Proyeksi Penduduk

1.4.5. Penyajian Informasi Kependudukan

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan, berdiskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi kelompok peserta didik dapat :

- Mengidentifikasi faktor pendorong dan penarik urbanisasi
- Mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan oleh urbanisasi
- Menyebutkan jenis-jenis transmigrasi
- Menghitung pertumbuhan penduduk
- Menghitung proyeksi penduduk
- Menyajikan informasi kependudukan

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Urbanisasi
- Transmigrasi
- Pertumbuhan penduduk
- Proyeksi penduduk
- Penyajian informasi kependudukan
- Urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari *desa* ke *kota*. Urbanisasi adalah masalah yang cukup serius bagi kita semua. Persebaran penduduk yang tidak merata antara desa dengan kota akan menimbulkan berbagai permasalahan kehidupan sosial kemasyarakatan. Jumlah peningkatan penduduk kota yang signifikan tanpa didukung dan diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan, fasilitas umum, aparat penegak hukum, perumahan, penyediaan pangan, dan lain sebagainya tentu adalah suatu masalah yang harus segera dicarikan jalan keluarnya.

Berbeda dengan perspektif ilmu kependudukan, definisi *Urbanisasi* berarti persentase penduduk yang tinggal di daerah perkotaan. Perpindahan manusia dari desa ke kota hanya salah satu penyebab urbanisasi. perpindahan itu sendiri dikategorikan 2 macam, yakni: Migrasi Penduduk dan Mobilitas Penduduk. Bedanya Migrasi penduduk lebih bermakna perpindahan penduduk dari desa ke kota yang bertujuan untuk tinggal menetap di kota. Sedangkan Mobilitas Penduduk berarti perpindahan penduduk yang hanya bersifat sementara atau tidak menetap.

Untuk mendapatkan suatu niat untuk hijrah atau pergi ke kota dari desa, seseorang biasanya harus mendapatkan pengaruh yang kuat dalam bentuk ajakan, informasi media massa, impian pribadi, terdesak kebutuhan ekonomi, dan lain sebagainya.

Pengaruh-pengaruh tersebut bisa dalam bentuk sesuatu yang mendorong, memaksa atau faktor pendorong seseorang untuk urbanisasi, maupun dalam bentuk yang menarik perhatian atau faktor penarik. Di bawah ini adalah beberapa atau sebagian contoh yang pada dasarnya dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan urbanisasi perpindahan dari pedesaan ke perkotaan.

A. Faktor Penarik Terjadinya Urbanisasi

1. Kehidupan kota yang lebih modern dan mewah
2. Sarana dan prasarana kota yang lebih lengkap
3. Banyak lapangan pekerjaan di kota
4. Di kota banyak perempuan cantik dan laki-laki ganteng
5. Pengaruh buruk sinetron Indonesia
6. Pendidikan sekolah dan perguruan tinggi jauh lebih baik dan berkualitas

B. Faktor Pendorong Terjadinya Urbanisasi

1. Lahan pertanian yang semakin sempit
2. Merasa tidak cocok dengan budaya tempat asalnya
3. Menganggur karena tidak banyak lapangan pekerjaan di desa
4. Terbatasnya sarana dan prasarana di desa
5. Diusir dari desa asal
6. Memiliki impian kuat menjadi orang kaya

A. Arti, Definisi dan Pengertian Program Transmigrasi

Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah yang padat penduduknya ke area wilayah pulau lain yang penduduknya masih sedikit atau belum ada penduduknya sama sekali. Transmigrasi di Indonesia biasanya diatur dan didanai oleh pemerintah kepada warga yang umumnya golongan menengah ke bawah. Sesampainya di tempat transmigrasi para transmigran akan diberikan sebidang tanah, rumah sederhana dan perangkat lain untuk penunjang hidup di lokasi tempat tinggal yang baru.

B. Tujuan Diadakan Transmigrasi

1. Untuk meratakan persebaran penduduk di seluruh wilayah nusantara
2. Untuk pertahanan dan keamanan / hankam lokal nasional
3. Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memberikan kesempatan merubah nasib.

C. Jenis-jenis / Macam-macam Transmigrasi

1. Transmigrasi Umum, Transmigrasi umum adalah program transmigrasi yang disponsori dan dibiayai secara keseluruhan oleh pihak pemerintah melalui depnakertrans (departemen tenaga kerja dan transmigrasi).
2. Transmigrasi Spontan / Swakarsa, Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari daerah padat ke pulau baru sepi penduduk yang didorong oleh keinginan diri sendiri namun masih mendapatkan bimbingan serta fasilitas penunjang dari pemerintah.
3. Transmigrasi Bedol Desa, Transmigrasi bedol desa adalah transmigrasi yang dilakukan secara masal dan kolektif terhadap satu atau beberapa desa beserta aparaturnya pindah ke pulau yang jarang penduduk. Biasanya transmigrasi bedol desa terjadi karena bencana alam yang merusak desa tempat asalnya.

Pertumbuhan Penduduk dan Dinamika Kependudukan

Pertumbuhan penduduk akan selalu dikaitkan dengan tingkat kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk atau migrasi baik perpindahan ke luar maupun ke dalam. Pertumbuhan penduduk adalah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk suatu daerah dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penduduk yang minus berarti jumlah penduduk yang ada pada suatu daerah mengalami penurunan yang bisa disebabkan oleh banyak hal. Pertumbuhan penduduk meningkat jika jumlah kelahiran dan perpindahan penduduk dari luar ke dalam lebih besar dari jumlah kematian dan perpindahan penduduk dari dalam ke luar. Dinamika kependudukan adalah perubahan kependudukan untuk suatu daerah tertentu dari waktu ke waktu.

Rumus menghitung pertumbuhan penduduk :

$$p = (I - m) + (i - e)$$

Keterangan lengkap :

- p = pertumbuhan penduduk
- I = total kelahiran
- m = total kematian
- e = total emigran atau pendatang dari luar daerah
- i = total imigran atau penduduk yang pergi

D. ALOKASI WAKTU: 12 X 45 menit

E. METODE PEMBELAJARAN

□ Pendekatan : Scientific

☐ Metode : Ceramah
Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar. - Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari. - Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>diskusi</i> dengan <i>model Jigsaw</i>	15 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan anggota 4 -5 orang - Guru membentuk tim ahli dengan meminta/menunjuk satu siswa dari setiap kelompok untuk menjadi wakil. Menanya - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanya kepada guru Mencoba - Guru memberi permasalahan yang berbeda-beda tentang faktor-faktor pendorong dan penarik urbanisasi. Mengasiosisasi - Anggota tim ahli kembali ke kelompoknya masing-masing dan memimpin pembahasan pemasalahan yang diberikan Mengkomunikasi - Setiap kelompok memppresentasikan hasil diskusinya dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain	65 menit
Penutup	- Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari. - Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan hasil diskusi. - Bersama siswa secara klasikal. melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar. - Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari. - Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>reading guide</i>	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Menugaskan kepada siswa secara individu untuk mengidentifikasi jenis-jenis transmigrasi dari berbagai referensi Menanya - Guru memberi kesempatan menanya kepada siswa Mencoba - Siswa secara berkelompok 4 orang mencoba mencari gejala geografi di permukaan bumi Mengasiosisasi - Siswa menyimpulkan hasil bacaan nya Mengkomunikasi - Beberapa siswa diminta menjelaskan beberapa pengertian hasil temuannya	70 menit
Penutup	- Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari - Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan hasil pembelajaran. - Bersama siswa secara klasikal. melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	10 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar. - Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari. - Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari. - Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>ceramah dan penugasan</i>	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru menjelaskan kepada siswa tentang pertumbuhan penduduk - Guru memperagakan cara menghitung pertumbuhan penduduk - Guru menganalisis hasil perhitungan pertumbuhan penduduk Menanya - Guru memberi kesempatan menanya kepada siswa Mencoba	70 menit

	- Guru membuat soal dan menyuruh siswa untuk menghitung pertumbuhan penduduk Mengasiosisasi - Siswa menganalisis soal tersebut Mengkomunikasi - Perwakilan siswa maju kedepan untuk presntasi	
Penutup	- Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari - Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan hasil pembelajaran. - Bersama siswa secara klasikal. melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	10 menit

Pertemuan 5 dan 6

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar. - Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari. - Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>ceramah dan penugasan</i>	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru menjelaskan kepada siswa tentang proyeksi penduduk - Guru memperagakan cara menghitung proyeksi penduduk - Guru menganasilis hasil perhitungan proyeksi penduduk Menanya - Guru memberi kesempatan menanya kepada siswa Mencoba - Guru membuat soal dan menyuruh siswa untuk menghitung proyeksi penduduk Mengasiosisasi - Siswa menganalisis tugasnya Mengkomunikasi - Beberapa siswa diminta menjelaskan beberapa ananlisis hasil temuannya	70 menit
Penutup	- Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari - Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan hasil pembelajaran. - Bersama siswa secara klasikal. melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	10 menit

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu

Pendahuluan	- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar. - Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari. - Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>ceramah</i> dan <i>penugasan</i>	10 menit
Kegiatan inti	Mengamati - Guru menjelaskan konsep penyajian data - Guru secara singkat memperagakan cara membuat peta, tabel, grafik atau diagram yang akan digunakan untuk menyajikan informasi kependudukan Menanya - Guru memberi kesempatan menanya kepada siswa Mencoba - Menugaskan kepada siswa untuk membuat peta, tabel, grafik atau diagram Mengasiosisasi - Siswa menganalisis hasil pekerjaannya Mengkomunikasi - Beberapa siswa diminta menjelaskan beberapa pengertian hasil temuannya	70 menit
Penutup	- Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari - Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan hasil pembelajaran. - Bersama siswa secara klasikal. melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	10 menit

G. PENILAIAN

Teknik /jenis penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	Sikap	- Observasi diskusi kelompok	- Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	- Penugasan - Tes Tertulis/Ulangan Harian	- Soal Penugasan - Soal Pilihan ganda dan Uraian
3.	Ketrampilan	- Laporan Penugasan	

H. SUMBER PEMBELAJARAN

- DanangEndarto, Geografi Untuk SMA/MA Kelas X
- K. Wardiyatmoko, 2012. *Geografi Untuk SMA/Ma Kelas X*. Jakarta : Erlangga
- Internet
- BSE

Gamping, Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Tutik Istirahayu, S.pd
NIP. 19591225 198303 2 012



Wulansuci Naimatussholihah
NIM. 13405241019

LAMPIRAN

1. PENILAIAN

- Jenis Tagihan : Test Lisan, Test Unjuk Kerja, Penugasan
- Bentuk Tagihan : Pilihan ganda, Portofolio, Performance
- Soal :

16. Setelah lebaran Tugiman berniat mengadu nasibnya di kota karena dia yakin hanya dengan pergi ke kota maka dia akan memperoleh pekerjaan. Diskusikan dengan kelompokmu :

- a. Kenapa Tugiman yakin di kota akan memperoleh pekerjaan ?
- b. Keinginan Tugiman tersebut karena pengaruh faktor urbanisasi yang bersifat bagaimana? Jelaskan.
- c. Berikan contoh tentang kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi jika Tugiman:
 - Memperoleh pekerjaan yang layak dan sesuai keinginannya
 - Gagal memperoleh pekerjaan apapun

17. Transmigrasi yang dilakukan oleh penduduk atas keinginannya sendiri dan pemerintah tinggal memberikan fasilitasnya disebut

- F. Transmigrasi Spontan
- G. Transmigrasi Umum
- H. Transmigrasi Swakarsa
- I. Transmigrasi Bedol Desa
- J. Transmigrasi Swadaya

18. Penduduk suatu negara pada pertengahan tahun 2006 berjumlah 24.500.000 jiwa. Pada tahun tersebut terdapat kelahiran 1.300.000 jiwa dan kematian 700.000 jiwa. Migrasi masuk 20.000 jiwa dan migrasi keluar 15.000 jiwa.

Dari data tersebut hitunglah!

- a. Prosentase pertumbuhan penduduk totalnya
- b. Angka pertumbuhan penduduk totalnya

19. Pada tahun 2000 penduduk Indonesia berjumlah 209.597.000. Pertumbuhan penduduk 1,6%. Kapan penduduk menjadi dua kali lipat jumlahnya?

20. Perhatikan tabel Produksi Palawija Kabupaten Gunungkidul tahun 2004!

No	Jenis Palawija	Jumlah (ton)
1	Jagung	50
2	Kedelai	40
3	Kacang	90
4	Canthel	20
	Jumlah	200

Informasi produksi palawija tersebut akan disajikan pada sebuah peta produksi palawija se DIY, agar data mudah dibaca oleh pengguna peta maka buatlah diagraf produksi palawija tersebut!

Kunci jawaban :

10. –

11. B. Transmigrasi Swakarsa

12. Menghitung Pertumbuhan Penduduk

f. Prosentase Pertumbuhan Penduduk Total :

$$\begin{aligned} &= \left(\frac{L - M}{Pt} \right) \times 100 \% - \left(\frac{I - E}{Pt} \right) \times 100 \% \\ &= \left(\frac{1.300.000 - 700.000}{24.500.000} \right) \times 100 \% - \left(\frac{20.000 - 15.000}{2.500.000} \right) \times 100 \% \\ &= \left(\frac{600.000}{24.500.000} \right) \times 100 \% - \left(\frac{5.000}{2.500.000} \right) \times 100 \% \\ &= 2,45 \% - 0,02 \% \end{aligned}$$

$$= 2,43 \%$$

Jadi pertumbuhan penduduk negara tersebut adalah 2,43 % dan termasuk dalam kategori pertumbuhan penduduk yang tinggi

g. Angka pertumbuhan penduduk total

$$\begin{aligned} &= (L - M) - (I - E) \\ &= (1.300.000 - 700.000) - (20.000 - 15.000) \\ &= 600.000 - 5.000 \\ &= 550.000 \end{aligned}$$

Jadi angka pertambahan penduduk negara tersebut adalah 550.000

13. Proyeksi penduduk :

$$DT = \frac{70}{r} \times 1 \text{ tahun}$$

$$DT = \frac{70}{1,6} \times 1$$

$$DT = 43,75 \rightarrow 44 \text{ tahun}$$

Jadi dari data jumlah penduduk tahun 2000, penduduk Indonesia akan berlipat dua pada tahun 2044.

14. Membuat diagram untuk pemetaan :

No	Jenis Palawija	Jumlah (ton)
1	Jagung	50
2	Kedelai	40
3	Kacang	90
4	Canthel	20
	Jumlah	200

Langkah 1 :

Menentukan Prosentase untuk setiap jenis palawija :

a. Jagung : $(50/200) \times 100 \% = 25 \%$

- b. Kedelai : $(40/200) \times 100 \% = 20 \%$
- c. Kacang : $(90/200) \times 100 \% = 45 \%$
- d. Canthel : $(20/200) \times 100 \% = 10 \%$

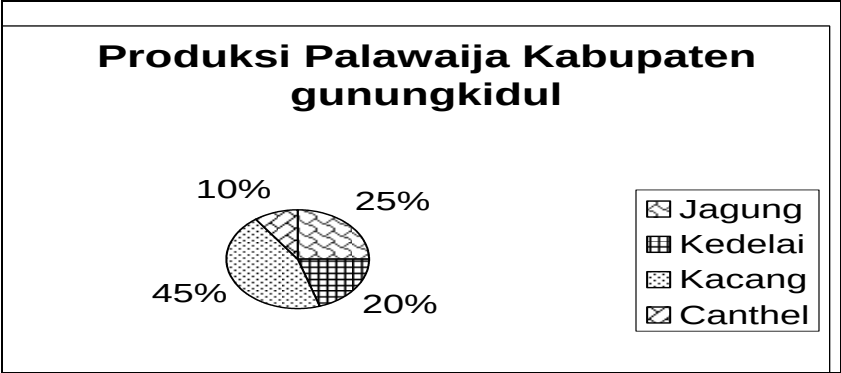
Langkah 2 :

Menentukan luas wilayah setiap jenis palawija berdasarkan besar derajat pada lingkaran diagram yang akan di buat :

- a. Jagung : $(50/200) \times 360^0 = 90^0$
- b. Kedelai : $(50/200) \times 360^0 = 72^0$
- c. Kacang : $(50/200) \times 360^0 = 162^0$
- d. Canthel : $(50/200) \times 360^0 = 36^0$

Langkah 3 :

Membuat diagaram lingkaran menurut hasil penghitungan prosentase dan besar derajat.



- Rubrik format penilaian
 - 11. Penilaian pada pertemuan 1 menggunakan lembar penilaian diskusi

Lembar Penilaian diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitat
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Penggunaan bahasa yang baik			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

12. Soal nomor 2

Aspek yang dinilai	Skor
Menjawab dengan benar	2
Menjawab salah	1
Tidak menjawab	0

13. Soal nomor 3

Aspek yang dinilai	Skor
Menghitung prosentase dan angka pertumbuhan penduduk dan benar semuanya disertai urutan pengerjaan	5
Menghitung prosentase dan angka pertumbuhan penduduk dan hanya benar salah satu benar disertai urutan pengerjaan	4
Menghitung prosentase dan angka pertumbuhan penduduk dan benar semuanya tetapi tidak disertai urutan pengerjaan	3
Menghitung prosentase dan angka pertumbuhan penduduk dan salah semuanya disertai urutan pengerjaan	2
Menghitung prosentase dan angka pertumbuhan penduduk dan salah semuanya dan tidak disertai urutan pengerjaan	1
Tidak menjawab	0

14. Soal nomor 4

Aspek yang dinilai	Skor
Menjawab dengan benar dan disertai cara/urutan pengerjaan	4
Menjawab dengan benar tetapi tidak disertai cara/urutan pengerjaan	3
Menjawab salah dan disertai cara/urutan pengerjaan	2
Menjawab salah dan tidak disertai cara/urutan pengerjaan	1
Tidak menjawab	0

15. Soal nomor 5

Aspek yang dinilai	Skor
Membuat diagram dengan 3 langkah dan benar	6
Membuat diagram hanya dengan 2 langkah dan benar	5
Membuat diagram hanya dengan 1 langkah dan benar	4
Membuat diagram dengan 3 langkah dan salah	3

Membuat diagram hanya dengan 2 langkah dan salah	2
Membuat diagram hanya dengan 2 langkah dan salah	1
Tidak membuat	0

- Penghitungan nilai akhirnya sebagai berikut:

Perolehan Skor

Nilai Akhir =

Skor Maksimum

X 100



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 GAMPING
Alamat Sekolah/ Lembaga : Tegayoso, Banyuraden, Gamping, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 626345
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Dyah Respati S.Si
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. Geografi / Fakultas Ilmu Sosial
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	28 Juli 2016	2	RPP, Materi Pembelajaran		
2.	11 Agustus 2016	2	Kisi-kisi soal		
3.	31 Agustus 2016	2	-KKM		
4.	8 September 2016	2	Laporan PPL		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Yunus

Gamping, 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi pend. Geografi

Lyna Hidayatul K

DOKUMENTASI



Gambar 1 Pengenalan Lingkungan Sekolah



Gambar 2 Pengenalan Sekolah



Gambar 3 Upacara Bendera



Gambar 4 Piket 3S



Gambar 5 Jaga Ruang Piket



Gambar 6 Proses KBM



Gambar 7 Proses KBM



Gambar 8 proses KBM



Gambar 9 Mengoreksi Tugas Siswa



Gambar 11 lomba tumpeng dalam rangka HUT SMA N 1 Gamping



Gambar 12 acara wayangan dalam rangka HUT SMA N 1 Gamping